

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB
DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Oleh:

**RETNO WINAHYU KESUMASARI
NPM. 1501010102**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB
DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**RETNO WINAHYU KESUMASARI
NPM. 1501010102**

Pembimbing I : Dr. IDA UMAMI, M.Pd.Kons.
Pembimbing II : MUHAMMAD ALI, M.Pd.I.

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**





Jl. Ki hajar dewantara No.15 Iring Mulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 479276 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2219/11.23.1/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO, yang disusun Oleh: Retno Winahyu Kesumasari, NPM: 1501010102, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/04 Juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons	()
Penguji I	: Dra. Haiatin Chasanatin, MA	()
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005/



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI
KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH
DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Kewajiban Berjilbab di Kalangan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, Juni 2019

Pembimbing II

Muhammed Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB
DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA
(STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)**

Oleh:

RETNO WINAHYU KESUMASARI

Jilbab adalah suatu kewajiban yang diperintahkan oleh Allah yang sudah jelas diterangkan dalam Al Qur'an. Dilihat dari penggunaan Jilbab sebagai tujuan menutup aurat akan berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan Mahasiswa. Kewajiban berjilbab di kalangan Dosen dan Mahasiswa seharusnya lebih dapat dibenahi serta perlu lagi diperdalam mengenai makna Jilbab sesungguhnya bagi perempuan muslim dalam pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari. Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam agar lebih memperhatikan, meningkatkan serta mencontohkan penggunaan Jilbab dengan didasari perilaku, akhlak yang luhur. Oleh karena itu, diperlukannya bimbingan, arahan, contoh, dan pengetahuan bagi Mahasiswa agar dapat mengimplementasikan kewajiban berjilbab dengan baik dan konsisten dalam penggunaannya, sehingga akhlak dan perilaku baik akan mengikuti dengan sendirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman mengenai Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Dan menyingkap Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Implementasi penggunaan Jilbab di kalangan Dosen dan Mahasiswa (Studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro), melalui persepsi mengenai Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa bahwa: 1. Jilbab merupakan suatu kewajiban dalam Islam, 2. Jilbab sebagai pelindung, dan sebagai bentuk penghormatan kepada perempuan, 3. Jilbab dijadikan sebagai motivasi pembentuk karakter, perilaku, akhlak serta kepribadian seorang perempuan. Kemudian Implementasi Kewajiban Berjilbab Mempengaruhi Perilaku Keagamaan dibuktikan melalui: 1. Hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) Wanita Muslimah, 2. Jilbab dan Akhlak, 3. Hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian, 4. Jilbab Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan. Hal tersebut terbukti bahwa sebagian mahasiswa. Dapat dilihat dari dua hal, yakni aspek sosial dan kepribadian. Aspek sosial kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik. Dan kepribadian yang mereka miliki sopan dalam bertutur kata, bertindak, berperilaku dan memiliki akhlak baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RETNO WINAHYU KESUMASARI
NPM : 1501010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2019
Yang menyatakan,



Retno Winahyu Kesumasari
NPM. 1501010102

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Suparjo, Ibu Sri Muryani dan adikku tercinta Aden Audistira yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal serta doa yang tak pernah henti demi keberhasilan setiap langkah kehidupanku.
2. Segenap Bapak/ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
3. Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT, atas limpahan taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penulisan Skripsi ini. Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam serta selaku dosen Pembimbing II.
4. Ibu Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons. selaku dosen Pembimbing I.
5. Dan seluruh Dosen/Karyawan/Mahasiswa IAIN Metro Lampung.

Yang telah membantu memberikan informasi dan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian ini di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Serta tak kalah pentingnya kepada ayah dan ibu yang selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang kognitif sangat penulis harapkan guna penyempurnaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Mei 2018

Penulis



Retno Winahyu Kesumasari

NPM. 1501010102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Implementasi Kewajiban Berjilbab	14
1. Definisi Implementasi Kewajiban Berjilbab	14
2. Landasan Kewajiban Berjilbab	16
3. Religiusitas (Perilaku Keagamaan)	21
4. Efek Psikologis Jilbab terhadap Perilaku	25
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan Implementasi Kewajiban Berjilbab	27
B. Kewajiban Berjilbab	30
1. Pengertian Jilbab	30
2. Tujuan Perintah Kewajiban Berjilbab	32
3. Perkembangan Jilbab	40
C. Implementasi Kewajiban Berjilbab	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis dan Sifat Penelitian	49
B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data	53

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	55
E. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Temuan Umum	59
1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Metro	59
2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro	61
3. Keadaan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam	62
4. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam ..	63
B. Temuan Khusus.....	83
1. Persepsi mengenai Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa	83
a. Kewajiban Berjilbab menurut Dosen	83
1) Dosen sebagai Pembimbing	83
2) Pemberian Motivasi	87
3) Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab	90
4) Makna Jilbab bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam	92
b. Kewajiban Berjilbab menurut Mahasiswa	93
1) Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab	93
2) Penerapan Perintah Kewajiban Berjilbab	96
3) Makna Jilbab bagi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam	99
2. Implementasi Kewajiban Berjilbab	101
a. Implementasi Kewajiban Berjilbab pada Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam	101
b. Hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) Wanita Muslimah	102
c. Jilbab dan Akhlak	104
C. Pembahasan	107
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112

LAMPIRAN-LAMPIRAN	116
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Keadaan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam	62
2. Tabel Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	63
a. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2015	63
b. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2016	68
c. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2017	73
d. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018	78
3. Tabel Kisi-kisi Alat Pengumpul Data	124
a. Tabel Kisi-kisi Wawancara dengan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro	124
b. Tabel Kisi-kisi Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro	127
4. Tabel Hasil Alat Pengumpul Data	134
a. Tabel Hasil Wawancara dengan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.....	134
b. Tabel Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.....	142

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Hasil Wawancara Kepada Dosen	164
2. Gambar Hasil Wawancara Kepada Mahasiswa	168

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin Pra Survey	116
2. Surat Balasan Pra Survey	117
3. Pengesahan Proposal Penelitian	118
4. Surat Bimbingan	119
5. Outline	120
6. Alat Pengumpul Data (APD)	124
7. Surat Izin Research	134
8. Surat Tugas	135
9. Surat Keterangan telah melaksanakan research	136
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	137
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	153
12. Surat Bebas Prodi	154
13. Hasil Wawancara Dosen dan Mahasiswa	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sangat terkait erat mengenai konsep aurat. Terlebih lagi seorang perempuan. Batasan aurat yang telah dijelaskan dalam Islam tersebut sebagai salah satu solusi untuk memberikan perlindungan terhadap perempuan. Seorang perempuan muslimah menutup aurat terutama mengenai penggunaan Jilbab adalah wajib hukumnya.

Fenomena yang terjadi pada saat ini telah menjadikan perubahan pada setiap individu dalam segala segi aspek diri manusia terkhususnya perempuan. Perempuan memiliki kedudukan dalam Islam merupakan subjek kontroversi tak ada henti-hentinya dikalangan kaum Muslim terpelajar, sejak mereka mendapat pengaruh peradaban Barat.²

Salah satu yang selalu dibicarakan mengenai perempuan adalah dalam berpakaian. Pakaian juga dapat dijadikan tanda memaknai bagaimana sebenarnya seseorang itu. Tradisi Islam, salah satu pakaian yang menandakan keberagaman seorang perempuan adalah dilihat melalui jilbab. Jilbab sudah tidak asing lagi dalam penggunaannya, tetapi yang perlu dikaji bahwasannya Jilbab yang sebenarnya itu adalah jilbab yang seperti apa dan apa tujuan dari penggunaan jilbab itu sendiri.

² Mai Yamani, *Menyingkap Tabir Perempuan Islam Perspektif kaum Feminis* (Bandung: Nuansa, 2007), h. 133.

Globalisasi telah masuk kedalam setiap penjuru dunia tanpa ada batasan yang menghalangi. Sehingga perilaku keberagamaan atau ekspresi keagamaan umat Islam pun ikut terpengaruhi oleh globalisasi. Maka dari itu penting sekali adanya suatu yang dapat mencegah terjadinya suatu hal yang buruk dari dampak globalisasi itu sendiri. Membahas kehidupan globalisasi pendidikan Islam menempati posisi yang paling penting. Saat ini perlunya diadakannya reformasi pendidikan Islam yang dapat mengupayakan serta membangkitkan kembali visi pendidikan Islam yang lebih baik untuk membangun dan meningkatkan mutu manusia dan masyarakat Muslim pada era globalisasi.³ Sebab globalisasi itu sendiri dapat memberikan pengaruh positif bahkan pengaruh negatif pada pendidikan Islam.

Jilbab yang seharusnya difungsikan sebagai penutup aurat wanita, justru kini terdapat kesalahan dalam memfungsikannya. Yang ada pada saat ini jilbab dipergunakan sebagai *trend center dunia fasion*. Semua ini didukung dengan adanya kemajuan pada bidang tata busana yang sekarang banyak sekali dibuat oleh para *desainer* ahli dalam menciptakan suatu bentuk dan model jilbab. Tanpa pengarahan khusus *trend jilbab* juga dapat memberi dampak kepada para remaja. Mereka hanya memakainya dengan maksud mempercantik diri, dengan niat seperti itu sudah dapat merusak akhlak diri seorang muslimah sejati. Mereka tidak sadar bahwa itu sudah termasuk dalam melakukan kesalahan dalam memfungsikan jilbab.

³ M. Ihsan Dacholfany, "Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan," *Akademika* Vol. 20, No. 01 (Juni 2015): h. 173.

Anggapan salah satu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, mengenai fenomena yang ada di lingkungan kampus apakah jilbab dapat berpengaruh terhadap perilaku keberagaman mahasisiwi. Ibu Yuyun Yunarti, M.Si. Beliau memberikan pendapat bahwa, “Jilbab perlu dipahami sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang muslimah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam aturan-aturan agama baik yang tersurat dalam ayat Al Qur’an maupun Hadits. Tetapi disisi lain ada juga berjilbab karena hanya *trend* atau *mode*. Seharusnya semakin berjilbab dan berpakaiannya sudah syar’i harus diimbangi dengan kepribadian kita, seperti tutur kata dan etitut yang baik. Sebainya berjilbab benahi dulu hati, dan cara berfikir dibenahi.”⁴

Adanya gejala-gejala sosial tersebut dapat mengakibatkan adanya suatu daya tarik menarik antara pendidikan agama yang sudah ditanamkan kepada pemuda Islam dan adanya suatau pengaruh negatif budaya luar yang sangat dapat menentukan perkembangan mental atau jiwa pemuda Islam. Maka sangat benar sekali saat ini pemuda sedang berada dalam persimpangan jalan, yaitu jalan kebenaran dan jalan kebatilan.⁵ Mereka sangat mudah sekali menerima apapun yang datang dihadapannya. Setelah mereka mencoba barulah mereka mengetahui apa yang sebenarnya yang sudah terjadi pada dirinya. Karena budaya luar juga telah cepat dapat merubah sikap bahkan kebanyakan mereka tidak memiliki pendirian dalam menampilkan siapa sebenarnya dirinya itu. kebanyakan mereka selalu mengikuti *treand*,

⁴ Hasil Wawancara dengan informan pada hari Jum’at, tanggal 09 November 2018 di lantai II Gedung Dosen Fakultas Tarbiyah.

⁵ Rafiudin, *Menjadi Wanita Idaman*, 1 ed. (Jakarta: Indocamp, 2010), h. 94.

padahal memang itu tidak akan selesai apabila kita selalu menuruti kemauan kita, bukan mengutamakan apa yang kita butuhkan.

Sekarang mereka berlomba-lomba dalam memadu padankan jilbab yang mereka pakai dengan busana yang mereka kenakan. Keseharian mereka disibukkan dengan penampilan yang harus senada warna antara jilbab dan busananya. Itu semua sudah dijadikan kebiasaan setiap diri seorang wanita, karena keserasiannya dalam berpakaian itu juga dapat mendukung rasa percaya diri dalam diri mereka. Busana itu setidaknya memiliki tiga fungsi utama.⁶ *Pertama*, sebagai alat yang digunakan untuk melindungi tubuh dari pengaruh buruk yang ada dilingkungan seperti panas dan udara yang teralalu dingin. *Kedua*, sebagai alat yang digunakan sebagai penutup tubuh, mengenai batasan-batasan aurat yang telah dibatasi, seperti bagi laki-laki, batas aurat adalah antara bagian tubuh di atas pusat hingga batas lutut. Sedangkan bagi perempuan yang dikatakan aurat adalah seluruh tubuh, kecuali bagian wajah dan kedua telapak tangan. *Ketiga*, sebagai perhiasan agar penampilan menarik.

Sebuah riwayat dari Shafiyah binti Syaibah, dia berkata, “tatkala kami berada di dekat Aisyah, maka kami menyebut-nyebut para wanita Quraisy dan kelebihan mereka. Aisyah berkata, “sesungguhnya wanita-wanita Quraisy memang mempunyai kelebihan. Tapi demi Allah, aku tidak melihat yang lebih utama dari para wanita Anshar, tidak pula ada yang lebih membenarkan Kitab Allah dan lebih beriman kepada ayat yang diturunkan. Telah diturunkan

⁶ Jalaluddin, *Fiqih Remaja* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 354.

surat An Nur, “Dan, hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya’. Suami-suami mereka langsung berbalik menemui mereka dan membacakan apa yang telah diturunkan Allah kepada mereka itu.⁷ seorang laki-laki membacakannya kepada istrinya, putrinya dan saudarinya dan setiap kerabatnya yang wanita. Maka setiap wanita mengambil pakaian-pakaian wol yang ada gambar-gambar binatang lalu melipatnya, sebagai pembenaran dan keimanan kepada apa yang diturunkan Allah. Mereka berada di belakang Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam sambil mengerudungi kepala, seakan-akan di atas kepala mereka ada beberapa ekor burung gagak.

Pada Konteks sejarahnya, Allah merahmati para wanita Muhajir dan Anshar. Betapa mantap iman mereka. Betapa lurus Islam mereka. Betapa indah kecenderungan mereka kepada kebenaran saat turunnya perintah menggunakan jilbab. Setiap wanita yang beriman kepada Allah dan Rasulullah harus memiliki iman yang benar tidak mengikuti kecuali mereka-mereka yang memang memiliki keutamaan. Dia mau mengenakan pakaian islami tanpa merasa terbebani, padahal sebelumnya bersolek dan berhiaslah yang dia lakukan. Saya masih teringat sikap seorang wanita Muslimah yang selalu berhijab, yang ketegarannya tidak berbeda jauh dengan ketegaran para wanita Muhajir dan Anshar, ketika dia ditanya seorang wartawan asing yang datang di Universitas Damascus, mengapa dia tetap mengenakan hijab dan sabar, padahal udara pada hari itu sangat panas dan menyengat? Inilah jawabannya

⁷ Muhammad Ali Al Hasyimi, *Jati Diri Wanita Muslimah*, 13 ed. (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009), h. 61.

yang mensitir sebuah ayat Al Qur'an, "Katakanlah, "Api neraka Jahannam itu lebih panas.

Secara historis menurut Muhammad Syahrur seorang pemikir kontemporer dari Arab-Syiria, yang coba menawarkan cara baru dengan teori batas (*nazariyyah al hudud*) dalam menafsirkan Al Qur'an tentang ayat-ayat hukum terkait dengan masalah poligami dan jilbab. Jilbab yang biasa dipakai oleh perempuan dengan cara menutup seluruh anggota tubuhnya dari kepala sampai dengan kaki, itu merupakan suatu tradisi agama-agama Persi (*al-dayyanat al-farisiyyah*). Mulanya jilbab tersebut merupakan pakaian khusus, tidak boleh dipakai kecuali oleh perempuan-perempuan merdeka. Yang memiliki kedudukan tinggi (perempuan ningrat). Sedangkan untuk budak perempuan dan perempuan pada umumnya. Kata lainnya konsep jilbab pada awalnya adalah untuk membedakan antara perempuan merdeka dengan budak perempuan.⁸ Dan antara perempuan ningrat dengan perempuan biasa. Kemudian pemahaman seperti inilah yang sudah berlangsung sampai masa pasca Nabi SAW. Di Indonesia sendiri istilah jilbab telah dipopulerkan oleh ibu Fatmawati seakan hendak menunjukkan pada dunia bahwa apa yang dipakainya saat itu adalah pakaian khas Indonesia.⁹ Pada saat itu jilbab lebih dijadikan sebagai identitas kedudukan tahta seorang perempuan dalam masyarakat.

⁸ Abdul Mustaqim, "Pemikiran Fikih Kontemporer Muhaamad Syahrurr Tentang Poligami dan Jilbab," *Al Manahij* Volume. 5, Nomor. 1 (2011): h. 7.

⁹ Fathonah K. Daud, "Jilbab, Hijab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer dan Pandangan Muslim Feminis)," *Jurnal Studi KeIslaman* Volume 3, Nomor 1 (Maret 2013): h. 1.

Fenomena belakangan ini yang telah terjadi adalah jilbab yang seharusnya dapat dijadikan tanda kemuliaan seorang perempuan kini mengalami pergeseran makna. Adapun istilah yang dikenal sekarang adalah Jilbab *Modis* dan Jilbab Gaul. Jilbab saat ini telah dirubah menjadi lebih kreatif dan variatif. Pemakaian jilbab saat ini bukan lagi hanya sekedar kain besar yang menutupi seluruh bagian tubuh, tetapi para *hijabers* (sebutan untuk perempuan berjilbab) dapat berkreasi dengan menutup sebagian kepala, kemudian sisa kain jilbab dimasukkan kedalam baju dan dipadukan dengan pakaian *press body* sehingga dianggap terlihat lebih praktis. Jilbab yang seperti ini bagi kalangan remaja atau perkumpulan para perempuan biasa disebut jilbab *modis*.¹⁰ Adanya pergeseran makna tersebut disebabkan karena adanya motivasi lain dalam penggunaan jilbab tidak disesuaikan dengan syariat Islam.

Kenyataannya inilah yang tidak dapat kita ingkari bahwa masih ada mahasiswi yang belum mengimplemntasikan syari'at menutupi aurat dengan memakai jilbab sesuai dengan nilai-nilai yang telah diajarkan, hal ini terlihat dari ada terdapat sebagian mahasiswi terkhusus di Institut Agama Islam Negeri Metro yang memakai jilbab dengan cara melilitkan jilbabnya sehingga masih seolah memperlihatkan bentuk leher dan bahkan tidak menutupi secara sempurna bagian dadanya. Dan juga masih ada sebagian mahasiwi yang memakai jilbab masih memperlihatkan rambut bagian atasnya.

¹⁰ Anilatin Naira, "Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Study Pada Anggota Hijab Style Community Malang)," *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Volume. 3, Nomor 1 (2014): h. 3.

Jika dilihat secara mendalam jilbab sebenarnya sebagai syari'at agama, maka pada fenomena jilbab gaul ini sudah menyimpang dengan rambu-rambu perlindungan aurat karena jilbab sudah didefinisikan sesuai dengan kemauan penggunaannya itu sendiri.¹¹ Jilbab gaul bukanlah sebuah masalah mode atau trend baru yang muncul tiba-tiba dikalangan masyarakat saat ini. Gejala ini adalah suatu persoalan yang muncul tetkala budaya populer dibiarkan mendefinisikan nilai-nilai esensial dalam Islam. Siapapun dibebaskan dalam berargumen, baha gama serta pernafsirannya bersifat kontekstual. Namun, sampai kapanpun dalil syar'ian agama tidak akan pernah bisa ubah dengan selera budaya yang populer pada saat itu.

Kenyataannya melalui pendapat salah satu mahasiswi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro memberikan pendapat bahwa, "Jilbab adalah suatu kewajiban, tetapi kewajiban itu bukanlah sesuatu yang dianggap sebagai keharusan yang mengekang diri wanita. Namun jilbab adalah pelindung tubuh yang baik untuk seorang wanita, karena wanita yang berjilbab akan ternilai lebih tinggi kualitas dirinya, tetapi apabila hati dan akhlak wanita pun juga lebih dapat dijaga serta terarahkan pula akhlaknya."¹²

Institut Agama Islam Negeri adalah salah satu perguruan tinggi agama Islam negeri yang juga mengajarkan syari'at Islam. Sehingga dengan adanya pengajaran serta pemahaman tentang syari'at Islam kepada para mahasiswa, seharusnya mahasiswa dapat meimplementasikan pelaksanaan syari'at yang

¹¹ Sopiah et al., "Persepsi Mahasiswi Terhadap Jilbab Gaul," *Jurnal Penelitian* Volume. 5, Nomor. 2 (November 2008): h. 13.

¹² Hasil wawancara dengan informan pada hari Jum'at, tanggal 02 November 2018 pukul 13.00 di Perpustakaan Daerah Kota Metro

telah mereka pelajari dan diterima sesuai dengan tujuan salah satu penggunaan jilbab. Dimana mahasiswa juga selalu mendapatkan pemahaman dalam penggunaan jilbab yang benar, sopan dan sesuai dengan ajaran Islam yang telah di syari'atkan. Pemakaian jilbab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Metro ini meliputi seluruh aspek kegiatan mereka, baik itu di dalam proses pembelajaran maupun di luar kegiatan proses pembelajaran.

Pemakaian jilbab sesuai dengan syari'at Islam oleh sebagian masyarakat juga dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan akhlak peserta didik. Meskipun tidak dapat menjamin dalam menyelesaikan seluruh permasalahan yang ada pada peserta didik. Melalui berpakaian yang baik, berhati-hati dalam segala tindakan dan tidak menggoda lawan jenis, serta menjaga diri melalui menutup aurat yang diajarkan kepada peserta didik dapat menjadi pelindung bagi keselamatan mereka.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti sebutkan di atas dan mengingat seberapa pentingnya penggunaan Jilbab, maka peneliti mengangkat judul "*Implementasi Kewajiban Berjilbab Di kalangan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro*".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Metro?
2. Bagaimana Implementasi Kewajiban Berjilbab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya berusaha mendeskripsikan suatu fenomena sosial yang terjadi di sekeliling masyarakat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini peneliti sajikan dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman mengenai Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Menyingkap Implementasi Kewajiban Berjilbab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Penelitian ini juga memberikan beberapa manfaat yang bisa berguna dalam keterkaitan ilmu pendidikan, agama, dan psikologi. Oleh sebab itu penulis sajikan dalam beberapa poin berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menyumbang khsanah keilmuan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam terkait dengan hubungan antara jilbab dengan

perilaku keagamaan, serta menambah wawasan baru dalam bidang Psikologi terkait jilbab dapat mendorong perilaku seseorang untuk berbuat baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas: memberikan pandangan baru dalam penelitian Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi Mahasiswa: memberikan pengetahuan yang baru mengenai karakter dan perilaku muslimah, dalam kreasi berfashion, respon terhadap kewajiban berjilbab dalam agama, serta mengenai perilaku keberagamaan mereka dengan mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dan juga sebagai bahan informasi dan bahan kajian dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi Peneliti: memberikan pengetahuan dalam menyikapi arus globalisasi mengenai jilbab sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim mengenai kemuslimahan.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil Penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan Penelitian sebelumnya.¹³ Penelitian yang akan Peneliti lakukan mengenai Implementasi Kewajiban Berjilbab Persepsi Dosen dan Mahasiswa (Studi di Fakultas Tarbiyah dan

¹³ Zuhairi, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 39.

Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro).

Terkait dengan judul Penelitian tersebut maka Peneliti mengutip beberapa penelitian terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat oleh masing-masing Peneliti. Adapun kutipan hasil Penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Muliani dengan judul: “*Pengaruh Berjilbab terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 6 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015*”.¹⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Musaddad Layli Tsurayya dengan judul: “*Konsep Jilbab dan Identitas Keagamaan Persepsi Mahasiswi sebagai Calon Guru PAI (Studi Kasus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*”.¹⁵

Mengenai penelitian sebelumnya. Penelitian *pertama*, melakukan penelitian pengaruh berjilbab terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah, meneliti pengaruh jilbab terhadap akhlak siswi di tingkat MA/SMA. Penelitian *Kedua*, penelitian dilakukan hanya persepsi Mahasiswi dan difokuskan pada lulusan mahasiswi nantinya sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Penelitian yang akan Peneliti teliti yaitu mengenai

¹⁴ Ani Muliani, “Pengaruh Berjilbab terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 6 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015” (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2015).

¹⁵ Layli Tsurayya, “Konsep Jilbab dan Identitas Keagamaan Persepsi Mahasiswi sebagai Calon Guru PAI (Studi Kasus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” (UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Implementasi Kewajiban Berjilbab memfokuskan Persepsi Dosen dan Mahasiswa apakah Implementasi Kewajiban Berjilbab tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswi. Adapun persamaan Penelitian yang Peneliti teliti dengan Penelitian sebelumnya yaitu hanya sama-sama menyingkap konsep Jilbab.

Berdasarkan Penelitian tersebut nampaknya terdapat perbedaan yang nyata antara Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan di teliti. Sedangkan dalam Penelitian ini Peneliti lebih menekankan Implementasi Kewajiban Berjilbab dengan penguatan pendapat menurut Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro. Dan apakah Implementasi Kewajiban Berjilbab tersebut dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro.

Setelah peneliti bandingkan dengan penelitian sebelumnya dan telah dicantumkan beberapa penelitian sebagai pembanding. Maka dapat dipastikan penelitian yang berjudul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO". Tidak ada kesamaan judul, jika memang ada kesamaan mungkin hanya beberapa hal saja yang mungkin memang itu semua tanpa disengaja.'

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Implementasi Kewajiban Berjilbab

6. Definisi Implementasi Kewajiban Berjilbab

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, gagasan, konsep, kebijakan.¹⁶ Dalam aktivitas pembelajaran Implementasi seringkali digunakan. Karena banyak sekali perangkat-perangkat yang harus dilaksanakan. Dalam Implementasi inilah semuanya terprogramkan. Sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tersebut, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

Implementasi merupakan proses dari penerapan suatu cara. Implementasi adalah peluasan aktifitas yang selalu menyesuaikan atau disebut juga pelaksanaan.¹⁷

Menurut Nurdin dan Usman pengertian implementasi adalah perluasan aktivitas yang menyesuaikan. Pengertian implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.¹⁸ Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma

Wanita shalihah sebagai hamba Allah mempunyai hak dan kewajiban serta tanggung jawab yang harus ia tunaikan sebaik mungkin. Setiap manusia pada

¹⁶ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), h. 100.

¹⁷ Syafiudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 96.

¹⁸ Syafiudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, h. 97.

prinsipnya memiliki kewajiban yang sama untuk dirinya dan agamanya.¹⁹ Kewajiban yang dituntut oleh Allah untuk ditunaikan secara maksimal dan optimal.

Implementasi syari'at dalam agama Islam haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan oleh Islam itu sendiri, baik dalam cara yang digunakan, metode, dan bahkan pelaksanaannya dalam kehidupan haruslah sesuai dengan syari'at Islam dan memiliki tujuan yang sama dengan syari'at Islam.

Jadi, dalam hal ini implementasi kewajiban berjilbab adalah suatu proses pelaksanaan syari'at ataupun peraturan-peraturan bagi kaum muslim mengenai kewajiban dalam menutup aurat yang datang perintahnya langsung dari Allah SWT dengan segala ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT yang diperkuat/dijelaskan kembali dengan sabda Rasulullah, serta diperjelas dengan ijtihatnya orang-orang mujtahidin, jika permasalahan tentang kehidupan yang sedang melanda tidak terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits.

7. Landasan Kewajiban Berjilbab

a. Q.S Al Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلْبَابٍ مِّنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدْنَىٰ أَنْ يَعْرِفْنَ فَلَائِيُؤْذِنَنَّ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

¹⁹ Abu I'dad, *Agenda Shalihah Panduan Amal Harian Wanita Shalihah* (Surakarta: Al Qowam, 1999), h. 103.

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al Ahzab: 59)

Pakar-pakar tafsir menyatakan bahwa sebelum turunnya ayat ini, cara berpakaian wanita merdeka dan budak, yang baik-baik atau yang kurang sopan, hampir dapat dikatakan sama. Karena itu, lelaki usil sering kali mengganggu wanita-wanita. Khususnya yang mereka ketahui atau juga sebagai hamba sahaya. Untuk menghindarkan gangguan tersebut, serta menampakkan keterhormatan wanita Muslimah, ayat di atas turun menyatakan: *Hai Nabi Muhammad katakanlah kepada istri-istri mu, anak-anak perempuan mu, dan wanita-wanita yakni keluarga orang-orang mukmin agar mereka mengulurkan atas diri mereka ke tubuh mereka jilbab mereka. Yang demikian itu menjadikan mereka lebih mudah dikenal sebagai wanita-wanita terhormat atau sebagai wanita-wanita Muslimah, atau sebagai wanita-wanita merdeka sehingga dengan demikian mereka tidak diganggu. Dan Allah senantiasa Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*²⁰

Ulama sepakat menyatakan bahwa ayat di atas merupakan tutunan kepada istri-istri Nabi serta kaum Muslimah agar mereka memakai jilbab. Hampir semua ulama memahami ayat di atas berlaku tidak saja pada zaman Nabi saw. Tetapi juga sepanjang masa hingga kini dan masa datang.

²⁰ M. Quraish Shihab, *Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), h. 79.

Kemudian yang paling sering disebut sebagai dasar wajibnya berjilbab adalah firman Allah dalam Q.S An Nur (24) ayat 31.

b. Q.S An Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى
جُجُوبِهِنَّ وَلَا يَبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ
أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ
إِخْوَانَ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ إِسَاءِهِنَّ أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ
الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
أَنَّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-

laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.” (Q.S An Nur: 31)

Maksud ayat di atas lebih kurang adalah, fokus penulis ingin menjelaskan mengenai surat yang telah di sebutkan di atas dalam ayat tersebut berpesan: “Hendaknya janganlah wanita-wanitamenampakkan hiasan kecuali apa yang telah tampak.” Karena apa yang telah tampak tentu sudah kelihatan. Jadi, apalagi gunanya dilarang memperlihatkannya? Karena itu, lahir pling tidak tiga pendapat guna lurusnya pemahaman edaksi tersebut.

Pertama, memahami kata *illa* dalam arti tetapi atau dalam istilah ilmu bahasa Arab *istitsna' munqathi'*. Artinya, yang dikecualikan bukan bagian atau jenis yang disebut sebelumnya, dan ketika itu ia diterjemahkan tetapi. Jika demikian, ayat tersbut bermakna, “Janganlah mereka menampakkan hiasan merekasama sekali; tetapi apa yang tampak (secara terpaksa atau tidak disengaja-seperti ditiup angin dan lain-lain) dapat dimaafkan.”²¹

Kedua, menyisipkan kalimat dalam ayat itu. kalimat dimaksud menjadi penggalan ayat ini mengandung pesan lebih kurang: “Janganlah mereka (wanita-wanita)

²¹ M. Quraish Shihab, *Jilbab Pakaian Wania Muslimah* (Tangerang: Lentera Hati, 2018), H. 94.

menampakkan hiasan (badan mereka). Mereka berdosa jika berbuat demikian. Tetapi jika tampak tanpa disengaja, maka mereka tidak berdosa.”

Penggalan ayat diatas jika dipahami engan salah satu dari ragam pendapat tersebut tidak menentukan batas bagi hiasan yang boleh ditampakkan, sehingga berarti seluruh anggota badan tidak boleh tampak kecuali dalam keadaan terpaksa. Pemahaman ini mereka kuatkan pula dengan sekian banyak hadits, seperti yang akan penulis kemukakan pada bagian yang akan datang.²²

Ketiga, memahami firman-Nya: “Kecuali apa yang tampak” dalam arti yang biasa dan atau dibutuhkan keterbukaannya sehingga harus tampak. Kebutuhan di sini dalam arti menimbulkan kesulitan bila bagian badan tersebut ditutup. Mayoritas ulama memahami penggalan ayat ini dalam arti ketiga ini, dan cukup banyak pula hadits yang mereka kemukakan guna mendukung pendapat tersebut.²³

Pada pendapat ketiga ini anda lihat bahwa unsur kebiasaan dan kebutuhan menjadi pertimbangan dalam menetapkan batas-batas aurat. Kata *خمر* (*khumur*) adalah bentuk jamak dari kata *خمار* (*khimar*), yaitu tutup kepala. Sejak dahulu wanita menggunakan tutup kepala itu, hanya saja sebagian mereka tidak menggunakannya untuk menutup tetapi membiarkan melilit penggung mereka. Nah, ayat ini memerintahkan mereka menutupi dengan kerudung panjang itu, dada, atau dada bersama leher mereka. Ini berarti kerudung itu hendaknya diletakkan di kepala karena memang sejenak semula ia buerfungsi demikian, lalu diulurkan ke bawah sehingga menutup dada, atau dada dan leher sebagaimana ditunjuk oleh ayat di atas dengan kata *جيو ب* (*jujub*). Kata ini adalah bentuk jamak

²² M. Quraish Shihab, h. 95.

²³ M. Quraish Shihab, h. 95.

dari جيب (*jayb*, yaitu *lubang di leher baju*, yang digunakan untuk memasukkan kepala dalam rangka memakai baju).²⁴

Ditetapkan pengalamannya pada seorang wanita, yaitu sifat-sifat wanita yang menutupi dada mereka agar mereka menutupi bagian dada dan sekitarnya serta agar mereka berbeda dengan syiar wanita di zaman jahiliyah di mana mereka tidak melakukan hal tersebut, melainkan mereka berlalu-lalang di depan laki-laki dengan bertelanjang dada tanpa menutupinya sama sekali dan terkadang lehernya kelihatan, bagian rambutnya dan anting-anting yang ada di telinganya lalu Allah SWT memerintahkan agar wanita-wanita mukmin menutupi gerakan dan keadaan mereka.²⁵

Ayat-ayat di atas dijadikan hujjah atas kewajiban menutup aurat, khususnya yang terkait dengan kewajiban mengenakan jilbab bagi perempuan muslimah. Secara spesifik, Al Qur'an telah menyinggung persoalan jilbab pada surat Al Ahzab: 59 dan An Nur. Dengan berlandaskan dua ayat ini, mayoritas ulama menyimpulkan bahwa mengenakan jilbab adalah salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh perempuan muslimah.²⁶ Namun, yang menjadi persoalan adalah tata cara pemakaiannya. Dalam konteks ini, para ulama memiliki pandangan yang berfariatif. Sebagai ulama ada yang mengatakan bahwa selain, rambut kepala, seorang perempuan juga diwajibkan untuk menutup wajahnya dan ada juga yang berpendapat sebaliknya.

²⁴ M. Quraish Shihab, h. 98.

²⁵ Abu Abdullah Haman bin Ahmad Al Marakisy, *Risalah Ila Al Mar'ati Al Muslimah Fi At Tarhib Min At Tabarruj wa At Targhib Fil Hijab, Judul Terjemah "Sorotan bagi Perempuan Muslimah Suatu Refleksi tentang Urgensi Berjilbab"* (Yogyakarta: Mumtaz, 2012), h. 64.

²⁶ M. Alim Khoiri, *Fiqih Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h. 58-59.

c. Religiusitas (Perilaku Keagamaan)

Akal berperan penting dalam kehidupan manusia dan karenanya perbuatan manusia dipergugjawabkan di hadapan Tuhannya. Akal sebagaimana roak dan nafsu, juga memiliki kecenderungan baik ataupun buruk. Namun demikian, akal yang diberi taklifi adalah akal rasional atau akal rendah yang berbuat sesuai kodratnya.²⁷ Dalam kamus bahasa Indonesia juga disebutkan bahwa tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelamuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah kepada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan yang disebut motivasi.²⁸

Tingkah laku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Agama manusia, memiliki kaitan yang erat bagi kehidupan batinnya.²⁹

Perilaku, yang merupakan terjemah dari *behavior*, dalam sains modern pernah menjadi nama salah satu mazhab psikologi yang bernama behaviorism. Aliran ini melihat manusia sebagai makhluk yang perlakunya bisa dimanipulasi. Teorinya yang terkenal adalah *classic conditioning* (pengondisian klasik). Sebuah penelitian pernah dilakukan. Seekor anjing dibiasakan menerima makanan ketika bel dibunyikan. Karena makanan itu, air liurnya menetes keluar. Pembiasaan ini

²⁷ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Jakarta: Amzah, 2011), 33.

²⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), h. 99.

²⁹ Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 116.

dilakukan beberapa kali, sampai suatu ketika, makanan tidak lagi datang ketika bel berbunyi. Air liur anjing itu masih keluar.³⁰ Mereka berhasil mengondisikan (mengendalikan) perilaku anjing, dan yakni mampu mengendalikan perilaku manusia.

Dalam pandangan kebebasan kehendak inilah kata akhlak mengambil peran. Sebab, seorang penjahat msutahil perilakunya disebut jahat bila ia berbuat jahat karena “dipaksa” oleh takdir. Jika pada dasarnya perilaku manusia tidak bebas, mungkin kelak di depan pintu neraka para penjahat akan protes, “ya, Allah mengapa aku harus menanggung dosa atas perbuatan yang tidak aku kehendaki untuk aku perbuat?” Artinya, seharusnya akhlak tidak dipahami sebatas sebagai perbuatan keseharian yang dianggap baik. Tetapi ia harus dimengerti sebagai sebuah pilihan bebas manusia atas perilakunya, bukan perilaku yang dipaksakan lingkungan, bukan pula perilaku yang didasarkan atas naluri (yang deterministik). “perasaan halus orang tua (seorang ibu) dan kehangatan kasih sayangnya tidak bisa dikatakan sebagai akhlaki. Karena ibu, tersebut tidak mempunyai perasaan yang sama terhadap anak tetangganya. Perasaan seperti ini tidak didapat dengan usaha, melainkan anugerah Sang Pencipta Yang Maha Bijak untuk mengatur urusan sosial manusia,”

Menurut mazhab behavioris, perilaku manusia merupakan bentukan lingkungan. Sampai di sini, manusia baru sampai pada tahap di mana dirinya menjadi pasif dan deterministik. Tak bedanya dengan pandangan mazhab lain dalam psikologi,

³⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2002), h. 23.

psikoanalisis, yang melihat manusia sebagai makhluk biologis. Perilakunya dianggap didorong tak lain oleh syahwat biologis dan nauri.

Dalam ilmu komunikasi, perilaku (*behavior*) merupakan konsep yang cukup penting. Sebagai mana kita pahami bahwa setiap aktivitas komunikasi akan mempunyai efek terhadap perilaku. Perilaku manusia adalah suatu fungsi dari adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.³¹ Sementara itu, Chaplin mendefinisikan perilaku sebagai sebagai konsep yang luas, yakni:

“segala sesuatu yang dilakukan atau dialami seseorang, sedang dalam pengertian yang lebih sempit, perilaku dapat dirumuskan hanya mencakup reaksi yang dapat diamati secara umum atau obyektif.

Para ahli didik melihat adanya peran sentral para orang tua sebagai pemberi dasar jiwa keagamaan itu. pengenalan ajaran agama kepada anak sejak usia dini nbagaimanapun akan berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak. Karenanya rasul menempatkan paran orang tua pada posisi sebagai penentu bagi pembentukan sikap dan pola tingkah laku keagamaan seorang anak.³²

Akhlak itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul spontan apabila dibutuhkan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.³³ Karena itu, tidak semua perilaku baik disebut dengan akhlak. Akhlak hanya berangkat

³¹ Dadi Ahmadi dan Nova Yohana, “Kontruksi Jilbab sebagai Simbol Keislaman,” *Mediator* Volume. 8, Nomor. 2 (n.d.): h. 238.

³² Jalaluddin, *Psikologi Agama*, 17 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 261.

³³ Abu Bakr Jabir Al Jazairi, *Ensiklopedi Muslim* (Jakarta: Darul Falah, 2000), h. 217.

dari kesadaran dan kebebasan. Kemuliaan akhlak tidaklah mungkin terwujud tanpa sebuah pemikiran dan pertimbangan memilih yang sehat.

d. Efek Psikologis Jilbab terhadap Perilaku

Sikap keberagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong sisi orang lain untuk bertingkah laku yang berkaitan dengan agama. Sikap keagamaan terbentuk karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen afektif dan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif. Di dalam sikap keagamaan antara komponen kognitif, efektif dan kognitif saling berinteraksi sesamanya secara kompleks.³⁴

Sikap keagamaan tidak terlepas dari keberadaan agama. Apabila telah terpolakan dalam pikiran bahwa agama itu sesuatu yang benar maka apa saja yang menyangkut dengan agama akan membawa makna positif. Menurut Abu Ahmadi “apabila individu memiliki sikap positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu, memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan obyek itu.” bila seseorang percaya bahwa agama itu adalah sesuatu yang benar dan baik, maka timbullah perasaan cinta, suka, setuju, simpati dan menyenangkan.

Konsentrasi antara kepercayaan terhadap agama sebagai komponen kognitif, perasaan terhadap agama sebagai komponen afektif, dengan perilaku terhadap agama sebagai komponen kognitif menjadi landasan pembentukan sikap keagamaan. Komponen kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan tingkah laku di dalam ajaran agama, tingkah laku keagamaan itu disebut “amal

³⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*, 2007, h. 97.

keagamaan”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keberagamaan adalah sikap seseorang yang ada kaitannya dengan keagamaan.³⁵

Jilbab dengan motif psikologis adalah berjilbab karena alasan kenyamanan psikologis. Sudah tidak lagi memandang jilbab sebagai kewajiban agama, tetapi sebagai budaya dan kebiasaan yang bila ditinggalkan akan membuat suasana hati tidak tenang.³⁶

Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan. Keterkaitan ini akan memberi pengaruh dari seseorang untuk berbuat sesuatu. Sedangkan agama sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terikat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan mana yang tidak boleh menurut ajaran agama yang dianutnya.³⁷

Agama juga dapat dijadikan sebagai pemberi harapan bagi pelakunya. Seseorang yang melaksanakan perintah agama umumnya karena adanya suatu harapan terhadap pengampunan atau kasih sayang dari sesuatu yang gaib (supernatural).

Tingkah laku keagamaan adalah segala aktifitas manusia dalam kehidupan didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan berdasarkan kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Agama manusia, memiliki kaitan yang erat bagi kehidupan batinnya.³⁸ Oleh karena itu kesadaran agama dan

³⁵ Ramayulis, *Psikologi Agama*, 2002, h. 112.

³⁶ Dadi Ahmadi dan Nova Yohana, “Kontruksi Jilbab sebagai Simbol Keislaman,” h. 245.

³⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 321.

³⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, 2002, h. 116.

pengalaman agama seseorang banyak menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib, dari kesadaran dan pengalaman yang diekspresikan seseorang.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan Implementasi Kewajiban Berjilbab

Perkembangan di masyarakat, masih terdapat keberagaman pengetahuan dan sikap kaum perempuan terhadap jilbab. Sebagian dari perempuan telah mampu menggunakan jilbab dan sebagian lainnya masih belum mampu menggunakan jilbab atau bahkan belum memahami pentingnya menutup aurat. Banyak faktor yang mungkin terjadi di kalangan perempuan masih belum berjilbab. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswi dalam berjilbab, terutama apabila dikaitkan dengan pemahaman dan kepatuhan dalam menjalankan perintah agama Islam yaitu menjaga aurat.

Berjalannya hak-hak umat Islam menjalankan syariat agama, perlu ditopang oleh kepribadian para pemimpin yang berlandaskan Islam. Hadari Nawawi menyebutkan di sinilah kita akan mendapati pemimpin yang berpikir efektif dalam menetapkan keputusan. Berjilbab, karena merupakan kewajiban bagi setiap muslimah, maka hendaklah dapat dijalankan oleh setiap individu dimana pun mereka berada, bekerja, dan menjalankan usaha.³⁹

³⁹ Setia Budiyantri, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Jilbab di Kalangan Mahasiswi Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon," *Al Tadzkriyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2 (2017): h. 205.

Pendidikan sosial menitik beratkan pada usaha untuk mengembangkan kepribadian. Kehidupan sosial yang dianggap sebagai struktur social dan fungsional sehingga ada atau hilang berjalan dengan sendirinya. Cara pandang dan sistem nilai berubah, dulu berjilbab dianggap kampungan dan sekarang dikatakan sebagai kesadaran berperilaku.

Jilbab merupakan salah satu bentuk ketaatan seorang muslim sebagai penghambaan diri manusia kepada tuhanNya. Karena jilbab adalah salah satu syari'at yang diperintahkan oleh Allah untuk seorang muslim dimuka bumi. Syari'at secara bahasa berasal dari kata syara'a yaitu merancang atau menyediakan air.⁴⁰ Dan memiliki arti jalan yang lurus yang sudah di jelaskan dalam Q.S Al Jatsiyah ayat 18.

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

“Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.” (Q.S Al Jatsiyah: 18)

Syari'at menurut istilah adalah ketentuan-ketentuan agama yang merupakan pegangan bagi insan manusia dalam menjalankan dan meningkatkan kualitas kehidupannya guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁴¹

⁴⁰ Fazhur Rahman, *Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 157.

⁴¹ Marianis, “Implementasi Pelaksanaan Syari'at Islam Menutup Aurat Memakai Jilbab di Kalangan Santri Ponpes Al Ikhwan Pekanbaru” (UIN SUSKA Riau, 2013), h. 9.

Adapun pemahaman syari'at, bagi seorang yang berhakikat, juga memiliki beberapa poin yang dapat membawanya pada nilai-nilai kemuliaan.⁴²

1. Memiliki Adab yang Kuat kepada Sang Pencipta Allah

Apa yang difirmankan-Nya dalam Al Qur'an, dijadikannya pedoman dalam hidup dan kehidupannya di dunia. Maka tidak ada alasan apapun untuk tidak menaati-Nya, tidak ada alasan apapun untuk meragukan-Nya.

2. Memiliki Kemauan Keras untuk Beribadah KepadaNya

Seseorang yang berjilbab akan memiliki kemauan keras dalam melakukan ibadah kepada Allah. Karena dia menyadari bahwa kemauan yang keras tersebut merupakan kemaun-Nya pula, sehingga tidak layak untuk diabaikan.

3. Memiliki Harapan Menjadi Hamba-Nya yang Muttaqin

Ketaqwaan menjadi keutamaan bagi seorang yang berjilbab, ia akan menjaga kemuliaan, peribadatan kepada-Nya.

Pemakaian jilbab oleh mahasiswa berkorelasi positif dengan pelaksanaan ibadah lainnya termasuk shalat fardhu. Mahasiswa yang menggunakan jilbab pada umumnya sudah patuh dalam menjalankan kewajiban shalat fardhu. Menjalankan ibadah shalat diperlukan proses pembelajarn dan begitu juga dengan ibadah shaum atau berpuasa.⁴³ Para mahasisiwi menjalankan dan belajar ibadah shaum di mulai sejak sekolah dasar, ada mungkin yang memulai setelah masuk sekolah lanjutan tingkat pertama atau ketika sudah sekolah menengah atas. Tentunya ini bisa terjadi karena faktor lingkungan dan latar belakang pendidikan masing-

⁴² Choirul Anam Al Kadiri, *8 Langkah Mencapai Ma'rifatullah* (Jakarta: AMZAH, 2012), h. 238.

⁴³ Setia Budiyan, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Jilbab di Kalangan Mahasiswa Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon," h. 29.

masing. Tanggapan dan respon tentang jilbab pada umumnya adalah positif dalam arti bagus, anggun, cantik, indah dan cocok digunakan. Tanggapan ini sangat positif karena walaupun mereka bapaham bahwa pemakai jilbab tidaklah identik dengan wanita sholehah sepenuhnya, akan tetapi mereka tidak berani untuk menyatakan bahwa yang menggunakan jilbab itu tampak tidak baik.

E. Kewajiban Berjilbab

4. Pengertian Jilbab

Pendapat mengenai penafsiran dua ayat tentang dasar wajibnya menggunakan jilbab oleh para ahli tafsir sangatlah bermacam-macam anggapan. Itu semua bisa jadi disebabkan karena versi dalam bahasa yang berbeda-beda mempersulit dalam mengetahui maksud sebenarnya dari kaata Jilbab itu sendiri.

Bentuk jamak dari kata “*Jilbab*” (جلباب) adalah “*Jalabiib*” (جلابيب), artinya baju kurung panjang. Jadi yang dimaksud dengan jilbab adalah pakaian yang luas atau, lapang, artinya pakaian yang dapat menutupi anggota tubuh seorang wanita kecuali wajah dan kedua telapak tangan. Dengan demikian seluruh anggota tubuh wanita adalah aurat, kecuali wajah dan pergelangan tangan.⁴⁴

Kata *Jilbab* jamaknya *Jalabibb*, yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai ke kaki, atau menutup sebagian besar tubuh dan dipakai di bagian luar sekali seperti halnya baju hujan.⁴⁵ Kosa kata yang acapkali merujuk dan terkait secara pasti dengan pakaian adalah *ats-tsiyab* (baju), *al-jalabib* (jilbab

⁴⁴ Rafi'udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga* (Jakarta: Al Kautsar Indocamp, 2013), h. 11.

⁴⁵ Haya Binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah* (Bekasi: PT Darul Falah, 2010), h. 149.

penutup tubuh) dan *al-khumr* (kerudung kepala).⁴⁶ Setiap kata mengandung arti, seperti halnya Jilbab yang sudah dijelaskan dalam Al Qur'an perintah langsung dari Allah untuk menutup aurat.

Sedangkan pengertian umum mengenai Jilbab, jilbab berasal dari kata kerja *Jalba* yang dalam bahasa arabnya bermakna “menutup sesuatu dengan sesuatu yang lain sehingga tidak dapat dilihat”. Dari pengertian tersebut, secara spesifik masih banyak perbedaan pendapat mengenai pengertian jilbab. Ada beberapa pendapat yang menyatakan jilbab itu mirip “*Rida*” (sorban), sebagian lagi mendefinisikannya dengan kerudung yang lebih besar dari “*Khimar*” adalah istilah umum untuk pakaian penutup kepala dan leher. Sebagian lagi mengartikannya dengan “*Qina*” yaitu penutup muka atau kerudung lebar.⁴⁷

Jilbab sebagai kewajiban sebagai seorang muslim memiliki citra baik tergantung pada penggunaannya. Menutup aurat adalah kewajiban, dan seharusnya dengan sudah menutup bagian tubuh perilaku pun ikut menyesuaikan apa yang sudah kita gunakan. Karena itu, secara logis bisa dimengerti bahwa pentingnya jilbab sebagai lambang kesopanan dan kehormatan wanita tidak berhenti pada pemakaian jilbab saja. Lambang kesopanan jilbab, secara implisit, menghendaki pemakai jilbab untuk berperilaku sopan dan terhormat serta berperilaku Islami.

5. Tujuan Perintah Kewajiban Berjilbab

Keberadaan wanita yang memiliki sifat yang lembut, memiliki keelokan dan pesona yang menarik itulah salah satu alasan mengapa wanita dijadikan salah satu

⁴⁶ M. Alim Khoiri, *Fiqh Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur*, h. 161.

⁴⁷ Anilatin Naira, “Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Study Pada Anggota Hijab Style Community Malang),” *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Volume. 3, Nomor 1 (2014): h. 5.

cobaab kaum pria. Apabila keduanya dipertemukan akan menjadi suatu ibadah dan bisa jadi malah akan terjadi suatu kerusakan. Akan menjadi ibadah apabila keduanya sudah memiliki ikatan sah dalam perkawinan menurut syara' yang telah ditentukan. Jika mereka sudah saling mengetahui akan hal ini, maka mereka haruslah menjaga dirinya untuk membendung cobaan ini, demi mencari keridhaan Allah.

Masalah wanita bukan sekedar persoalan pribadi, tetapi secara makro, persoalan wanita juga merupakan persoalan masyarakat, bangsa, dan negara. wanita adalah tiang negara, yang mana bila baik kaum wanitanya maka baiklah negara itu, namun jika kaum wanitanya rusak, maka rusaklah negara itu.⁴⁸

Islam sudah menetapkan wanita pada status yang terhormat sebagaimana juga kaum pria. Karena itu, dalam Al Qur'an wanita dan pria mendapatkan hak yang sama secara sosial. Wanita mendapatkan apa-apa yang sesuai dengan potensinya. Seperti yang sudah dijelaskan dalam QS. An Nisa ayat 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَعَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah

⁴⁸ Rafiudin, *Menjadi Wanita Idaman*, 1 ed. (Jakarta: Indocamp, 2010), h. 1.

sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu..”

Menurut Maulana Wahiduddin Khan, penghormatan Islam kepada wanita dapat dilihat dalam ritual sa’i dalam prosesi ibadah haji. Orang-orang yang melakukan sa’i berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwa. Dan hal ini dilakukan baik oleh orang kaya maupun orang miskin, berpendidikan atau awam, raja maupun rakyat. Dalam ritual sa’i, mereka melakukan hal yang sama dan memakai pakaian yang sama. Mereka mengikuti apa yang dilakukan Hajar, istri Ibrahim.

Mengapa wanita harus berjilbab, hendaklah wanita mukmin itu memakai jilbab dengan hati yang ikhlas didasari ketakwaan kepada Allah. Memakai jilbab merupakan perintah Allah, sehingga dalam memakainya jilbab itu seorang wanita mukminat tidak dalam paksaan atau ada alasan lainnya.⁴⁹

Sebaik-baik kekayaan di dunia ini adalah wanita yang baik budi pekertinya. Maka wanita yang tidak baik amal perbuatannya ibarat harta benda yang jelek. Apabila tidak mengkhawatirkan, maka ia dapat diperbaiki supaya menjadi baik. Namun apabila ia tidak dapat diperbaiki maka lebih baik ia disingkirkan saja.

Siti ‘Aisyah pernah berkata bahwa Asma’ binti Abu Bakar masuk ke tempat Rasulullah SAW. Dengan berpakaian tipis. Maka beliau, bepaling darinya seraya bersabda: “Hai Asma’, sesungguhnya wanita itu apabila di telah dewasa/baligh, maka tidak patut baginya memeplihatkan sesuatu darinya melainkan ini dan

⁴⁹ Rafi’udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*, 2013, h. 12.

ini,“ seraya beliau menunjukkan muka dan kedua telapak tangan hingga pergelangan tangan.⁵⁰

Seorang wanita yang memakai pakaian merangsang akan mempermudah laki-laki untuk berbuat maksiat dengan pandangan mata nakal. Bahkan bau wangi yang menempel di tubuhnya dan tercium oleh kaum laki-laki juga dapat menyebabkan terjadinya perzinaan. Yang dimaksud dengan “Jahiliah yang dahulu” ialah Jahiliah kekafiran yang terdapat sebelum zaman Nabi Muhammad SAW. Dan yang dimaksud dengan “Jahiliah Sekarang” adalah Jahiliah Kemaksiatan, yang terjadi sesudah datangnya Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan “Ahlul Bait” adalah keluarga rumah tangga Rasulullah SAW.⁵¹

Alasan mengapa adanya perintah berjilbab adalah semata-mata hanya untuk lebih menghormati serta melindungi para kaum wanita. Sebab jilbab bagi seorang wanita muslimah adalah sebuah ketentuan syar’i. Sebagaimana perintah-perintah lain yang telah ditetapkan dalam syari’at Islam. Misalnya pada perintah shalat, puasa dan lain-lain.⁵²

1. Jilbab adalah sebuah kesucian

Firman Allah, dalam Q.S Al Ahzab: 53.

⁵⁰ Rafi’udin, h. 17.

⁵¹ Rafi’udin, h. 19.

⁵² Abu Abdullah Haman bin Ahmad Al Marakisy, *Risalah Ila Al Mar’ati Al Muslimah Fi At Tarhib Min At Tabarruj wa At Targhib Fil Hijab, Judul Terjemah “Sorotan bagi Perempuan Muslimah Suatu Refleksi tentang Urgensi Berjilbab,”* h. 34.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ
إِلَى طَعَامٍ غَيْرِ نَظِيرٍ مِنْهُ وَلَكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ فَادْخُلُوا إِذَا طَعِمْتُمْ
فَانتَشِرُوا وَلَا مُسْتَعْسِنِينَ لِحَدِيثٍ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ يُؤْذَى النَّبِيَّ
فَيَسْتَحِيءُ مِنْكُمْ وَاللَّهُ لَا يَسْتَحِيءُ مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ
مَتَاعًا فَسْأَلُوهُنَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ ذَلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ
وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا أَنْ
تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ

عَظِيمًا ٥٣

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah- rumah Nabi kecuali bila kamu diizinkan untuk Makan dengan tidak menunggu-nunggu waktu masak (makanannya), tetapi jika kamu diundang Maka masuklah dan bila kamu selesai makan, keluarlah kamu tanpa asyik memperpanjang percakapan. Sesungguhnya yang demikian itu akan mengganggu Nabi lalu Nabi malu kepadamu (untuk menyuruh kamu keluar), dan Allah tidak malu (menerangkan) yang benar. apabila kamu meminta sesuatu (keperluan) kepada mereka (isteri- isteri Nabi), Maka mintalah dari belakang tabir. cara yang demikian itu lebih suci bagi hatimu dan hati mereka. dan tidak boleh kamu menyakiti (hati) Rasulullah dan tidak (pula) mengawini isteri- isterinya selama-lamanya sesudah ia wafat.

Sesungguhnya perbuatan itu adalah Amat besar (dosanya) di sisi Allah”. (Q.S Al Ahzab: 53)

2. Jilbab adalah bentuk ketaqwaan

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوْرِيْ سَوْءَ تِكُمْ وَرِيْشًا وَّلِبَاسَ النَّقْوٰى
ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ ءَاٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿١٦﴾

Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa. Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Q.S Al A'raf: 26).

3. Jilbab dalah perbuatan iman

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
 يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى
 جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ
 أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنَاتِ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ مَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ
 الطِّفْلِ الذَّكَرِ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
 بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
 أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka

sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (Q.S An Nuur: 31)

Dan ketika perempuan-perempuan dari Bani Tamim yang memakai pakaian tipis menemui Ummul Mukminin Aisyah Radhiyannllahu Anha. Ia berkata: “Sekiranya kalian ini adalah wanita beriman maka sangatlah tidak pantas dengan pakaian tipis seperti ini. Dan jika kalian bukan wanita mukmin maka silahkan bersenang-senang dengan pakaian tersebut.”

4. Budaya Tabarruj adalah sunnah iblisiyyah

يٰۤاٰدَمُ لَا يَفۡتِنَنَّكَ الشَّيۡطٰنُ كَمَاۤ اَخۡرَجَ اٰبَوٰيكَ مِنَ الْجَنَّةِ يٰۤاٰدَمُ
عَنۡهُمَا لِبَاسُهُمَا لِيَرِيَهُمَا سَوْءَۤاَتَهُمَا ۗ اِنَّهُۥ يَرۡبِكُمۡ هُوَ وِقَبِيۡلُهُۥ مِنْ حَيْثُ لَا
رَوۡىٰهُمۡ ۗ اِنَّا جَعَلۡنَا الشَّيۡطٰنَ اَوْلِيَّآءَ لِلَّذِيۡنَ لَا يُؤۡمِنُوۡنَ

Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dan suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman. (Q.S Al A'raaf: 27)

Rasulullah juga telah mewanti-wanti akan perkara ini. Abda beliau, “Terdapat dua golongan penghuni neraka yang tidak pernah aku lihat sebelumnya, yaitu suatu

kaum yang memegang cambuk seperti ekor sapi lalu mencantumkan ke tubuh manusia.

Kemudian sekelompok wanita yang mengenakan pakaian tetapi terlihat telanjang, berjalan melenggak lenggok dan kepalanya bergoyang seperti goyangnya punuk unta. Mereka tidak akan masuk surga, bahkan tidak akan dapat mencium baunya. Sesungguhnya bau surga itu dapat tercium dalam jarak perjalanan segini-segini Riwayat Muslim.⁵³

Ingatlah bahwa seseorang wanita yang berusaha muslimah atau berjilbab haruslah mencerminkan akhlak mulia, atas kesadaran sendiri dan bukan ikut-ikutan, desakan teman dan sebagainya. Hal itu dimaksudkan agar ia tidak mudah diganggu oleh mata nakal laki-laki hidung belang, sehingga dirinya tidak tergelincir ke dalam jurang haram yang menghinakan (perzinaan). Itulah jilbab yang apabila dalam memakainya dilandasi atas panggilan ajaran agama, akan berdampak positif dan berpengaruh besar untuk senantiasa berbuat kebajikan. Namun sebaliknya apabila seorang wanita enggan memakai busana muslimah atau berjilbab. Bila hal itu terjadi, maka terbukalah jalan terciptanya perbuatan zina dan akibat buruk lainnya.

Allah adalah Tuhan Yang Maha Bijaksana, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah telah memerintahkan kepada kaum wanita untuk berjilbab karena banyak mengandung hikmah dan ini sudah menjadi sunatullah. Bukankah wanita itu telah diciptakan oleh Allah dengan sifatnya yang feminim dan lemah lembut sesuai dengan tabiat-tabiat yang cocok dengan kewanitaannya. Hal itu berbeda dengan

⁵³ Abu Abdullah Haman bin Ahmad Al Marakisy, h. 36.

sifat laki-laki yang memang diciptakan dengan membawa tanggung jawab lebih besar jika dibanding dengan kaum wanita. Inilah kuasa Allah dan Allah-lah yang Maha Tau dan Maha Kuasa atas segala sesuatu.

6. Perkembangan Jilbab

Pernyataan Munandar, dulu berjilbab merupakan nilai kampungan tetapi sekarang di desa dan kota berjilbab. Jilbab dan desain jilbab tidak lagi memasuki ranah pengarajin, akan tetapi telah memasuki ranah industri.⁵⁴

Pada masa kemerdekaan, perempuan Islam semakin banyak menggunakan Jilbab dalam bentuk kerudung, berupa satu lembar selendang yang masih menampakkan rambut dan leher. Selain itu, wanita yang memakai Jilbab dianggap sebagai wanita yang kolot, tidak modis, kuno dan kampungan. Sedangkan pada masa orde Baru, perempuan yang menggunakan Jilbab dianggap oleh pemerintah sebagai anggota dalam aliran tertentu, atau masuk dalam suatu pergerakan tertentu.

Masa orde Baru, penggunaan kerudung berubah menjadi Jilbab yang sudah menutupi rambut dan leher. Semangat untuk menggunakan jilbab pada wanita-wanita muslim di Indonesia pada masa Rezim Orde Baru dipengaruhi Revolusi Iran yang terjadi pada tahun 1979 yang dipimpin Khomeini yang berhasil menggulingkan Rezim Syah Iran. Revolusi Iran memicu kemunculan semangat dan menjadi pendorong psikologis berjilbab di Indonesia karena terbentukkan harag adiri, rasa hormat, kebanggaan dan identitas baru bagi muslimah Indonesia.

⁵⁴ Setia Budiyantri, h. 206.

Jilbab dipandang sebagai sebuah gerakan pemberontakan karena berhubungan dengan kemunculan beberapa konflik di negara-negara Timur Tengah. Seperti di Mesir pada awal abad ke-20 M, Jilbab merupakan bagian strategi politik kalangan perempuan Mesir terhadap kolonialisme Barat.⁵⁵ Semangat penggunaan Jilbab pada masa Orde Baru dimulai oleh para remaja putri. Pada awalnya Jilbab dianggap sebagai fenomena politik oleh pemerintah Orde Baru.

Sehingga menimbulkan reaksi kecurigaan pemerintah Orde Baru terhadap kelompok Islam Politik. Jilbab dipandang oleh pemerintahan Orde Baru sebagai bentuk pemberontakan yang dilakukan kelompok Islam ekstrimis yang bisa mengganggu keamanan negara bahkan yang akan merongrong kewibawaan para penguasa saat itu.

Konflik yang berkaitan dengan Revolusi Iran. Kecurigaan–kecurigaan inilah yang menjadikan alasan bagi Pemerintah Orde Baru untuk mengeluarkan sebuah kebijakan pada tanggal 17 Maret 1982 oleh Dirjen Pendidikan dan Menengah yaitu Prof. Darji Darmodiharjo, pada SK 052/C/Kep/D.82 tentang Seragam Sekolah Nasional yang implementasinya berujung pada pelarangan Jilbab di Sekolah Negeri. Didalam SK 052 secara nyata memang tidak adanya tulisan yang melarang penggunaan Jilbab, tetapi secara eksplisit, dengan adanya SK ini memberikan landasan bagi guru-guru bahkan kepala sekolah memberikan respon ataupun reaksi terhadap siswa atau siswi yang tidak menggunakan seragam yang sama disekolah yang telah disepakati.

⁵⁵ Masnun Tahir dan Zusiana E Triantini, “Menakar Kontekstualisasi Konsep Jilbab dalam Islam,” *Jurnal Qawwam* Vol. 8, No. 1 : Pusat Studi Gender dan Anak (2014): h. 5.

Memasuki tahun 1982, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Departemen P dan K) Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan (SK) 052/C/Kep/D/82, setelah keluarnya SK tersebut semakin banyak siswi-siswi berjilbab yang memperoleh teguran, pelarangan, dan tekanan. Akhirnya, pada tanggal 16 Februari 1991, SK seragam sekolah yang baru yaitu SK 100/C/Kep/D/1991, ditandatangani secara resmi, setelah melalui konsultasi dengan banyak pihak. Dengan SK 100 yang telah di sepakati ini, memberikan kebebasan bagi siswi-siswi Islam untuk menggunakan seragam lainnya (yaitu Jilbab dengan baju lengan panjang).

Selain itu bermunculan berbagai tokoh masyarakat menggunakan Jilbab atau kerudung termasuk Mbak Tutut, anak perempuan tertua Presiden Soeharto. Setelah tahun 1980 kasus pelarangan Jilbab tidak berkurang bahkan menjadi lebih banyak.

Memasuki masa reformasi Jilbab menjadi fenomena yang diminati oleh banyak orang dari berbagai kalangan untuk menggunakannya. Apalagi didukung oleh Pers atau majalah-majalah yang memuat model-model dengan menggunakan Jilbab atau kerudung menjadikan Jilbab dengan berbagai Stylist. Perkembangan Jilbab terus meningkat kepada kalangan pekerja seperti dunia bisnis yang awalnya jarang bahkan tidak ada yang menggunakan Jilbab, karena Jilbab dulunya dianggap oleh para pengusaha-pengusaha sebagai pakaian yang kampungan. Memasuki masa sekarang, muslimah menikmati kebebasan dalam menggunakan Jilbab terbukti dengan begitu banyaknya model-model Jilbab, merek-merek Jilbab yang ternama seperti Zoya, Zahra, Elzatta, Rabbani, Meccanism dan lainnya.

Bisa dikatakan Jilbab sekarang menjadi trend Fashion dengan begitu banyak kreasi-kreasi model Jilbab yang kita temukan di kalangan remaja, orang dewasa bahkan ibu-ibu. Kita bisa melihatnya di tempat-tempat umum, kampus-kampus dan kantor-kantor begitu banyaknya model atau kreasi Jilbab yang wanita Islam kenakan. Sekarang Indonesia menjadi pusat fashion Jilbab yang diakui dunia dikarenakan makin meningkatnya minat para desainer pakaian muslim dalam mendesain pakaian muslim yang modern.⁵⁶

Didukung dengan Kota-kota besar di pulau Jawa terutama Bandung menjadi poros perkembangan industri Jilbab. Keberagaman gaya Jilbab mulai dari pakaian dengan potongan kain yang berbentuk asimetris, berbagai bentuk scarf segi empat dan pashmina dengan motif yang beragam seperti motif flowers, animal print, tiedye, etnik, polkadot serta motif lainnya yang semakin menarik dengan pemilihan warna yang segar, lembut (soft) dan tentunya tambahan aksesoris dengan berbagai macam bentuk yang cantik.⁵⁷

Kebebasan dalam menggunakan Jilbab saat ini, itu semua tidak dapat terlepas dari gerakan-gerakan Islam pada masa Orde Baru yang telah memperjuangkan Jilbab. Jilbab yang dahulu dianggap sebagai hal yang kolot, ekstrim dan bahkan menjadi sebuah ancaman, saat ini berubah menjadi trend bahkan dapat dijadikan bisnis yang meyakinkan untuk saat ini.

F. Implementasi Kewajiban Berjilbab

⁵⁶ Ade Nur Istiani, "Kontruksi Makna Hijab Fashion Bagi Maslemfashion Blogger," *Jurnal Kajian Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung* Vol. 3, No. 1 (2015).

⁵⁷ Ade Nur Istiani.

Menutup aurat adalah salah satu kewajiban yang diberikan kepada kaum perempuan, sebagai bentuk taatnya seorang muslimah kepada Allah SWT. Berjilbab cara terbaik untuk para perempuan menjaga serta melindungi dirinya dari pandangan laki-laki yang pada akhirnya akan menyakiti bahkan melukainya. Allah telah menerangkan perintah memakai jilbab dalam dua surat di Al Qu'an. Yakni surat Al Ahzab ayat 59 dan surat An Nur ayat 31. Dalam Q.S Al Ahzab ayat 59 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Ayat Al Qur'an yang telah disebutkan di atas sudah jelas sekali akan adanya perintah menggunakan Jilbab. Akan tetapi pada peradaban modern sekarang ini telah memiliki pandangan-pandangan yang berlawanan dengan hukum ilahi tersebut. Jilbab tidak lagi dilihat sebagai fitrah perempuan, tetapi sekarang dari sebagian orang menganggap jilbab adalah sesuatu yang membatasi ruang gerak

mereka.⁵⁸ Padahal berjilbab perintah langsung yang datangnya dari Allah SWT. Dapat disebut juga model busana rancangan Allah SWT.⁵⁹ Bagaimana tidak ayat-ayat Al Qur'an yang memerintahkan seorang perempuan berkewajiban berjilbab, menutupi auratnya itu adalah perkataan yang datangnya dari Allah bukanlah sesama muslim yang hanya saling mengingatkan dalam kebaikan.⁶⁰

Ayat jilbab, kata Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, berlaku ketika seorang wanita keluar dari tempat tinggalnya. Sedangkan ayat hijab, masih kata beliau *Rahimahullah*, berlaku dengan laki-laki di tempat tinggalnya. Jilbab itu wajib bagi istri Nabi, puteri-puteri beliau, istri-istri orang mukmin semuanya. Dengan begitu, ia wajib bagi semua mukminat. Persis sebagaimana lafazh ayat tersebut menyebutkan.

Model busana “rancangan Allah SWT bersifat abadi dan berlaku sepanjang zaman, di mana pun, dan sesuai untuk kondisi apapun. Jadi, tidak perlu pusing memikirkan model pakaian yang trendy tahun ini, model apa yang cocok, dan lain-lain. Percayalah, dengan menggunakan jilbab kamu dijamin tetap bisa tampil cantik, serasi, pede, dan tidak tampil norak di mana pun dan kapanpun.

Hampir semua ulama sepakat bahwa perintah ayat di atas berlaku bukan saja pada zaman Nabi SAW, tetapi juga sepanjang masa hingga kini masa yang akan datang. Namun sementara ulama kontemporer memahaminya hanya berlaku pada zaman Nabi SAW di mana ketika itu ada perbudakan dan diperlukan adanya

⁵⁸ Bediuzzaman Said Nursi, *Tuntunan Bagi Perempuan* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2009), h. 2.

⁵⁹ Asri Supatmiati, *The World of Me* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 72.

⁶⁰ Salim A. Fillah, *Agar Bidadari Cemburu Padamu* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), h. 145.

pembeda antara mereka dan wanita-wanita merdeka, serta bertujuan menghindarkan gangguan lelaki usil.⁶¹

Firman Allah di atas juga secara tegas menerangkan bahwa setiap wanita yang mengaku bahwa dirinya muslim dan mukmin haruslah mengenakan jilbab. Ayat di atas juga menjelaskan bahwa Allah memberikan jaminan bagi wanita mukminat yang memakai jilbab bahwa mereka akan lebih aman dari gangguan mata-mata nakal jika dibanding dengan mereka yang hanya memakai pakaian mini, bahkan lebih berbahaya lagi bagi wanita yang berpakaian merangsang.

Di akhir ayat tersebut Allah juga memberitahukan kepada kita bahwa Dia adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Ini berarti bahwa apabila di masa lalu wanita itu tidak memakai jilbab dan kini berjilbab, maka menjadi hak Allah-lah untuk mengampuni mereka atas dosa masa lalunya, wallaahu a'lam.⁶²

Wanita juga dilarang menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak dari padanya. Boleh saja wanita menampakkan perhiasannya kepada segolongan orang, di antaranya adalah:

- a. Suami mereka
- b. Ayah mereka
- c. Putra-putra mereka
- d. Putra-putra suami
- e. Saudara laki-laki mereka
- f. Putra-putra saudara laki-laki mereka

⁶¹ Chamim Thohari, "Konstruk Pemikiran Quraish Shihab Tentang Hukum Jilbab," *Kajian Kermeneutika Kritis* Volume. 14, Nomor. 1 (Juni 2011): h. 79.

⁶² Rafi'udin, *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga* (Jakarta: Al Kautsar Indocamp, 2013), h. 12-13.

- g. Putra-putra saudara perempuan mereka
- h. Wanita-wanita Islam
- i. Budak-budak yang mereka miliki
- j. Pelayan laki-laki yang tak berhasrat kepada wanita
- k. Anak-anak yang belum paham tentang aurat wanita.

Berdasarkan peristiwa tersebut maka akhirnya dapat diketahui nampak jelas bahwa Allah memerintahkan sesuatu tidak mungkin tanpa adanya suatu alasan. Bahwa islam sesungguhnya sangat menghormati serta melindungi mereka kaum wanita. Bukan maksud ingin mengekang bahkan dapat membatasi ruang gerak mereka.

Adapun mengapa larangan untuk wanita lebih banyak dibandingkan pria. Salah satunya adalah wanita lebih cenderung suka berhias, selalu ingin tampil berbeda perihal pakaiannya. Lain halnya dengan pria mengenai pakaian yang hampir selalu tampak sama. Dengan demikian sangat wajar apabila menyangkut menutup aurat justru lebih ditekankan kepada wanita, bukan kepada pria.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Model penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu data yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang terlibat dengan peneliti di lapangan. Dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahawa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau ‘in situ’.⁶³ Bukan hanya itu, data yang diperoleh juga berasal dari beberapa tulisan karya ilmiah, seperti buku, jurnal tentang jilbab, sikap keberagamaan dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang muncul. Sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

⁶³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.⁶⁴ Yaitu peneliti mendeskripsikan Implementasi Kewajiban Berjilbab menurut mahasiswa kemudian peneliti analisisnya bagaimana keterkaitan antara Implementasi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa terhadap perilaku keberagamaan mahasiswa. “Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka dan statistik”.⁶⁵

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai Implementasi Kewajiban Berjilbab Persepsi Dosen Dan Mahasiswa (Studi Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro) didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

⁶⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 47.

⁶⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 29.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta ataupun angka. “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁶⁶ Adapun sumber yang penulis gunakan dalam menyusun Skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”.⁶⁷ Adapun yang dimaksud dengan data primer “data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁶⁸

Sumber primer dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro sebanyak 10 orang, dan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro sebanyak 5 orang yang peneliti anggap sesuai dengan objek masalah dalam penelitian. Jilbab sudah memiliki peranan yang baik dalam mempengaruhi sikap keberagamaan, akan tetapi masih banyak mahasiswi yang salah mengatikan dan memfungsikan Jilbab itu sendiri.

⁶⁶ Edi Kusnadi, h. 77.

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 205.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet ke-14 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 22.

Begitu juga dengan pemilihan subjek penelitiannya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”.⁶⁹ Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam mengumpulkan data tentang data yang akan didapat dari Konsep Jilbab adalah mengetahui arti serta Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam sikap keberagamaan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun buku yang dijadikan sebagai rujukan di antaranya: Jilbab Sebagai Pakaian Wanita Muslimah, Dimensi-dimensi Keberagamaan, Psikologi Keagamaan. Skripsi, majalah dan laporan-laporan lainnya yang mendukung.

Implementasi Kewajiban Berjilbab tidak hanya bergantung kepada sumber sekunder, tetapi melalui orang lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti, seperti Dosen dan Mahaisiwa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

⁶⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*, h. 205.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kali ini wawancara akan ditujukan kepada Dosen sebagai responden untuk mendapatkan informasi atau berita yang diinginkan oleh peneliti yaitu mengenai Implementasi Kewajiban Berjilbab, dan juga akan dilakukan wawancara atau interview kepada Mahasiswa untuk mengetahui Implementasi Kewajiban Berjilbab dan Jilbab dapat mempengaruhi sikap keberagamaan mahasiswa. Sehingga hasil yang diperoleh dari kedua responden tersebut benar-benar akurat dan dapat dijadikan sebagai informasi yang bisa di gunakan sebagai penelitian di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, hendaklah seorang penulis menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mendapat data-data tentang perilaku keagamaan mahasiswi yang tercermin dalam jilbab, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁷⁰ Karena metode observasi ini terdiri dari dua macam yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Maka dengan berbagai pertimbangan, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipasi seorang pengamat bisa melakukan pengumpulan data tanpa harus melibatkan diri langsung kedalam situasi dimana peristiwa itu berlangsung. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi Mahasiswa dan Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

2. Metode Wawancara

Wawancara ialah “tanya jawab lisan antara dua orang lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee”.⁷¹ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁷²

Melalui wawancara mendalam, peneliti berusaha untuk masuk menyelam ke dalam dunia psikologis dan sosial mahasiswa. Dalam arti peneliti berusaha dalam mewawancarai mereka seperti peneliti mengajak

⁷⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 145.

⁷¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57-58.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 270.

mereka ngobrol seperti biasa, sehingga Dosen dan mahasiswa tersebut dapat mengungkapkan gagasan dan perasaannya dengan bebas dan nyaman. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu seorang peneliti menentukan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Rumusan pertanyaan yang peneliti ajukan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Tujuan dan teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah untuk mendapatkan data sesuai pada fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu Perilaku Keagamaan Mahasiswa PAI yang tercermin melalui Implementasi Penggunaan Jilbab.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lentera, agenda, dan sebagainya”.⁷³ Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, catatan harian, dokumen kegiatan, dan aktivitas keseharian mereka.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penulis dalam memeriksa keabsahan dan kevaliditasan data, menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. dimana data tersebut digunakan untuk

⁷³ Suharsimi Arikunto, h. 231.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali dengan sumber data lainya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 33.

waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yaitu “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.⁷⁵

Ada berbagai cara untuk menganalisa data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita. Kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.
2. Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan keputusan dan verifikasi, dari data yang didapat mencoba mengambil keputusan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.⁷⁶

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, Setelah data terkumpul, dipilah-pilah dan disajikan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan

⁷⁵ Lexy J Moleong, h. 248.

⁷⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, h. 86-87.

menggunakan metode induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal yang umum, yaitu mengumpulkan data-data wawancara kemudian disajikan ke dalam bentuk analisis data sesuai dengan apa yang dibahas, maka setelah semuanya selesai dan didukung dengan bukti-bukti yang menguatkan sampailah pada tahap verifikasi data. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan di sini mencakup dari keseluruhan proses analisis.

Data Implementasi Kewajiban Berjilbab mempengaruhi sifat keberagaman menurut persepsi Dosen dan Mahasiswa yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, kemudian penulis menarik kesimpulan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

5. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Metro

Metro IAIN terletak di kota Metro, provinsi Lampung. Ini adalah satu-satunya Lembaga Studi Islam Negara di kota ini. Sebagai lembaga Islam yang merupakan salah satu universitas favorit, IAIN Metro memiliki visi dan misi. Visinya adalah untuk menciptakan institusi Islam yang berkualitas dan kompetitif. Kemudian, untuk mencapai visi, ia menyusun beberapa misi, yaitu: mengembangkan tiga pilar universitas (pendidikan, penelitian dan pengembangan, dan layanan masyarakat), mengembangkan dan menyebarkan teknologi dalam budaya Islam, dan menciptakan orang-orang akademis yang cerdas, kompeten, dan memiliki moral yang baik.

Demikian juga, sebagai lembaga Islam, IAIN menyiapkan budaya akademik tidak hanya dalam mengembangkan ilmu agama Islam tetapi juga mengembangkan ilmu umum. Selain itu, budaya Islam adalah karakteristik khusus dalam budaya akademik lembaga ini dibandingkan dengan universitas umum. Selanjutnya, IAIN Metro sebagai lembaga Islam memiliki sistem pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam.

Metro IAIN dibangun pada tanggal 23 hingga 25 April 1997 berdasarkan surat keputusan presiden RI No. 11 tahun 1997 pada tanggal 21 Maret 1997. Pembentukan IAIN tidak terlepas dari sejarah IAIN Raden Intan Bandar Lampung

yang dimulai dari upaya tokoh elit dan agama dari Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). Dalam diskusi YKIL, kesepakatan untuk menyelesaikan dua fakultas, fakultas Pendidikan dan fakultas hukum Islam, yang berdomisili di Tanjung Karang.

Merujuk pada keputusan Presiden Indonesia No. 27,1963, untuk mencapai Al-Jami'ah, YKIL setidaknya harus memiliki tiga fakultas. Karena itu, YKIL membuka fakultas Ushuludin yang berdomisili di Tanjung Karang. Terakhir, ia mewujudkan impian masyarakat Lampung untuk menemukan IAIN Al-Jami'ah berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 187/68 yang dinamai "Institut Islam Negeri Raden Intan Tanjung Karang". Dari tahun 1993, IAIN Raden Intan Tanjung Karang diubah menjadi IAIN Raden Intan Bandar Lampung.

Demikian pula, pada tahun 1967, fakultas pendidikan dan hukum Islam didirikan di kota metro berdasarkan permintaan masyarakat metro. Sejalan dengan itu, berdasarkan surat selir Direktur Jenderal Bimas Islam No. E.III / OT.00 / AZ / 1804/1996, pembayaran fakultas kelembagaan IAIN di luar lembaga pusat harus diubah menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Kemudian, berdasarkan SK Presiden RI No. 11, 1997, STAIN dilegalkan. Dan akhirnya, pada 1 Agustus 2016 diubah menjadi Institut Negeri untuk Studi Islam (IAIN) dan disahkan. Itulah sejarah pendirian STAIN Jurai Siwo Metro.

Sekarang, IAIN Metro memiliki empat fakultas yaitu fakultas tarbiyah, fakultas syari'ah, fakultas bisnis ekonomi, dan fakultas pengumuman dan komunikasi Islam. Pertama, fakultas pelatihan tarbiyah dan guru meliputi program studi pendidikan Islam (PAI), program studi pendidikan bahasa Arab (PBA), program

studi pendidikan bahasa Inggris (TBI), program studi pendidikan sekolah dasar Islam (PGMI), program studi pendidikan anak usia dini Islam (PIAUD), Program Studi Pendidikan Matematika (TPM), Program Studi Pendidikan Biologi (TPB), Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial (IPS). Selain itu, fakultas Syari'ah termasuk departemen hukum Islam (AS), hukum ekonomi Islam (Hesy), dan hukum konstitusional Islam (HTNI). Selain itu, Ekonomi Islam dan fakultas bisnis terdiri dari perbankan syariah D3 (D3 PBS), gelar sarjana perbankan syariah (S1 PBS), program studi ekonomi Islam (ESy), akuntan Islam (AKS), dan manajemen ziarah (MHU). Pada saat yang sama, pengumuman dan komunikasi Islam memfasilitasi program komunikasi dan penyiaran Islam (KPI), bahasa dan sastra Arab (BSA), dan bimbingan ekstensi Islam (BPI).

6. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

a. Visi Program Studi S1 PAI versi pendek:

Bermutu dan Islami

b. Visi Program Studi S1 PAI versi panjang:

“Pada Tahun 2034 menjadi Program Studi S1 PAI yang bermutu dan islami di tingkat nasional”.

c. Misi Program Studi S1 PAI:

- 1) Membangun dan menyelenggarakan manajemen layanan program studi yang baik

- 2) Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas guna menciptakan lulusan yang profesional dan berkompeten dalam bidang PAI.
- 3) Membangun budaya meneliti guna pengembangan keilmuan PAI
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran sesuai keilmuan PAI.

7. Keadaan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam

70	2005108203	ABDUL MUJIB	L	S.Pd.I, M.Pd.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
71	2021027501	AHMAD ZUMARO	L	S.Th.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
72	2011118403	AMIN EFENDI	L	S.Pd.I, M.Pd.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
73	2013086702	BASRI	L	S.Ag, M.Ag	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
74	2012117202	BUYUNG SYUKRON	L	MA	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
75	2001111501	DEDI WAHYUDI	L	M.Pd.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
76	2024047404	GHULAM MURTADLO	L	S.Ag, M.Pd.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
77	2027125601	HAIATIN CHASANATIN	P		S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
78	2010026102	M. ARDI	L		S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
79	2026065501	MAHYUNIR	L	Drs, M.Pd.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
80	2031085802	MOKHTARIDI SUDIN	L	M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
81	2014037804	MUHAMMAD ALI	L		S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
82	2014058401	MUHAMMAD BADARUDDIN	L	M.Pd.I, S.H.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
83	2010077304	MUKHTAR HADI	L		S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
84	2014028602	RAHMAD ARI WIBOWO	L	S.Pd.I, M.Fil.I	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
85	2001037501	SRI ANDRI ASTUTI	P	M.Ag	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
86	2024099002	SRI WAHYUNI	P	S.Pd, M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
87	2005067501	UMAR	L	S.Pd, M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
88	2030097701	YUYUN YUNARTI	P	S.Si, M.Si	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
89	2012066201	ZUHAIRI	L	M.Pd, Drs, M.Pd	S2	Pendidikan Agama Islam (S1)
90	2001087303	AGUSWAN KHOTIBUL UMAM	L	S.Ag, MA, Dr.	S3	Pendidikan Agama Islam (S2)
91	2011076301	EDI KUSNADI	L		S3	Pendidikan Agama Islam (S2)
92	2007067401	IDA UMAMI	P		S3	Pendidikan Agama Islam (S2)
93	2021126101	MAHRUS ASAD	L	M.Ag, Drs, Dr.	S3	Pendidikan Agama Islam (S2)
94	2022027602	YUDIYANTO	L	S.Si, M.Si, Dr.	S3	Pendidikan Agama Islam (S2)
95	2016037003	ZAINAL ABIDIN	L	S.Ag, M.Ag, Dr.	S3	Pendidikan Agama Islam (S2)

Sumber: Data Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2019

8. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

a. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2015

NO	NPM/NOBP	NAMA	JENKEL	STATUS MAHASISWA	TAHUN MASUK
1	1501010233	ABDUL AZIZ SAHETAPI M	L	Aktif	2015
2	1501010234	ABDUL LATIF	L	Aktif	2015
3	1501010235	ABDUL MALIK ALHAQ	L	Aktif	2015
4	1501010148	ADE KARTIKA DEWI	P	Aktif	2015
5	1501010149	AGUNG KARISMA PUTRA	L	Aktif	2015
6	1501010236	AGUS CAHYONO	L	Aktif	2015
7	1501010003	AHADIN WINARKO WIBISONO	L	Aktif	2015
8	1501010237	AHMAD FAJARUDIN	L	Aktif	2015
9	1501010150	AHMAD NURHAKIM	L	Aktif	2015
10	1501010005	AHMAD ZAID HASANUDIN	L	Aktif	2015
11	1501010308	ALVI RISALATUL JANAH	P	Aktif	2015
12	1501010151	AMBAR AFIFAH	P	Aktif	2015
13	1501010152	AMI NURA DELA	P	Aktif	2015
14	1501010008	AMINAH NOVERAWATI	P	Aktif	2015
15	1501010239	AMRAN	L	Aktif	2015
16	1501010009	ANA MARYANI	P	Aktif	2015
17	1501010240	ANDI KURNIAWAN	L	Aktif	2015
18	1501010241	ANDRI NUR FAJRI	L	Aktif	2015
19	1501010242	ANDRI PRASETIYO	L	Aktif	2015
20	1501010010	ANGGI PUTRI UTAMI	P	Aktif	2015
21	1501010243	ANI LAILATURROHMAH	P	Aktif	2015
22	1501010155	ANNA RATH NINGRUM	P	Aktif	2015
23	1501010156	ANNISA MULYAWATI	P	Aktif	2015
24	1501010157	APRILIA ANGGRAENI	P	Aktif	2015
25	1501010158	APRILIO ARIE SAPUTRA	L	Aktif	2015
26	1501010244	ARDI KISMAWAN	L	Aktif	2015
27	1501010245	ARIF HERMAWAN	L	Aktif	2015
28	1501010014	ARIYANTO SAPUTRA	L	Aktif	2015
29	1501010015	ATIKA WIDYA WATI	P	Aktif	2015
30	1501010017	AYU CAHYANTI	P	Aktif	2015
31	1501010160	BAYU DIAN NURSAID	L	Aktif	2015
32	1501010021	BAYU KURNIA	L	Aktif	2015
33	1501010246	BERTY GHANY MUTHI PRATIWI	P	Aktif	2015
34	1501010247	BILLY BIMA PRATAMA	L	Aktif	2015
35	1501010163	BINTI MARIATUS SOLEHA	P	Aktif	2015
36	1501010248	CHOIRUL ANAM	L	Aktif	2015
37	1501010165	DENI FEBRIANTO	L	Aktif	2015
38	1501010024	DENI MALIK	L	Aktif	2015
39	1501010027	DEVI MAI ALFIANI	P	Aktif	2015
40	1501010028	DEVI SEPTYA WARDANI	P	Aktif	2015
41	1501010029	DEWI ARIYANTI	P	Aktif	2015
42	1501010030	DEWI ISTIANA	P	Aktif	2015
43	1501010031	DEWI RAHMAWATI	P	Aktif	2015
44	1501010250	DHITA IVANKA	P	Aktif	2015
45	1501010251	DIAH AYU SURYA PUTRI	P	Aktif	2015
46	1501010032	DIAN AGUSTININGSIH	P	Aktif	2015
47	1501010034	DIKY PRAYOGI	L	Aktif	2015
48	1501010035	DWI KURNIAWAN	L	Aktif	2015
49	1501010036	DWI MAYLISA	P	Aktif	2015
50	1501010252	EGA DEDI YANSAH	L	Aktif	2015

51	1501010166	EKA FITRIANI	P	Aktif	2015
52	1501010037	EKA RAHMAWATI	P	Aktif	2015
53	1501010167	ELA DWI EVANTI	P	Aktif	2015
54	1501010169	ELIS SETIANA	P	Aktif	2015
55	1501010170	ELVA YUDITHA HALLMATHUS SAKDIYAH	P	Pindah ke PT Lain	2015
56	1501010171	ENDANG WIDIA ASTUTI	P	Aktif	2015
57	1501010172	ENGGAR YAHYA HIMAWAN	L	Aktif	2015
58	1501010253	EVI WULANDARI	P	Aktif	2015
59	1501010042	EVI YULIA SARI	P	Aktif	2015
60	1501010254	EVY YULIASIH	P	Aktif	2015
61	1501010044	FADLI MAKHRUS	L	Aktif	2015
62	1501010173	FAHRY ARYANTO	L	Aktif	2015
63	1501010255	FAJARUDIN AKHMAD	L	Aktif	2015
64	1501010174	FARIDHOTIN NI' MAH	P	Aktif	2015
65	1501010175	FARIZAL SETIAWAN	L	Aktif	2015
66	1501010045	FAZRIANSYAH	L	Aktif	2015
67	1501010046	FEBBY PUTRI AMBARSARI	P	Aktif	2015
68	1501010049	FILMA EKA SANTIKA	P	Aktif	2015
69	1501010256	FITRI NURJANNAH	P	Aktif	2015
70	1501010257	GALANG RINO MUHARAM	L	Aktif	2015
71	1501010258	HABIB PRIMADONA	L	Aktif	2015
72	1501010052	HAMIMATUL MURSIDAH	P	Aktif	2015
73	1501010176	HANIFATUNNISA	P	Aktif	2015
74	1501010177	IBNU NASIKHIN	L	Aktif	2015
75	1501010055	IFFA LATHIFAH	P	Aktif	2015
76	1501010178	ILTIQOUL JANNATI	P	Aktif	2015
77	1501010179	IMAM NURKHOLIS	L	Aktif	2015
78	1501010261	INDAH PERMATASARI	P	Aktif	2015
79	1501010180	INDAH PRATIWI	P	Aktif	2015
80	1501010057	INDAH SARININGSIH	P	Aktif	2015
81	1501010262	INDRI PRATIWI	P	Aktif	2015
82	1501010058	INGGA OKIAWAN	L	Aktif	2015
83	1501010181	INKA PUSPITA RAHAYU	P	Aktif	2015
84	1501010059	INNAYAH NUR WAHIDIYANTI	P	Aktif	2015
85	1501010182	INTAN WULAN SARI	P	Aktif	2015
86	1501010183	IRA OKTAVIA	P	Aktif	2015
87	1501010060	IRHAM MUAMAR	L	Aktif	2015
88	1501010263	IRMA DESTIANA	P	Aktif	2015
89	1501010184	IRVAN ANDIKA	L	Aktif	2015
90	1501010185	ISMIYANTI	P	Aktif	2015
91	1501010186	ISNAINI NUR BAITI	P	Aktif	2015
92	1501010187	ITA SEPTIA	P	Aktif	2015
93	1501010264	JANU SAPUTRA PURWA UTAMA	L	Aktif	2015
94	1501010061	JAUHAROTUN NAVIAH	P	Aktif	2015
95	1501010188	JOKO SUPARYANTO	L	Aktif	2015
96	1501010189	JUWITA RAMAYANTI	P	Aktif	2015
97	1501010265	KHOIRUL FARIANDI	L	Aktif	2015
98	1501010267	KHOIRUN NISA	P	Aktif	2015
99	1501010063	KHUSNA RAHMA DENTI	P	Aktif	2015
100	1501010268	LAILATUL KHASANAH	P	Aktif	2015
101	1501010269	LAILATUL MASRUROH	P	Aktif	2015
102	1501010064	LAILATUSSARIFAH	P	Aktif	2015
103	1501010067	LILIA KUSUMA NINGRUM	P	Aktif	2015
104	1501010068	LILIS MARWIYANTI	P	Aktif	2015
105	1501010069	LINA SETIANINGSIH	P	Aktif	2015

106	1501010192	LUSI ARIYANTI	P	Aktif	2015
107	1501010072	LUTHFIA VEBRI	P	Aktif	2015
108	1501010191	LU'LU ATURRAHMAH	P	Aktif	2015
109	1501010196	M BAGUS WIDODO	L	Aktif	2015
110	1501010199	M NURMAN SIDIK	L	Aktif	2015
111	1501010073	M ROIS ABDILLAH	L	Aktif	2015
112	1501010074	M. FAHDI FAUZI AKBAR	L	Aktif	2015
113	1501010194	MAHMUDATUN HASANAH	P	Aktif	2015
114	1501010195	MANARUL HIDAYAT	L	Aktif	2015
115	1501010273	MARATUS SOLIKAH	P	Aktif	2015
116	1501010076	MARFU'AH	P	Aktif	2015
117	1501010077	MARTA KUSUMA WARDANI	P	Aktif	2015
118	1501010309	MAYA RIZKI SAFITRI	P	Aktif	2015
119	1501010078	MEDIYAN PRATAMA	L	Aktif	2015
120	1501010081	MIFTAHUL AMRIL FALAH	L	Aktif	2015
121	1501010197	MIFTAHUL NAIM	L	Aktif	2015
122	1501010198	MINARTI	P	Aktif	2015
123	1501010274	MIRNA FIDIANA	P	Aktif	2015
124	1501010200	MUFTIATUN AZIZAH	P	Aktif	2015
125	1501010083	MUHAMAD BERKAH	L	Aktif	2015
126	1501010201	MUHAMAD KHOIRUL ANAM	L	Aktif	2015
127	1501010084	MUHAMAD THOHIR	L	Aktif	2015
128	1501010275	MUHAMMAD AMIR MARUF	L	Aktif	2015
129	1501010276	MUHAMMAD ANDI SAPUTRA	L	Aktif	2015
130	1501010277	MUHAMMAD FAJAR	L	Aktif	2015
131	1501010278	MUHAMMAD MAKRUM	L	Aktif	2015
132	1501010202	MUHAMMAD NUR ALFI	L	Aktif	2015
133	1501010280	MUHAMMAD RIZKI ARIF	L	Aktif	2015
134	1501010281	MUHAMMAD ROMDON	L	Aktif	2015
135	1501010203	MUHAMMAD SYAIFUDIN	L	Aktif	2015
136	1501010204	MUHAMMAD ZAINUDDIN NUR	L	Aktif	2015
137	1501010282	MUHKAMAT SAVI'I	L	Aktif	2015
138	1501010088	NADIYA VIRGINIA ASPALAM	P	Aktif	2015
139	1501010089	NELLY AGUSTIN	P	Aktif	2015
140	1501010206	NENI OKTAVIANA SARI	P	Aktif	2015
141	1501010090	NIKMA PUJIANA SAFITRI	P	Aktif	2015
142	1501010091	NINDY ANA SAFITRI	P	Aktif	2015
143	1501010207	NISA FAUZIYATI	P	Aktif	2015
144	1501010092	NIZARUDIN DHOFIR	L	Aktif	2015
145	1501010094	NORHAYATI	P	Aktif	2015
146	1501010283	NUHA AJAMI	L	Aktif	2015
147	1501010208	NUR AZIS	L	Aktif	2015
148	1501010209	NUR HIDAYATULLAH	L	Aktif	2015
149	1501010095	NUR KHASANAH	P	Aktif	2015
150	1501010096	NUR LATIFAH	P	Aktif	2015
151	1501010098	NURHASANAH	P	Aktif	2015
152	1501010284	NURMAS HANDOKO	L	Aktif	2015
153	1501010285	OKTAVIANI ERMA SARI	P	Aktif	2015
154	1501010210	OLIVIA RESTA RESITA	P	Aktif	2015
155	1501010286	PANJI GUMELAR	L	Aktif	2015
156	1501010287	PUJI ASTUTI	P	Aktif	2015
157	1501010100	PUTRI ANANDA TIKA	P	Aktif	2015
158	1501010288	PUTRI NURKESI	P	Aktif	2015

159	1501010289	RANI ARSITA NURROHIMAH	P	Aktif	2015
160	1501010211	RANI HIDAYATUROHMAH	P	Aktif	2015
161	1501010102	RETNO WINAHYU K.	P	Aktif	2015
162	1501010212	RETNO WULANDARI	P	Aktif	2015
163	1501010103	RIA FRANSISKA	P	Aktif	2015
164	1501010104	RIKA HERNA SARI	P	Aktif	2015
165	1501010291	RIRIN APRIYANI	P	Aktif	2015
166	1501010213	RIRIN ERVIANA	P	Aktif	2015
167	1501010292	RIYAN IRAWAN	L	Aktif	2015
168	1501010293	RIZKY PUJI LESTARI	P	Aktif	2015
169	1501010294	ROHMAD	L	Aktif	2015
170	1501010312	RONI KURNIAWAN	L	Aktif	2015
171	1501010108	SAFTA MAHFUDI	L	Aktif	2015
172	1501010214	SAHDA WIDIA KIRANA	P	Aktif	2015
173	1501010215	SEKAR WAHYU SAPUTRI	P	Aktif	2015
174	1501010111	SEPTI PURNAMA SARI	P	Aktif	2015
175	1501010112	SEPTI RATNA SARI	P	Aktif	2015
176	1501010295	SHERLY YUNITA	P	Aktif	2015
177	1501010216	SITA PANCARINI	P	Aktif	2015
178	1501010115	SITI AISAH	P	Aktif	2015
179	1501010117	SITI KHULAIMAH	P	Aktif	2015
180	1501010218	SITI NUR HAYATI	P	Aktif	2015
181	1501010217	SITI NURJANAH	P	Aktif	2015
182	1501010118	SITI NURKAFIAH	P	Aktif	2015
183	1501010296	SLAMET RIYADI	L	Aktif	2015
184	1501010219	SOFIANA MUSTIKA	P	Aktif	2015
185	1501010297	SOFYAN KHOIRUS SIDIK	L	Aktif	2015
186	1501010298	SOHARI	L	Aktif	2015
187	1501010220	SRI WAHYUNINGSIH	P	Aktif	2015
188	1501010299	SUCI KURNIA WARDANI	P	Aktif	2015
189	1501010124	SUMARDIONO	L	Aktif	2015
190	1501010222	SURATI	P	Aktif	2015
191	1501010300	SUSI ERIKA	P	Aktif	2015
192	1501010125	SUSI FITRIANI	P	Aktif	2015
193	1501010301	SUSI HANDAYANI	P	Aktif	2015
194	1501010223	SYAIKHOTIN ABDILLAH	P	Aktif	2015
195	1501010302	SYLVIA KUMALASARI	P	Aktif	2015
196	1501010128	TIA HAMIMATUL HIDAYAH	P	Aktif	2015
197	1501010303	TITIK MUKARROMAH	P	Aktif	2015
198	1501010130	TRI KOMARIAH	P	Aktif	2015
199	1501010131	TRI NUR ANA	P	Aktif	2015
200	1501010132	TRI YULIANA	P	Aktif	2015
201	1501010225	TUTI MEISYAROH	P	Aktif	2015
202	1501010304	UBET CHOIRI	L	Aktif	2015
203	1501010136	ULFA SEPTIANTI	P	Aktif	2015
204	1501010305	UMI KULSUM	P	Aktif	2015
205	1501010226	UMI NAFI'AH	P	Aktif	2015
206	1501010306	UTI MAHFIROH	P	Aktif	2015
207	1501010227	VIA DEKA WISA	P	Aktif	2015
208	1501010307	VITA NOVİKASARI	P	Aktif	2015
209	1501010228	WIDYA SUCI	P	Aktif	2015
210	1501010138	WINDI ARI ASTUTI	P	Aktif	2015
211	1501010140	WISATA BAMBANG PAMBUDI	L	Aktif	2015
212	1501010141	WIWIK PURWANINGSIH	P	Aktif	2015

213	1501010142	YENI	P	Aktif	2015
214	1501010143	YENI FATMAWATI	P	Aktif	2015
215	1501010144	YETI ALFIANI	P	Aktif	2015
216	1501010229	YOGI GANDA SAPUTRA	L	Aktif	2015
217	1501010230	YOHANA ADELIA	P	Aktif	2015

Sumber: Data Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2015 IAIN Metro

b. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2016

No	NPM	Nama Mahasiswa	Status Mahasiswa	Tahun Masuk
1	1601010221	ADE WAHYU SAPUTRA	Aktif	2016
2	1601010001	Adi Prasetyo	Aktif	2016
3	1601010222	AFIDIAH NUR AINUN	Aktif	2016
4	1601010223	AFIFAH WARDANI	Aktif	2016
5	1601010087	AFIFUDDIN AHMAD ROBBANI	Aktif	2016
6	1601010003	AGUS FATONI	Aktif	2016
7	1601010088	AHMAD FATKHUL FUADI	Aktif	2016
8	1601010224	AHMAD SOFYAN JAMRONI	Aktif	2016
9	1601010089	AHMAD SYAIKHONI	Aktif	2016
10	1601010090	AINUN NABILA	Aktif	2016
11	1601010225	AKAS BAHARI	Aktif	2016
12	1601010004	ALFIAH	Aktif	2016
13	1601010005	Aliyah Mereta Dewi	Aktif	2016
14	1601010006	Almas Laitani	Aktif	2016
15	1601010007	Ambar Wati	Aktif	2016
16	1601010008	AMBARWATI	Aktif	2016
17	1601010091	AMELIA ANI SARA	Aktif	2016
18	1601010009	AMELIA EKA SUCI	Aktif	2016
19	1601010092	AMI SULISTIOWATI	Aktif	2016
20	1601010226	AMIROTUL AMJAD	Aktif	2016
21	1601010010	ANANG ABRORI AKHAN	Aktif	2016
22	1601010012	ANDRIYANSAH	Aktif	2016
23	1601010011	ANDRIYANSAH	Aktif	2016
24	1601010227	ANGGI NADIA SARI	Aktif	2016
25	1601010228	ANGGIE YURITA	Aktif	2016
26	1601010093	ANGGRAENI NURAMALLIAWATI	Aktif	2016
27	1601010013	Anis Umu Rosidah	Aktif	2016
28	1601010014	ANISA KHUSNUL KHOTIMAH	Aktif	2016
29	1601010094	ANISA RAHMAWATI	Aktif	2016
30	1601010229	ANNISA ADETACIA NINGRUM	Aktif	2016
31	1601010015	APRILIA NUR TRESYA WATI	Aktif	2016
32	1601010016	APRILLIA ANGGI ASTUTI	Aktif	2016
33	1601010095	APRIYANTI	Aktif	2016
34	1601010096	ARI PERMANA	Aktif	2016
35	1601010097	ARIF KUSUMA	Aktif	2016
36	1601010098	ARTIKA DEWI SILVIA NINGRUM	Aktif	2016
37	1601010017	Asna Komariyah	Aktif	2016
38	1601010018	Atika Fauziah	Aktif	2016
39	1601010230	AVIFATUR ROFIAH	Aktif	2016
40	1601010099	AZAS SABIDIN	Aktif	2016
41	1601010100	BAHARI AZIZ	Aktif	2016
42	1601010019	BAYU PUTRA UTAMA	Aktif	2016
43	1601010101	BIMA FANDI ASY'ARIE	Aktif	2016
44	1601010102	CHIAS FENTI PAFILLA	Aktif	2016
45	1601010020	CHINDY RAISICA SABILLA	Aktif	2016
46	1601010231	CICI NUR SA'ADAH	Aktif	2016
47	1601010103	CITRA LESTARI	Aktif	2016
48	1601010021	Dedek Irawan	Aktif	2016
49	1601010104	DEDI IRAWAN	Aktif	2016
50	1601010105	DEFIKA ANDRIANA SARI	Aktif	2016
51	1601010022	Dela Harika Yanti	Aktif	2016
52	1601010232	DENY SETIAWAN	Aktif	2016

53	1601010023	DESI KURNIAWATI	Aktif	2016
54	1601010106	DESI RAHMAWATI	Aktif	2016
55	1601010233	DESI TRIA AMBAR SARI	Aktif	2016
56	1601010234	DESI WULANSARI	Aktif	2016
57	1601010235	DESINTA YUNIANI	Aktif	2016
58	1601010236	DEVI NOVITASARI	Aktif	2016
59	1601010107	DEVI OKTALIANA	Aktif	2016
60	1601010024	DEVI SILVIANA SARI	Aktif	2016
61	1601010237	DEWI ARYA NINGSIH	Aktif	2016
62	1601010108	DEWI ISTIANA	Aktif	2016
63	1601010025	Dewi Latifah	Aktif	2016
64	1601010238	DEWI PUSPITA SARI	Aktif	2016
65	1601010109	DIAN AYU NOVITA	Aktif	2016
66	1601010027	Dila Santika	Aktif	2016
67	1601010029	DWI LULUATUL AZIZAH	Aktif	2016
68	1601010239	DWI RAHAYU	Aktif	2016
69	1601010110	DWI RIA LATIFFAH	Aktif	2016
70	1601010030	DWI SETIANA	Aktif	2016
71	1601010240	DWITA RATNASARI	Aktif	2016
72	1601010241	EKA WIDIA WATI	Aktif	2016
73	1601010111	EKA WURI RAHAYU	Aktif	2016
74	1601010242	EKO KURNIAWAN	Aktif	2016
75	1601010113	ELFI SRI WAHYUNI	Aktif	2016
76	1601010243	ELMA MEI SUSANA	Aktif	2016
77	1601010114	ELMI YUKESIH	Aktif	2016
78	1601010031	EMA OKTAFIANI	Aktif	2016
79	1601010115	EMAMIFTAHUL JANNAH	Aktif	2016
80	1601010116	ERIKO SETIAWAN	Aktif	2016
81	1601010032	Eriska Yuliana	Aktif	2016
82	1601010118	EVI YUNITA	Aktif	2016
83	1601010119	FADHILA ADDINI	Aktif	2016
84	1601010120	FAJAR IKHWANUSOFA	Aktif	2016
85	1601010033	Fajar Rismawati	Aktif	2016
86	1601010121	FANY SAFITRI	Aktif	2016
87	1601010034	Farhan Hamid	Aktif	2016
88	1601010122	FARIS FATHURROHMAN	Aktif	2016
89	1601010123	FEBRY HERMAWANTO	Aktif	2016
90	1601010124	FENI MUSTIKASARI	Aktif	2016
91	1601010125	FIKA DZAKIROH	Aktif	2016
92	1601010126	FINA OKTAFIANI	Aktif	2016
93	1601010035	FITRA AJI KURNIAWAN	Aktif	2016
94	1601010036	Fitri Anjar Wulan	Aktif	2016
95	1601010127	FITRI NURSANTI	Aktif	2016
96	1601010128	FITRIANA RAHMA SARI	Aktif	2016
97	1601010129	GUTUS YUSMITA	Aktif	2016
98	1601010244	HAJAR RIFAI	Aktif	2016
99	1601010130	HALIMATU SA'DIAH	Aktif	2016
100	1601010131	HAMDIAH	Aktif	2016
101	1601010038	Hanifah	Aktif	2016
102	1601010132	HANIFAH MIFTA HUSA'ADAH	Aktif	2016
103	1601010133	HARRY AKBAR	Aktif	2016
104	1601010039	HAWA FAILASIFA SALSABILA	Aktif	2016
105	1601010245	HENDRIK YULIANTO	Aktif	2016
106	1601010134	HERI SANTOSO	Aktif	2016
107	1601010246	HUNAIFI AHMADI	Aktif	2016
108	1601010135	HUSNUL HAMIDIYAH	Aktif	2016
109	1601010041	Ika Dharmawati	Aktif	2016
110	1601010136	ILHAM DEWA PRATAMA	Aktif	2016

111	1601010137	IMAN TAUKHID	Aktif	2016
112	1601010247	INTAN VERENTIA SAPUTRI	Aktif	2016
113	1601010138	IRA MERDA SARI	Aktif	2016
114	1601010042	IRFAN RIZQI PRATAMA	Aktif	2016
115	1601010248	IVATUL MUKARROMAH	Aktif	2016
116	1601010139	JUANDA BELIAN GARA	Aktif	2016
117	1601010043	KENI LUWISKI	Aktif	2016
118	1601010249	KHAIROL DWI CAHYANTI	Aktif	2016
119	1601010250	KIKI EKA RASANTI	Aktif	2016
120	1601010140	KURNIA DWI MARANTI	Aktif	2016
121	1601010141	LAILUL NUR KHOLIFAH	Aktif	2016
122	1601010142	LEFI LESTARI	Aktif	2016
123	1601010044	LENI NOVIA	Aktif	2016
124	1601010045	LIA AYU FADILLAH	Aktif	2016
125	1601010143	LIA DEWI ROHYANI	Aktif	2016
126	1601010144	LIA MARTHA AYUNIRA	Aktif	2016
127	1601010145	LILI NUR INDAHSAARI	Aktif	2016
128	1601010046	Linda Agus Silfiyani	Aktif	2016
129	1601010146	LINDA AGUSTINA	Aktif	2016
130	1601010147	LULUK ATUL LUTVIA	Aktif	2016
131	1601010047	LUSIA FINTA DEWI	Aktif	2016
132	1601010048	LUTHFI NADIYATI	Aktif	2016
133	1601010049	M KHAFI AHSAN	Aktif	2016
134	1601010148	M SAMSU RIZAL	Aktif	2016
135	1601010149	M SOFYAN AZIZ	Aktif	2016
136	1601010251	M. BHRUL ULUM	Aktif	2016
137	1601010050	M. DWI WAHYU AJI PANGESTU	Aktif	2016
138	1601010150	M. KHANIFA RIZKI.N	Aktif	2016
139	1601010252	M. KHOTIBUL UMAM	Aktif	2016
140	1601010253	M. SAFAAT ABDUL GHOFUR	Aktif	2016
141	1601010051	M. Saiful Bahri	Aktif	2016
142	1601010052	M. YUSRIL HARDIAN	Aktif	2016
143	1601010151	M.RIZKI DARMAWAN	Aktif	2016
144	1601010152	MAHARANI MUZDALIFAH	Aktif	2016
145	1601010254	MARCHANTIKA RANI SETIAWATI	Aktif	2016
146	1601010153	MAULINDA	Aktif	2016
147	1601010255	MAYA DESMAYANTI	Aktif	2016
148	1601010154	MEFRAN ANWAR	Aktif	2016
149	1601010155	MEGA MULYA	Aktif	2016
150	1601010156	MEY NUROFI'AH	Aktif	2016
151	1601010157	MIFTAHUL JANNAH	Aktif	2016
152	1601010053	MIFTAHUL KHOIRIYAH	Aktif	2016
153	1601010054	MIRANIO SAKINAH	Aktif	2016
154	1601010158	MIRZALIA AYUNANDA	Aktif	2016
155	1601010159	MUFLIKHATU SOLIKHAH	Aktif	2016
156	1601010055	MUHAMAD CHOLIVATUR ROHMAN ASID	Aktif	2016
157	1601010160	MUHAMAD FAHMI SYAIFUDIN	Aktif	2016
158	1601010161	MUHAMAD FATIH	Aktif	2016
159	1601010162	MUHAMAD RIDWAN	Aktif	2016
160	1601010163	MUHAMMAD ASTORI MAHARTONI	Aktif	2016
161	1601010164	MUHAMMAD BASRUDIN	Aktif	2016
162	1601010165	MUHAMMAD BAYU	Aktif	2016
163	1601010166	MUHAMMAD BURHANUDDIN YUSUF	Aktif	2016
164	1601010167	MUHAMMAD NUROHMAN	Aktif	2016
165	1601010256	MUHAMMAD RIZAL MAKSUM	Aktif	2016
166	1601010257	MUKHAMMAD KHOIRUL EFFENDI	Aktif	2016

167	1601010168	MULIYATI	Aktif	2016
168	1601010169	MUSLIHHUDIN	Aktif	2016
169	1601010170	NABILA TRI SETIYANI	Aktif	2016
170	1601010171	NADYA RAMADHANI PUTRI	Aktif	2016
171	1601010220	NALAR RENALDO	Aktif	2016
172	1601010172	NANDA SEPTA HARYONO	Aktif	2016
173	1601010173	NANIK AMBARWATI	Aktif	2016
174	1601010175	NIA AMARUDA	Aktif	2016
175	1601010176	NIA ANGGRAINI	Aktif	2016
176	1601010056	Nienty Oktavia	Aktif	2016
177	1601010177	NINDA SARI	Aktif	2016
178	1601010174	NI'MAH CAHYA NINGRUM	Aktif	2016
179	1601010178	NUGROHO NOTO SUSENO	Aktif	2016
180	1601010057	NUR ARIANTO	Aktif	2016
181	1601010258	NUR AZIZAH	Aktif	2016
182	1601010058	Nur Vila Dwi Fatmawati	Aktif	2016
183	1601010059	NUR WASILATUL MAHMUDAH	Aktif	2016
184	1601010179	NURHASANAH	Aktif	2016
185	1601010259	NURMALA DEWI	Aktif	2016
186	1601010260	NURUL HANIFAH	Aktif	2016
187	1601010060	NURUL IKHSANTI	Aktif	2016
188	1601010061	PANGESTI PRASTIYA NINGSIH	Aktif	2016
189	1601010180	PEVI TIKA SARI	Aktif	2016
190	1601010181	PITA ROSALINA	Aktif	2016
191	1601010262	RAFIKA INDRASARI	Aktif	2016
192	1601010062	RANI EKA DAMAYANTI	Aktif	2016
193	1601010263	REFSI ANGGOLA	Aktif	2016
194	1601010063	REGITA PUTRI NILAS	Aktif	2016
195	1601010182	REKA SAFITRI	Aktif	2016
196	1601010183	RESTU LUVI PRATIWI	Aktif	2016
197	1601010184	RETNO AJENG SAGITA	Aktif	2016
198	1601010064	Retno Setiawati	Aktif	2016
199	1601010185	RIA DINA MAGHFIROH IZANI	Aktif	2016
200	1601010264	RIA HANDAYANI	Aktif	2016
201	1601010186	RICHO FERNANDO	Aktif	2016
202	1601010187	RIKA MAHLISA	Aktif	2016
203	1601010188	RIRIN SETIYOWATI	Aktif	2016
204	1601010189	RITA ARIANI	Aktif	2016
205	1601010190	RIZKI TIARA NISA	Aktif	2016
206	1601010191	ROBITOH WORO UTARI	Aktif	2016
207	1601010192	ROSYIDATUN NISA	Aktif	2016
208	1601010193	RUSMAN SAFEI	Aktif	2016
209	1601010194	SAMSUDIN	Aktif	2016
210	1601010265	SEAN RIZKI AYU LESTARI	Aktif	2016
211	1601010195	SEPTA DWI SETIA	Aktif	2016
212	1601010196	SEPTIANA AYU SAPUTRI	Aktif	2016
213	1601010197	SEPTIANA INDRIYANI	Aktif	2016
214	1601010199	SIFA SITI PATONAH	Aktif	2016
215	1601010266	SILVIANA TRINOVITA SARI	Aktif	2016
216	1601010066	SISKA AMELIA	Aktif	2016
217	1601010067	SITI FATONAH	Aktif	2016
218	1601010200	SITI MASROIN	Aktif	2016
219	1601010068	Siti Nur Khotimah	Aktif	2016
220	1601010069	SITI RUSTIANA	Aktif	2016
221	1601010267	SITI SHOLIKAH	Aktif	2016
222	1601010201	SITI UMAYAH	Aktif	2016
223	1601010070	SOFIE PRIMARANI	Aktif	2016
224	1601010071	SRI ANJANI	Aktif	2016

225	1601010203	SYINTA DWI ASTUTI	Aktif	2016
226	1601010204	TANIA HELA ALDILA	Aktif	2016
227	1601010072	TIA INDRIANTI	Aktif	2016
228	1601010205	TIKA SETIYANI	Aktif	2016
229	1601010073	TIYA. S	Aktif	2016
230	1601010206	TRI KHUSNUL KHOTIMAH	Aktif	2016
231	1601010207	TRI YUSNITA	Aktif	2016
232	1601010208	TRIMALA SARI	Aktif	2016
233	1601010074	Tripitasari	Aktif	2016
234	1601010209	TRISCA ZUNITA	Aktif	2016
235	1601010075	TUTI HANIFIAH	Aktif	2016
236	1601010076	Ujang Nirmala	Aktif	2016
237	1601010077	ULFATUL MASRUROH	Aktif	2016
238	1601010211	USWATUN HASANAH	Aktif	2016
239	1601010078	VINA YOLANDA	Aktif	2016
240	1601010079	VIOLITA RAHMAWATI	Aktif	2016
241	1601010268	VIVIANI	Aktif	2016
242	1601010269	VRENDI SELAMET RIYANTO	Aktif	2016
243	1601010080	Wahidatur Rofi'ah	Aktif	2016
244	1601010081	WINDA FITRIANI	Aktif	2016
245	1601010212	WINDA YULIA MUSTIKA	Aktif	2016
246	1601010213	WULAN SUCI	Aktif	2016
247	1601010214	YAYI SEKAR SARI	Aktif	2016
248	1601010215	YENI	Aktif	2016
249	1601010216	YOGA SAPUTRA	Aktif	2016
250	1601010082	YULI YANTI	Aktif	2016
251	1601010083	YULI YANTO	Aktif	2016
252	1601010217	YULIANA SARI	Aktif	2016
253	1601010270	YULINDA AINI ULFA	Aktif	2016
254	1601010085	YUNIATI	Aktif	2016
255	1601010271	YUSUF ZAKARSI EFENDI	Aktif	2016
256	1601010218	YUSUP ARDIANSAH	Aktif	2016
257	1601010219	ZAHROTUN NADA	Aktif	2016
258	1601010272	ZARIYAH AGUSTINA	Aktif	2016
259	1601010086	ZULVANIL AZIZAH	Aktif	2016

Sumber: Data Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2016 IAIN Metro

c. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2017

**DATA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGARAN 2017 TAHUN
AKADEMIK 2018/2019**

NO	NPM/NOBP	NAMA	JENKEL	STATUS MAHASISWA	TAHUN MASUK
1	1701010193	A. YUSRO HANDIKA	L	Aktif	2017
2	1701010001	Abdul fajar sidik	L	Aktif	2017
3	1701010092	ABDUL ROHIM	L	Aktif	2017
4	1701010093	ADE MEITIN	P	Aktif	2017
5	1701010094	ADETIA WAHYU PAKARTI	P	Aktif	2017
6	1701010002	Adhelia Dinda Syafitri	P	Aktif	2017
7	1701010194	AFDHILANNISA RIFNAINI	P	Aktif	2017
8	1701010004	AISYAH KUSUMA WIRANTI	P	Aktif	2017
9	1701010096	ALFINA FITRIANI	P	Aktif	2017
10	1701010195	ALFINA MUSTAUFIQOTUN AMANAH	P	Aktif	2017
11	1701010196	ALFINA TIARA PUTRI	P	Aktif	2017
12	1701010098	ANDI RAHMAT IRAWAN	L	Aktif	2017
13	1701010197	ANDIKA	L	Aktif	2017
14	1701010005	ANGGUN NURAINI	P	Aktif	2017
15	1701010006	Anggun Nuriska	P	Aktif	2017
16	1701010099	ANHAR FITRATUN NIKMAH	P	Aktif	2017
17	1701010198	ANITA SARI	P	Aktif	2017
18	1701010199	ANNISA MIFTAHUL JANNAH	P	Aktif	2017
19	1701010007	Annisa Nur Aini	P	Aktif	2017
20	1701010008	ANNISA WULANDARI	P	Aktif	2017
21	1701010100	APRILLIANA	P	Aktif	2017
22	1701010009	ARI WAHYUNINGSIH	P	Aktif	2017
23	1701010200	ARIEF ADI SAPUTRA	L	Aktif	2017
24	1701010011	ARIFFA TSANIA NOOR	P	Aktif	2017
25	1701010012	ARIS NURYANTO	L	Drop Out	2017
26	1701010201	ASA KAWISWORO DARIS	L	Aktif	2017
27	1701010013	ASIH FAUZIAH	P	Aktif	2017
28	1701010101	ASMA AMALINA	P	Aktif	2017
29	1701010102	ASNAL MALA	P	Aktif	2017
30	1701010014	AYU AMIN SAFITRI	P	Aktif	2017
31	1701010103	AYU SEPTIA RIZKY	P	Aktif	2017
32	1701010202	AYU SURYANI TOHIR	P	Aktif	2017
33	1701010104	AYU WIDYA	P	Aktif	2017
34	1701010105	AYU WULANDARI	P	Aktif	2017
35	1701010015	BENY ANDALA PUTRA	L	Aktif	2017
36	1701010106	BISRI MUSTOFA	L	Aktif	2017
37	1701010203	CHINDY OKVI PUSPITA	P	Aktif	2017
38	1701010107	CICI CITRAWATI	P	Aktif	2017
39	1701010016	DAHLIA	P	Aktif	2017
40	1701010108	DEDEN RIYAN HARTANTO	L	Aktif	2017
41	1701010017	Despita Dwi Saputri	P	Aktif	2017
42	1701010109	DESTA EGA PRATIWI	P	Aktif	2017

43	1701010204	DESTI ARIYANI	P	Aktif	2017
44	1701010018	DEVI LESTARI	P	Aktif	2017
45	1701010110	DEVI OKTA APRIYANI	P	Aktif	2017
46	1701010019	Diah Meliani Safitri	P	Aktif	2017
47	1701010112	DIAN ANGELINA	P	Aktif	2017
48	1701010205	DIAN MUDIKA RAHMI	P	Aktif	2017
49	1701010020	DIANA PUSPITA SARI	P	Aktif	2017
50	1701010021	DITA NURJANAH	P	Aktif	2017
51	1701010113	DWI KURNIADI	L	Aktif	2017
52	1701010114	DWI MURDOTO	L	Aktif	2017
53	1701010022	Eka Maisyaroh	P	Aktif	2017
54	1701010206	EKA NINDA SAFITRI	P	Aktif	2017
55	1701010023	EKA NURHIDAYAH	P	Aktif	2017
56	1701010207	eka oktaviana	P	Aktif	2017
57	1701010026	Eka Wahyuningsih	P	Aktif	2017
58	1701010027	ELA SAFITRI	P	Aktif	2017
59	1701010115	ELISA EKA PERTIWI	P	Aktif	2017
60	1701010028	ELLY HANDAYANI	P	Aktif	2017
61	1701010029	Elsy Febiana	P	Aktif	2017
62	1701010208	ERINA RIZKI SAPUTRI	P	Aktif	2017
63	1701010116	FABIO ARDIYAN	L	Aktif	2017
64	1701010210	FADHILA ANNISA FITRI	P	Aktif	2017
65	1701010117	FADILATUL KHUSNA	P	Aktif	2017
66	1701010211	FAHMI AZIZ	L	Aktif	2017
67	1701010118	FAHMI GUNAWAN	L	Aktif	2017
68	1701010030	FATHIA DAMA RANTIKA	P	Aktif	2017
69	1701010212	FEBIANA MUSLIMAH SARI	P	Aktif	2017
70	1701010119	FERI TRI WAHYUDI	L	Aktif	2017
71	1701010031	FITRIA UMAMI	P	Aktif	2017
72	1701010213	GANANG SAPUTRA	L	Aktif	2017
73	1701010032	GHERA ETA RULIANI	P	Aktif	2017
74	1701010120	HABIB ARRAHMAN	L	Aktif	2017
75	1701010121	HAFIDZ ARDIAN SYAH	L	Aktif	2017
76	1701010214	HAFIDZ AZKIYA ZULFA	L	Aktif	2017
77	1701010034	HALIMAH SAKDIYAH	P	Aktif	2017
78	1701010215	HAMMAM NASHIRUDDIN YAHYA	L	Aktif	2017
79	1701010123	HANIK APRIYANTI	P	Aktif	2017
80	1701010124	HENDI RUSMAWAN	L	Aktif	2017
81	1701010035	HENI KURNIAWATI	P	Aktif	2017
82	1701010125	HENI YULIANA WATI	P	Aktif	2017
83	1701010036	HIKMATULLOH PUTRA PRATHAMA	L	Aktif	2017
84	1701010216	HILDA ROMAYA	P	Aktif	2017
85	1701010217	IBNU RIZKI YURDAN MURDANA	L	Aktif	2017
86	1701010037	lin Dariyati	P	Aktif	2017
87	1701010218	IIS YULIANA	P	Aktif	2017
88	1701010127	IKA NUR KHALIZA	P	Aktif	2017
89	1701010128	ILFANING FADILA	P	Aktif	2017

90	1701010129	ILHAM MUHAMMAD JAYADI GUNAWAN	L	Aktif	2017
91	1701010038	ILHAMSYAH KURNIAWAN	L	Aktif	2017
92	1701010039	ILZAM KHALWANI	L	Aktif	2017
93	1701010219	INDAH NURROHMAH	P	Aktif	2017
94	1701010040	Indah Suryaningrum	P	Aktif	2017
95	1701010130	INDAH YULIYANTI	P	Aktif	2017
96	1701010041	INDRIYANI	P	Aktif	2017
97	1701010042	Innaya Nur Wulandari	P	Aktif	2017
98	1701010131	IRVAN ADITYA SHAFRUDIN	L	Aktif	2017
99	1701010132	JUNAIDI ARIF PRAYOGA	L	Aktif	2017
100	1701010220	KELVIN ANGGI PRATAMA	L	Aktif	2017
101	1701010043	KHALIMATUL THOYIBAH	P	Aktif	2017
102	1701010044	KHOLISATUL MUAWANAH	P	Aktif	2017
103	1701010133	KHOMSATUN NIKMATU ROHMAH	P	Aktif	2017
104	1701010134	KIKI KURNIASIH	P	Aktif	2017
105	1701010135	KINANTI MULIANDARI	P	Aktif	2017
106	1701010136	KRISNA GREMAWA PUTRA	L	Aktif	2017
107	1701010045	LATIFATUL AINI	P	Aktif	2017
108	1701010046	Latifatul Munawaroh	P	Aktif	2017
109	1701010137	LATRI IDA AINI	P	Aktif	2017
110	1701010221	LIA SAPIRA	P	Aktif	2017
111	1701010138	LILIK NURHAYATI	P	Aktif	2017
112	1701010047	Lisa Komalasari	P	Aktif	2017
113	1701010139	LUDIANSYAH	L	Aktif	2017
114	1701010048	LULU FARHAH ROMADONI	P	Aktif	2017
115	1701010223	LUPI NOVITA	P	Aktif	2017
116	1701010049	LUSI NUR ALIZA	P	Aktif	2017
117	1701010140	LUTFI FUADAH	P	Aktif	2017
118	1701010222	LU'LUAH FATHUN NAJAH	P	Aktif	2017
119	1701010224	M ADAM MALIK	L	Aktif	2017
120	1701010225	M. AQIL MARUF	L	Aktif	2017
121	1701010141	M.MURSID NURSALIM	L	Aktif	2017
122	1701010050	Mai Lusiana	P	Aktif	2017
123	1701010051	MAR'ATUS SHOLEKHA	P	Aktif	2017
124	1701010227	MAULUDATUL UNSYIAH	P	Aktif	2017
125	1701010226	MA'RIFATUL FUNDARI	P	Aktif	2017
126	1701010052	MEI NENTI ASIH	P	Aktif	2017
127	1701010053	Meliya Erista	P	Aktif	2017
128	1701010054	MENTARI AULIA SHYFA	P	Aktif	2017
129	1701010142	MEYDITA DARA NIRWANA	P	Aktif	2017
130	1701010143	MIFTA AYU NINDARI	P	Aktif	2017
131	1701010144	MIFTAHUDIN	L	Aktif	2017
132	1701010228	MIFTAHUDIN	L	Aktif	2017
133	1701010145	MISDALIFAH	P	Aktif	2017
134	1701010229	MUHAJIRIN	L	Aktif	2017
135	1701010146	MUHAMMAD ABDUL GHOFUR	L	Aktif	2017
136	1701010147	MUHAMMAD HAMDANI	L	Aktif	2017

137	1701010148	MUHAMMAD IQBAL TANJUNG	L	Aktif	2017
138	1701010057	Muhammad Nur Rohim	L	Aktif	2017
139	1701010149	MUHAMMAD RIDWAN EKO SUWARNO	L	Aktif	2017
140	1701010230	MUHAMMAD RIFA'I SAPUTRA	L	Aktif	2017
141	1701010150	MUHAMMAD WAHYU ZULIAWAN	L	Aktif	2017
142	1701010058	Muhammad Zahid Abdul Aziz	L	Aktif	2017
143	1701010231	MUKARIMATUN HUSNA	P	Aktif	2017
144	1701010232	MUKRIMATUN SALIMAH	P	Aktif	2017
145	1701010233	NANDA ARMITA	P	Aktif	2017
146	1701010234	NAUFAL HIDAYATULLOH	L	Aktif	2017
147	1701010151	NENSI ASTRI IRANA	P	Aktif	2017
148	1701010060	NIKE MEGARANI	P	Aktif	2017
149	1701010152	NIKEN AYU PRAMUDITA	P	Aktif	2017
150	1701010061	NINDA LENA DWI DAYANTI	P	Aktif	2017
151	1701010153	NINDI AULIA NISA	P	Aktif	2017
152	1701010235	NOPI OKTAPIA	P	Aktif	2017
153	1701010063	Nora Colis Utami	P	Aktif	2017
154	1701010155	NOVI YANI	P	Aktif	2017
155	1701010156	NOVITA KURNIASIH	P	Aktif	2017
156	1701010157	NOVITA SARI	P	Aktif	2017
157	1701010236	NURAILUL ASRI	P	Aktif	2017
158	1701010158	NURBAITI	P	Aktif	2017
159	1701010159	NURHAYATI	P	Aktif	2017
160	1701010065	Nurhidayati	P	Aktif	2017
161	1701010160	NURUL AZIZAH	P	Aktif	2017
162	1701010066	NURUL HAKIKI	P	Aktif	2017
163	1701010237	NURUL KHOTIMAH	P	Aktif	2017
164	1701010068	PEPPY DIANA SARI	P	Aktif	2017
165	1701010161	PUTRI LESTARI NINGRUM	P	Aktif	2017
166	1701010238	PUTRI MEI RATNA SARI	P	Aktif	2017
167	1701010239	PUTRI WASILATUL HAMIDAH	P	Aktif	2017
168	1701010069	Putri Yuliana	P	Aktif	2017
169	1701010162	PUTUT ANGGORO	L	Aktif	2017
170	1701010163	RANI SABILA	P	Aktif	2017
171	1701010070	RAPINA RAFIKA OKTAVIANA	P	Aktif	2017
172	1701010164	RATNA DIAH ANGGRAINI	P	Aktif	2017
173	1701010240	REGITA CAHYANI	P	Aktif	2017
174	1701010071	RENI WIDIYA ASTUTI	P	Aktif	2017
175	1701010072	Reno Hidayat	L	Aktif	2017
176	1701010165	RESITA AF'RIANI	P	Aktif	2017
177	1701010241	RESTA ANINDIA	P	Aktif	2017
178	1701010166	RESTI AGUSTIANI	P	Aktif	2017
179	1701010167	RETNA WULANDARI	P	Aktif	2017
180	1701010073	Riatul Badiah	P	Aktif	2017
181	1701010074	RIDIYAT NIDA ULHAQ	P	Aktif	2017
182	1701010168	RIKA PAULINA	P	Aktif	2017
183	1701010242	RILLIANI SUCI LESTARI	P	Aktif	2017

184	1701010169	RINA INDRIANA	P	Aktif	2017
185	1701010075	RINA NUR MAY YANTI	P	Aktif	2017
186	1701010170	RIRIN NUR AINI	P	Aktif	2017
187	1701010171	RISKI ARDIANSYAH	L	Aktif	2017
188	1701010243	RISKIANTO	L	Aktif	2017
189	1701010077	Rizka Muawanah	P	Aktif	2017
190	1701010078	Rizki Ahmad Nursoim	L	Aktif	2017
191	1701010244	RIZKY AKBAR	L	Aktif	2017
192	1701010172	RIZKY WULANDARI	P	Aktif	2017
193	1701010173	ROFIK KHUL KHULUM	L	Aktif	2017
194	1701010174	RONALDDULLAH KARIM	L	Aktif	2017
195	1701010080	Roni Ferdiansyah	L	Aktif	2017
196	1701010175	SAMSUL ARIFIN	L	Aktif	2017
197	1701010245	SARTINI	P	Aktif	2017
198	1701010246	SASSVIA KUSUMA ARUM	P	Aktif	2017
199	1701010176	SEPTI SRI WAHYUNI	P	Aktif	2017
200	1701010247	SHINDIA RAMADANI	P	Aktif	2017
201	1701010248	SILA MARYANAH	P	Aktif	2017
202	1701010177	SINDI DWI FATIKA	P	Aktif	2017
203	1701010081	Siti Arifah	P	Aktif	2017
204	1701010178	SITI HANIVAH	P	Aktif	2017
205	1701010249	SITI KAROMATUL HASANAH	P	Aktif	2017
206	1701010179	SITI MIFTAHUL HIKMAH	P	Aktif	2017
207	1701010082	SITI NURDIANA	P	Aktif	2017
208	1701010083	Siti Rohmah	P	Aktif	2017
209	1701010084	Siti Solikah	P	Aktif	2017
210	1701010180	SRIWINARTI	P	Aktif	2017
211	1701010250	SUGENG IRWANSYAH	L	Aktif	2017
212	1701010181	SUKMA HAMDANI	L	Aktif	2017
213	1701010182	TANTI MUSLIMAH	P	Aktif	2017
214	1701010251	TITIN NURWITI	P	Aktif	2017
215	1701010085	Tiyas Prasetyo	L	Aktif	2017
215	1701010085	Tiyas Prasetyo	L	Aktif	2017
216	1701010183	TRI DIANA SARI	P	Aktif	2017
217	1701010253	TRISKA AYU FEBRIANI	P	Aktif	2017
218	1701010086	Ufi Isnaini Azizah	P	Aktif	2017
219	1701010184	ULVIANATUL LAILIYAH	P	Aktif	2017
220	1701010255	UMI KHOLIFAH	P	Aktif	2017
221	1701010087	Uswatun Hasanah	P	Aktif	2017
222	1701010185	VIDI SANDRA MEILANI	P	Aktif	2017
223	1701010186	WAHYU EKA YULIANA	P	Aktif	2017
224	1701010187	WAHYU SRI SEKAR TANJUNG	P	Aktif	2017
225	1701010256	WINDA PUSPITA	P	Aktif	2017
226	1701010188	WULAN ROSE ANDINI	P	Aktif	2017
227	1701010189	YOGI RIDWAN	L	Aktif	2017
228	1701010088	YULI NUR ROHIMAH	P	Aktif	2017
229	1701010190	YULIA MAHARANI	P	Aktif	2017
230	1701010089	YUNI ARTIKA	P	Aktif	2017
231	1701010090	Yunita Sari	P	Aktif	2017
232	1701010091	YUNITA SARI	P	Aktif	2017
233	1701010191	YUNITA SARI	P	Aktif	2017
234	1701010192	YUSI WIDYA ASTUTI	P	Aktif	2017

Sumber: Data Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2017 IAIN Metro

d. Data Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018

DATA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGARAN 2018 TAHUN AKADEMIK 2018/2019

No	NPM	Nama Mahasiswa	Status Mahasiswa	Tahun Masuk
1	1801012001	ABDILAH FIKRI	Aktif	2018
2	1801011001	ABIYAH FAHIRA PUTRI	Aktif	2018
3	1801010002	ACEP RAHMATULLAH	Aktif	2018
4	1801011003	ADE APRIYANTO	Aktif	2018
5	1801011004	ADE CICANINGTIAS	Aktif	2018
6	1801011005	ADE PITRIANA	Aktif	2018
7	1801010003	ADILA PANGESTIKA	Aktif	2018
8	1801011006	AFIF EFENDI	Aktif	2018
9	1801011008	AGENDA NURKHOLIS	Aktif	2018
10	1801012002	AHMAD ALWAN	Aktif	2018
11	1801011009	AHMAD BURHANUDIN	Aktif	2018
12	1801011010	AHMAD MUNIR HUDA	Aktif	2018
13	1801011011	AHMAD SHOFYAN AST` TSAURI	Aktif	2018
14	1801010005	ALFI ANGGRAENI	Aktif	2018
15	1801011012	ALFINA DAMAYANTI	Aktif	2018
16	1801011013	ALFURQONATI	Aktif	2018
17	1801011014	ALHIKMAH RIAS EFENDI	Aktif	2018
18	1801012003	ALVINA WULANDARI	Aktif	2018
19	1801010006	ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI	Aktif	2018
20	1801010007	AMELIA RESTI	Aktif	2018
21	1801010008	AMIRUDIN YUSUP	Aktif	2018
22	1801010009	AMIRUL MU`MININ	Aktif	2018
23	1801010010	AMRINA ROSADA	Aktif	2018
24	1801010011	ANHA AMILDA	Aktif	2018
25	1801010012	ANI RAHAYU	Aktif	2018
26	1801010013	ANI RIANTI	Aktif	2018
27	1801011015	ANISA AYU RISNANI	Aktif	2018
28	1801011016	ANNISA AZZAHRO WANI	Aktif	2018

29	1801011017	ANNISA ZAL SABILLA	Aktif	2018
30	1801010014	ANTI DAMAYANTI	Aktif	2018
31	1801010015	ANTIYA SAFIRA PRAJAYANTI	Aktif	2018
32	1801011018	ARI YUNITA SARI	Aktif	2018
33	1801011019	ARIF ADITAMA PUTRA	Aktif	2018
34	1801011020	ARIS NURYANTO	Aktif	2018
35	1801011021	AULIA NURUL MUAWANAH	Aktif	2018
36	1801010016	AULIA RAHMAWATI PRATIWI	Aktif	2018
37	1801011022	AYU ANTIKA	Aktif	2018
38	1801010017	AYU MAHARANI	Aktif	2018
39	1801011023	AYU SIGITA	Aktif	2018
40	1801011024	AZZAM IHZA ASHURI	Aktif	2018
41	1801011025	BADIATUL MUKAROMAH	Aktif	2018
42	1801011026	BAYU PRAYOGA	Aktif	2018
43	1801011027	BINTI AMANAH	Aktif	2018
44	1801011028	BUDI HARYANTO	Aktif	2018
45	1801010019	CITRA MELISA PUTRI	Aktif	2018
46	1801011029	CLARA OCTAVIANA	Aktif	2018
47	1801010020	CLARA YUNIANTI	Aktif	2018
48	1801010021	DARMA WATINI	Aktif	2018
49	1801012004	DARU DWI ISWANTO	Aktif	2018
50	1801010022	DARUL EFENDI	Aktif	2018
51	1801011032	DEFFI YULIANTIKA	Aktif	2018
52	1801011033	DENI DARMAWAN	Aktif	2018
53	1801011034	DERRI SAY PUTRI	Aktif	2018
54	1801010023	DESI ASTARI	Aktif	2018
55	1801011035	DESI ROMAYAH	Aktif	2018
56	1801010024	DEVI ARVINA	Aktif	2018
57	1801011036	DEWI SAFITRI	Aktif	2018
58	1801011037	DIAH ARUM SARI	Aktif	2018
59	1801010025	DIAH AYUNINGTIAS	Aktif	2018
60	1801011038	DIAH HUMAIROH	Aktif	2018
61	1801010026	DIAN FITRIANI	Aktif	2018
62	1801010027	DIAN PUTRI HANIFAH	Aktif	2018
63	1801010028	DIANA FITRI SUGIARTI	Aktif	2018
64	1801010029	DIANA LISA FITRIANI	Aktif	2018
65	1801010030	DIKA ALMUNAWAROH	Aktif	2018

66	1801011039	DIKI KURNIA SAFRIZAL	Aktif	2018
67	1801011040	DIMAS ADAM DHARMAWAN	Aktif	2018
68	1801010031	DINA CARLINA	Aktif	2018
69	1801011041	DWI MASRURI	Aktif	2018
70	1801011042	EKA ADI SAPUTRA	Aktif	2018
71	1801010034	EKA NURAPRIJA	Aktif	2018
72	1801010035	EKA NUROHMAH	Aktif	2018
73	1801010036	EKA TRIYANI	Aktif	2018
74	1801011043	ELSA BELLA SAPUTRI	Aktif	2018
75	1801011044	ELSA KURNIA SANDY	Aktif	2018
76	1801010038	ENOS PRATAMA	Aktif	2018
77	1801011045	Eriana herawati	Aktif	2018
78	1801011046	FAHMY ALY	Aktif	2018
79	1801011047	FANY FADHILLAH SETIAWAN	Aktif	2018
80	1801010039	FARID HAMBALI	Aktif	2018
81	1801011048	FATHONAH AMIROTUL KHOIRUNNISA	Aktif	2018
82	1801011049	FATIMATU ZAHRO	Aktif	2018
83	1801011050	FATKHURI ZUFRON	Aktif	2018
84	1801010040	FENI GUSNIA	Aktif	2018
85	1801010041	FERDIAN RAHMAD BACHTIAR	Aktif	2018
86	1801011051	FERRY IRAWAN SAPUTRA	Aktif	2018
87	1801010042	FIDIAN SARI	Aktif	2018
88	1801011052	FIKA SAFITRI	Aktif	2018
89	1801012006	FINA FATMA LITA	Aktif	2018
90	1801010043	FITRI KURNIAWATI	Aktif	2018
91	1801011053	FITRI WULANDARI	Aktif	2018
92	1801011054	FITRIA HANDAYANI	Aktif	2018
93	1801011055	FITRIA RUKMANA	Aktif	2018
94	1801011056	FITRIYANA	Aktif	2018
95	1801010044	FREA NAZIRA	Aktif	2018
96	1801010045	FUJI AMALIA PUTRI	Aktif	2018
97	1801011057	GENTA RAHMADAN	Aktif	2018
98	1801010046	GHEFRIN KHAIRUNI	Aktif	2018
99	1801010047	GUNAWAN	Aktif	2018
100	1801010048	GUSTINA MARANTIKA	Aktif	2018
101	1801010049	HABIB NA'IM MUBAROK	Aktif	2018
102	1801012007	HAFID NUR ALIMAH	Aktif	2018
103	1801011058	HANIFAH FARRAS HARDA	Aktif	2018
104	1801011059	HERU INDRAWAN	Aktif	2018
105	1801010051	HILYATUL FIQRİYAH SUCI NABILA	Aktif	2018
106	1801010052	HILYATUL FITRI RIADLOTUS SYAFA'AH	Aktif	2018
107	1801010053	ICHA UMI NURUL BASIROH	Aktif	2018
108	1801010054	IDA PRIYANI	Aktif	2018
109	1801011060	IDA TRI ANDINI	Aktif	2018
110	1801011061	IHDA AMALIA SOLEHAH	Aktif	2018
111	1801011062	IKHWANUL QORIB	Aktif	2018
112	1801010055	IKMA ISFATUL JANNAH	Aktif	2018
113	1801011063	IKROM SAIFULLOH	Aktif	2018
114	1801011064	IMAM PURNIAWAN	Aktif	2018
115	1801010056	INDAH LESTARI	Aktif	2018
116	1801010057	INDAH MELATI	Aktif	2018
117	1801011065	INDRA EKA PRATAMA	Aktif	2018
118	1801011066	IRFAN MAULANA	Aktif	2018
119	1801011067	IRYAZUL ANAM	Aktif	2018
120	1801011069	ISTIANA AZZUHRO	Aktif	2018
121	1801010059	ITA NURSAFITRI	Aktif	2018
122	1801011070	JOKO AHMAD DIYANTO	Aktif	2018
123	1801010060	KASAD MURBODJATI	Aktif	2018
124	1801012008	KHOFIFAH NURHADIYANTI	Aktif	2018
125	1801010061	KHUSNIA RAHMATIKA	Aktif	2018

126	1801010063	KHUSNUL KHOTIMAH	Aktif	2018
127	1801010062	KHUSNUL KHOTIMAH	Aktif	2018
128	1801011072	KIKI ANDRIANSYAH	Aktif	2018
129	1801011073	KIKI YULINDA NINGSIH	Aktif	2018
130	1801011074	KORIFATUL HIDAYAH	Aktif	2018
131	1801011075	KUMALA SARI	Aktif	2018
132	1801010065	KURNIA LUTVIA	Aktif	2018
133	1801012010	LAILA OCTORA CAHYANI	Aktif	2018
134	1801011076	LAILATUL FAJAROH	Aktif	2018
135	1801012011	LAILATUL FAJRIYAH	Aktif	2018
136	1801010066	LIA ANITA	Aktif	2018
137	1801011077	LIA UMayA	Aktif	2018
138	1801012012	LIANA PUTRI IMELDA	Aktif	2018
139	1801011078	LILIK QOSIDAH	Aktif	2018
140	1801012013	LINA LISTIANA	Aktif	2018
141	1801010067	LINA PUJI RAHAYU	Aktif	2018
142	1801011079	LINDA ANTIKA	Aktif	2018
143	1801010069	LISTIANA	Aktif	2018
144	1801010070	LUSI KURNIA SARI	Aktif	2018
145	1801011080	LUTHFIYYAH RAHMAWATI	Aktif	2018
146	1801011081	M KHAI DIR HANAFI	Aktif	2018
147	1801011082	M. ANDI NOVRIANTO	Aktif	2018
148	1801012014	M. HABIB SAPUTRO	Aktif	2018
149	1801010071	M. IMRON ROSYADI	Aktif	2018
150	1801012015	M. PAJRI	Aktif	2018
151	1801011083	M. RIZKY RAMADHAN	Aktif	2018
152	1801011084	MAHFUD AFANDI	Aktif	2018
153	1801012016	MARATUL LATIFAH	Aktif	2018
154	1801010072	MAY PUSPITA NINGRUM	Aktif	2018
155	1801011085	MAYANG SURTI	Aktif	2018
156	1801011086	MEI SETIA PUTRI	Aktif	2018
157	1801011087	MEI SUSILOWATI	Aktif	2018
158	1801010073	MELDA HIDAYAH	Aktif	2018
159	1801010074	MELLY APRILINDA	Aktif	2018
160	1801011088	MERI APRILIANTI	Aktif	2018
161	1801011089	MERI KURNIAWATI	Aktif	2018
162	1801011090	MERLINDAWATI	Aktif	2018
163	1801011091	MIDAD AHMAD MUHSIN	Aktif	2018
164	1801011092	MUHAMAD SAEFULLAH	Aktif	2018
165	1801011093	MUHAMAT DICKY	Aktif	2018
167	1801011095	MUHAMMAD HARIS	Aktif	2018
168	1801011096	MUHAMMAD IQBAL	Aktif	2018
169	1801011097	MUHAMMAD MAULANA IHSAN WINAYA	Aktif	2018
170	1801011098	MUHAMMAD SONG SONG PURNOMO AJI	Aktif	2018
171	1801011099	MULYANTO	Aktif	2018
172	1801010075	MUSHLIHATUL FITRIYYAH	Aktif	2018
173	1801011100	NADA FITRIA PUTRI	Aktif	2018
174	1801011101	NAILA MA'RIFAH	Aktif	2018
175	1801011102	NANI ALFIANI	Aktif	2018
176	1801011103	NETI JULIA NINGSIH	Aktif	2018
177	1801010076	NILUH RISKI AYU NP	Aktif	2018
178	1801010077	NOVI LISMIYATI	Aktif	2018
179	1801011104	NUR AINI FATIMAH	Aktif	2018
180	1801010080	NUR AZIZAH	Aktif	2018
181	1801010081	NUR FATJRIANI	Aktif	2018
182	1801011105	NUR RAHMAWATI	Aktif	2018
183	1801011106	NURUL FADHILLA	Aktif	2018
184	1801011107	NURUL HIDAYANTI	Aktif	2018
185	1801011108	NURUL KARIMAH	Aktif	2018
186	1801011109	PANJI JULIAN PUTRA	Aktif	2018
187	1801010082	PINA AGATA	Aktif	2018
188	1801011110	Putri Indah maulani	Aktif	2018
189	1801010083	PUTRI LESTARI	Aktif	2018
190	1801011111	RACHMA ALIZA FITRIAENI	Aktif	2018

191	1801012017	RAFIDA FITRIANY	Aktif	2018
192	1801011112	RAHMA DANIA PUTRI	Aktif	2018
193	1801010084	RAHMAD WAHIDIN	Aktif	2018
194	1801011113	RANDHY KURNIAWAN	Aktif	2018
195	1801010085	RANI DWI PUTRI	Aktif	2018
196	1801010086	RATIH CAHYA NINGRUM	Aktif	2018
197	1801011115	RENA BERLLY SAPUTRI	Aktif	2018
198	1801011117	RENDI PRATAMA	Aktif	2018
199	1801010087	RENI WIDIA NINGSIH	Aktif	2018
200	1801010088	RENITA AYU ANGGRAINI	Aktif	2018
201	1801011118	RESMIATI	Aktif	2018
202	1801011119	RESTI AMALIA FITRIANI	Aktif	2018
203	1801012018	RETNO HANDA NINGRUM	Aktif	2018
204	1801010089	REZA MERVIRIANDO	Aktif	2018
205	1801011120	RIA AGUSTIANA	Aktif	2018
206	1801010090	RIKA SEFTIANI	Aktif	2018
207	1801010091	RISKA PUSPA SARI	Aktif	2018
208	1801011121	RISKI APRILIA	Aktif	2018
209	1801010092	RITA MURDIANA	Aktif	2018
210	1801010093	RIYAS CANTIKA WIBOWO	Aktif	2018
211	1801012019	RIZKI KURNIAWAN	Aktif	2018
212	1801011122	ROHMANUDIN AL ANSORY	Aktif	2018
213	1801010094	ROSA LINA BAHARI	Aktif	2018
214	1801011123	SABRIA GILANG ARDITIANA	Aktif	2018
215	1801012020	SAFAROTUL KHUSNAH	Aktif	2018
216	1801011124	SAFINAL BINTANG SAPUTRA	Aktif	2018
217	1801011125	SAHID HIKMAWANTO	Aktif	2018
218	1801010095	SAMSUL MA ARIF	Aktif	2018
219	1801011126	SARI DEWI APRIL MAYLANI	Aktif	2018
220	1801010096	SAWALI FAHRIZAL KURNIA	Aktif	2018
221	1801010097	SELVIYA YUNANDA RISTA	Aktif	2018
222	1801011127	SHANTY	Aktif	2018
223	1801011128	SHOHIBUL BAHRI	Aktif	2018
224	1801011129	SIGIT HARIYADI	Aktif	2018
225	1801010098	SILVIANA	Aktif	2018
226	1801011130	SISKA ANGGRAINI	Aktif	2018
227	1801011131	SITI SARAH	Aktif	2018
228	1801010101	SUCI RAHMAYANI	Aktif	2018
229	1801010102	SUHENDRA	Aktif	2018
230	1801010103	SUJIWATTI DAMARSASI ANGGRAINI	Aktif	2018
231	1801010104	SURYA BAGAS KURNIAWAN	Aktif	2018
232	1801011132	SYAIFUL ANWAR	Aktif	2018
233	1801010105	TASYA BELLA ANGGRAENI	Aktif	2018
234	1801011133	TAUFIK HIDAYAT	Aktif	2018
235	1801010106	TIA ANGGRAINI	Aktif	2018

236	1801010107	TIARA AYUNING ARUM	Aktif	2018
237	1801011134	TIARA EKA PUTRI	Aktif	2018
238	1801010109	TIKA MAILANI	Aktif	2018
239	1801011135	TIKA RAHAYU	Aktif	2018
240	1801010110	TITI WULANDARI	Aktif	2018
241	1801011136	TITIS EKA PUTRI ANI	Aktif	2018
242	1801011137	TRI AGUS PRIONO	Aktif	2018
243	1801011138	TRI HANDAYANI	Aktif	2018
244	1801010111	ULIFAH HASANAH	Aktif	2018
245	1801012022	UMY ALFIAH	Aktif	2018
246	1801010112	URI USWATUN KHASANAH	Aktif	2018
247	1801011139	USWATHUN CHASANAH	Aktif	2018
248	1801010113	USWATUN HASANAH	Aktif	2018
249	1801010114	VINA DAMAYANTI	Aktif	2018
250	1801010115	VIVI NOVITA SARI	Aktif	2018
251	1801010116	WANDA AFIFAH HUSNAINI	Aktif	2018
252	1801010117	YESIANA LESTARI	Aktif	2018
253	1801011140	YUFTIKHA FREYLA SAFITRI	Aktif	2018
254	1801010118	YULIANA SARI DEWI	Aktif	2018
255	1801010119	YULINAR ADITIYA	Aktif	2018
256	1801010120	YUNITA LATIFAH WARDANI	Aktif	2018
257	1801010121	YUNITA SARI	Aktif	2018
258	1801010122	ZAENAB	Aktif	2018
259	1801011141	ZAENAL ABIDIN	Aktif	2018

Sumber: Data Mahasiswa Jurusan PAI Angkatan 2018 IAIN Metro

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai bentuk bentuk Persepsi mengenai Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa dan Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mengenai Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa

a. Kewajiban Berjilbab menurut Dosen

5) Dosen sebagai Pembimbing

Institut Agama Islam Negeri Metro adalah kampus yang bernuansa Islami. Dapat dilihat dari profil dan keadaan lingkungan kampus. Kampus IAIN Metro telah menetapkan mengenai etika dalam kampus demi tercapainya visi dan misi serta

tujuannya. Pendapat mahasiswa berbusana muslimah dikampus haruslah berjilbab sesuai dengan syariat, dapat dilihat dari cara mahasiswi berjilbab yang pada saat ini memiliki banyak mode, dan bentuk. Pada dasarnya interaksi nilai-nilai Islam sudah terjadi ketika mahasiswi menggunakan Jilbab dikalangan keluarga atau lingkungan mereka tinggal serta dimana mereka belajar dalam mengenal agama Islam.

Hubungan dosen dan mahasiswa sangatlah erat, saling berkaitan diantara keduanya. Mahasiswa yang berhasil dan sukses ada dosen hebat yang telah mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada mahasiswanya selama pembelajaran dikampus. Kerjakeras yang dilakukan mahasiswa semata-mata karena dorongan serta dukungan dosen yang selalu menginginkan yang terbaik bagi mahasiswanya.

Tugas dosen adalah menjaga mengarahkan dan membimbing agar mahasiswa dapat berprestasi seseuai dengan potensi, minat dan bakatnya. Inilah makna peran sebagai pembimbing. sebagaimana hasil wawancara dengan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Saya selaku dosen tidak pernah memerintahkan mahasiswa untuk memakai Jilbab secara konsisiten. Tetapi saya membangun komunikasi kepada mahasisiwa menganai penggunaan Jilbab. Menyadarkan bahwa Jilbab itu bukan suatu simbol tatapi suatu kewajiban yang sudah ditetapkan dalam syari’at Islam”. (W/B/D.1/28/05/19)

“Secara personil telah membimbing. Tetapi selaku pembimbing akademik tidak telalu fokus, karena kebanyakan mahasiswa sudah menggunakan Jilbab dan menutup auratnya dengan baik. apabila memang mahasiswa menggunakan Jilbab atau pakainya tidak tepat maka akan langsung saya tegur.”. (W/H/D.2/05/07/19)

“Memberikan pemahaman kepada mahasiswa menutup aurat itu wajib, mengenai model Jilbab seperti apa setiap negara berbeda-beda. Tujuan syar’inya menutup

aurat. Menciptakan lingkungan yang mendukung. Apapun latar belakangnya suatu hal yang harus ditaati karena sudah tertulis dalam kode etik”. (W/G/D.3/27/05/19)

“Jika ada mahasiswa yang memakai rok belahan dan memakai Jilbab diselmpangkan sehingga memperlihatkan dada saya akan menegurnya langsung. Kemudian memberikan arahan bawasannya berpakaian itu harus sopan tidak memperlihatkan lekuk tubuh serta berpakaian rapih”. (W/S/D.4/27/05/19)

“Saya tidak pernah memberikan bimbingan mengenai Jilbab. Tetapi saya memberikan arahan serta pengertian kepada mahasiswa mengenai Jilbab adalah konteks kewajiban bagi kaum muslimah. Dan untuk di Jurusan Pendidikan Agama Islam Ini sudah banyak mahasiswa yang sudah istikomah dalam memakai Jilbabnya.” (W/Y/D.5/27/05/19)

Peran dosen sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, dosen juga dituntut memberikan penanaman pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi mahasiswanya. Sebagaimana hasil wawancara dengan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Ketika dalam proses pembelajaran memberikan arahan serta pesan agar selalu menjaga diri. Menjaga diri dari pakaian dan perilaku. Serta memberikan arahan kepada mahasiswa dalam proses bimbingan. Jangan memakai pakaian yang transparan dan *sexy*.” (W/Y/D.5/27/05/19)

“Menegur langsung mahasiswi yang menggunakan Jilbab tidak menutup dada, tidak memakai daleman Jilbab sehingga mahasiswa berjilbab tetapi masih memperlihatkan rambutnya.” ”. (W/S/D.4/27/05/19)

Bimbingan yang diberikan dosen sangatlah mempengaruhi penggunaan Jilbab. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan berbagai latar belakang semester yang berbeda sedang ditempuh yaitu:

“Sejauh ini Dosen sudah banyak membimbing dalam penggunaan Jilbab mahasiswa di Kampus, melalui bimbingan didalam kelas dengan menerangkan beberapa perintah bawasannya berjilbab bagi perempuan itu adalah wajib.” (W/M1/15/21/05/19)

“Sejauh ini dosen sudah membimbing dalam penggunaan Jilbab. Dulu saya pernah tinggal satu rumah dengan dosen tersebut, ketika saya menggunakan Jilbab tidak menutup dada saya ditegur langsung dengan dosen tersebut, diberi arahan mengenai pentingnya seorang perempuan menutup aurat.” (W/M4/16/23/05/19)

“Bimbingannya baru berupa pengarahan. Pada saat perkuliahan berlangsung dikelas terkhusus dosen perempuan beliau memberi arahan bahwa menggunakan Jilbab bagi perempuan adalah wajib hukumnya.” (W/M7/18/22/05/19)

Selain dosen sebagai pembimbing, dosen juga sebagai salah seorang yang paling peduli dengan cara berpakaian dan penggunaan Jilbab mahasiswa di kampus.

Dengan memahami konsep-konsep bimbingan dan konseling, dosen diharapkan mampu berfungsi sebagai fasilitator perkembangan mahasiswa, baik yang menyangkut aspek intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Kesemuanya dilakukan agar mahasiswa dapat mamaknai bahwa Jilbab adalah penutup aurat bukan hanya digunakan sebagai *trend fashion*. Sebagaimana hasil wawancara dengan Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Memfungsikan saya selaku dosen berperan sebagai konselor bagi mahasiswa, melalui forum-forum komunikasi bimbingan kemudian menekankan pentingnya fungsi Jilbab bagi perempuan. (W/B/D.1/28/05/19)

“Arahan yang sering saya lakukan dengan menegur langsung mahasiswi yang menggunakan Jilbab tidak menutup dada, tidak memakai dalem Jilbab sehingga mahasiswi berjilbab tetapi masih memperlihatkan rambutnya. Kemudian perihal menggunakan rok tetapi terdapat belahan di belakangnya. (W/S/D.4/27/05/19)

Hal tersebut dikuatkan oleh anggapan mahasiswa yang mengatakan:

“Dosen sejauh ini sudah mengarahkan, saya menemui dosen laki-laki pada jam perkuliahan beliau juga mengarahkan seberapa batasan-batasan perempuan dalam menutup auratnya.” (W/M4/16/23/05/19)

“Ada beberapa dosen yang akan menegur langsung apabila ada mahasiswa yang apabila dalam penggunaan Jilbabnya tidak menutup dada. Tidak hanya Jilbab apabila ada mahasiswa yang memakai rok dengan belahan yang terlalu tinggi akan ditegur langsung.” (W/M5/17/22/05/19)

“Ada salah satu dosen ketika akan masuk kelas mengarahkan mahasiswa dengan menegur langsung perihal Jilbabnya agar diulurkan sampai kedada.”
(W/M6/17/23/05/19)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tanpa disadari seorang dosen memiliki beberapa peranan yang sangatlah penting dalam segi proses yang digunakan untuk meningkatkan minat penggunaan Jilbab itu tinggi. Maka diharapkan agar dosen tetap mempertahankan berbagai macam cara yang telah digunakan sebelumnya, karena cara-cara tersebut telah memberikan dampak positif terhadap penggunaan Jilbab mahasiswa. Sebisa mungkin dapat ditingkatkan agar mahasiswa benar-benar terbiasa serta memahami penggunaan Jilbab guna menutup aurat.

6) Pemberian Motivasi

Motivasi sangatlah berpengaruh dalam kelangsungan hidup seseorang. Dengan adanya motivasi seorang yang berperilaku buruk bisa saja merubah dirinya menjadi lebih baik. semua itu tak luput dari dia melihat orang lain bahwasannya kelangsungan hidupnya lebih baik dari pada dirinya. Kemudian termotivasilah dirinya untuk merubah pola kehidupannya yang lama dengan cara yang baru dengan tujuan agar kehidupannya berubah menjadi lebih baik.

Pemberian motivasi ini sangat membantu sekali, karena mengarahkan penggunaan Jilbab kepada mahasiswa melalui pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan minat untuk selalu menggunakan Jilbab yang benar dan menjadikan mahasiswa terbiasa menggunakan Jilbab guna menutup auratnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang menyatakan bahwa:

“Saya termotivasi dengan salah satu dosen yang dahulu pernah menegur saya. Saya termotivasi dengan melihat penampilan dosen tersebut, penggunaan Jilbabnya yang syar’i. Apabila dilihat indah, nyaman, dan sejuk dipandang.” (W/M4/16/23/05/19)

“Dosen sudah memberikan motivasi. Dengan melihat dosen yang selalu berjilbab saya termotivasi bawasannya berjilbab itu akan terlihat lebih cantik, lebih anggun.” (W/M5/17/22/05/19)

“Ya sudah memberikan motivasi. Jujur saya termotivasi dengan dosen, karena melihat beliau saya ingin terus memperbaiki diri dalam penggunaan Jilbab saya.” (W/M8/18/23/05/19)

Motivasi yang diberikan dosen dalam penggunaan Jilbab sangatlah mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penggunaan Jilbabnya. Dengan motivasi yang mahasiswa miliki tinggi akan memberikan semangat atau power tersendiri bagi mahasiswa agar tetap istiqomah dan terus memperbaiki dalam penggunaan Jilbabnya. Beberapa dosen memiliki cara tersendiri dalam memotivasi mahasiswa guna menutup auratnya tinggi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa dosen di jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Mahasiswa harus memiliki kesadaran keislaman yang sebenarnya. Apabila seseorang memahami keislaman secara paripurna maka tidak perlu diminta untuk memakai Jilbab, mereka akan melakukannya sendiri. Menciptakan pemahaman bahwa Berjilbab itu suatu kebutuhan bukan sekedar kewajiban. Karena kalau sudah seperti itu mereka akan merasa malu kepada Allah apabila tidak mentati perintahnya. (G/MQ2/D.3/27/05/19)

“Memberikan arahan penjelasan kepada mahasiswa mengenai Jilbab. Bahwa berpakaian adalah menjadi cerminan diri. Ketika menutupi aurat maka jagalah pula lisan. Dengan memberikan contoh dan arahan sikap, baik dalam pembelajaran atau diluar proses pembelajaran. (W/Y/D.5/27/05/19)

Pernyataan dosen di atas, hal yang serupa di katakan pula oleh mahasiswa yang menyatakan bahwa:

“Dosen sudah cukup memberikan motivasi. Ada beberapa dosen cukup dengan dilihat kita sudah termotivasi karena daam penggunaannya sesuai dengan pencerminan perilakunya yang baik.” (W/M3/16/22/05/19)

Pemberian motivasi yang bervariasi akan menumbuhkan rasa semangat dan minat yang besar mahasiswa terhadap penggunaan Jilbab yang sebenarnya dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan seseorang. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menggunakan Jilbab di kampus bahkan penerapan kebiasaan berjilbab di luar kampus. Maka diharapkan dosen dan mahasiswa bisa saling bersinergi dalam penggunaan Jilbab yang baik guna menutup aurat.

7) Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab

Setiap yang Allah perintahkan kepada makhluknya tidak lain adalah sesuatu yang akan memberikan hikmah bagi pelakunya. Salah satunya perintah Allah yang menganjurkan setiap muslim perempuan menggunakan Jilbab. Menutup aurat adalah suatu aturan yang diberikan kepada manusia agar manusia selamat dari suatu hal keburukan. Misalnya perzinahan, pelecehan seksual dan lain sebagainya. Kesemuanya sudah diterangkan di dalam Al Qur'an. Dan manusia harus meyakini akan perintah Allah itu. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu dosen di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Bahwa yang sudah dianjurkan di dalam Al Qur'an dan Hadits sudah dipastikan bisa dijadikan alat untuk menjauhkan diri dari kemungkaran.

Sebagaimana yang disampaikan dosen di jurusan Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

“Dianjurkannya memakai Jilbab itu untuk meninggikan derajat seorang perempuan, agar perempuan tidak mudah dilecehkan. Karena seseorang yang

berperadaban adalah orang yang berkemajuan. Orang pada jaman purba mereka tidak menutupi suratnya dengan benar, jadi seseorang yang tidak menutupi auratnya dengan benar maka mereka tidak berperadaban, bahkan mundur peradabannya.” (W/G/D.3/27/05/19)

Kita sebagai seseorang yang memiliki agama harus dapat mempercayai dan meyakini akan hukum Al Qur’an bahwa memakai Jilbab adalah wajib bagi perempuan muslimah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen di jurusan Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Saya yakin mengenai dasar hukum agama Islam perihal anjuran Berjilbab. Bahwa memakai Jilbab bagi muslim perempuan hukumnya wajib.” (W/S/D.4/27/05/19)

“Sangat yakin. Berjilbab sudah jelas kewajiban yang harus dijalankan oleh perempuan muslim. Sesuai dengan prosesnya masing-masing.” (W/Y/D.5/27/05/19)

Bawasannya kewajiban akan berjilbab tidak dapat diragukan lagi perintahnya. Semuanya sudah jelas diterangkan dalam Al Qur’an dan Hadits. Seperti yang ungkapkan salah satu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam melalui wawancara pada hari selasa tanggal 28 Mei 2019:

“Saya sangat yakin. Semua yang sudah dianjurkan di dalam Al Qur’an dan Hadits sudah dipastikan dapat dijadikan alat untuk menjauhkan diri dari kemungkaran” (W/B/D.1/28/05/19)

Segala sesuatu yang telah diterangkan dalam Al Qur’an dan Hadits tidak lain karena Allah hanya ingin menyelamatkan hambanya pada jalan kebenaran. Dengan adanya perintah berjilbab sudah yakin pasti perempuan akan menjadi lebih terhormat. Karena seorang perempuan muslimah yang sudah sangat

meyakini akan perintah kewajiban berjilbab akan menyadari dan akan menerapkan dalam keseharian karena sebuah ketaatanNya kepada Allah.

8) Makna Jilbab bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Agama

Islam

Jilbab adalah sesuatu yang tidak asing lagi bagi pendengarnya. Suatu kain yang difungsikan sebagai penutup aurat kaum perempuan muslim kini sudah ramai dipergunakan. Apalagi sekarang Jilbab sudah mendunia sehingga dijadikan *trend* dunia *fashion*. *Trend* yang mendunia tidak bisa dibatasi, penggunaanyalah yang harus lebih cerdas dalam menggunakan dan memfungsikan Jilbab itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh dosen IAIN Metro:

“*Trend* tidak dapat dibendung dan disiasati. Semuanya itu adalah suatu keniscayaan. Sepanjang *trend* dan model itu tidak keluar dalam ketentuan syar’i maka tidak akan menjadi masalah.” (W/G/D.3/27/05/19)

Pemakaian Jilbab bagi dosen dan mahasiswi IAIN Metro sudah tidak asing lagi. Mahasiswi dalam memakai Jilbab mempunyai ciri has tertentu dan bermacam-macam bentuk yang mereka pakai, dalam penggunaannya Jilbab bisa dikatakan asesoris semata oleh mereka yang memakai tanpa dasar aturan syar’i mengenai penggunaan Jilbab. Dengan model dan *trend* yang ada pada saat ini berkembang tanpa memperhatikan syari’at agama. Yang terpenting mereka sudah merasa memakai Jilbab.

Makna Jilbab bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah:

“Jilbab adalah konteks kewajiban bagi kaum muslimah, yang harus kita taati. Dengan Jilbab seorang perempuan muslimah akan terjaga.” (W/Y/D5/27/05/2019)

“Jilbab adalah suatu pakaian yang digunakan oleh muslimah, fungsinya sebagai penutup aurat. Dan dijalankan karena suatu bentuk ketaatan yang akan menghasilkan suatu nilai ibadah.” (W/H/D2/05/07/2019)

Jilbab adalah suatu pengangkat martabat derajat seorang perempuan. Dengan Jilbab perempuan akan lebih ternilai karena tertutup kain Jilbabnya. Seperti halnya mutiara yang sangat mahal dan berkualitas didapatnya sangatlah sulit tertutup kerang dan didasar laut. Sama halnya Allah memfungsikan Jilbab itu sebagai pelindung harga diri seorang perempuan. Beberapa ungkapan dari dosen laki-laki mengenai Jilbab juga menilai bahwa Jilbab adalah suatu pelindung bagi perempuan, beliau mengatakan:

“Saya memahami secara filosofi bahwa pada jaman Nabi perempuan banyak yang dilecehkan, terutama yang keluar rumah sendirian. Kemudian adanya syari’at yang memerintahkan untuk berjilbab ini adalah sebagai pelindung perempuan agar tidak dilecehkan.” (W/G/D.3/27/05/19)

“Jilbab bukan sekedar simbol, Jilbab bukan sekedar atribut. Tetapi Jilbab adalah alat yang langsung melindungi dan mengangkat harkat dan martabat penggunanya. Dengan Jilbab pasti akan lebih nyaman.” (W/B/D.1/28/05/19)

b. Kewajiban Berjilbab menurut Mahasiswa

4) Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab

Seperti yang sudah diperintahkan dalam Al Qur’an. Pelaku pengguna Jilbab adalah seorang perempuan muslimah yang sudah mengetahui apa tujuan Allah memerintahkan umatNya untuk berjilbab atau menutup aurat. *Mukallaf*, yaitu seseorang yang sudah balig dan berakal. Anjuran berjilbab bagi anak yang sudah balig ini untuk mendidik anak agar ketika dewasa kelak terbiasamenggunakan Jilbab. Jilbab adalah suatu pertanda *iffah* (kehormatan diri), suatu simbol

kesempurnaan serta tanda kemuliaan dan keimanan seseorang. Dihukumi wajib bagi seriap perempuan muslimah yang sudah Kemudian anggapan mahasiswa juga meyakini bahwa memakai Jilbab bagi muslim perempuan itu wajib hukumnya:

“Saya sangat yakin dengan perintah berjilbab dala Al Qur’an, seperti yang sudah disebutkan dalam surah An Nur bawasannya kita diperintahkan agar menutupi seluruh anggota tubuh kita dengan Jilbab. Disitu sudah jelas bawasannya dalam menutup aurat hukumnya wajib.” (W/M4/16/23/05/19)

Pendapat mahasiswa dan dosen IAIN Metro mengenai pemakaian Jilbab bahwa memakai Jilbab adalah sebuah kewajiban bagi seorang perempuan muslimah yang harus menutup tubuhnya itu semua merupakan kehormatan diri dari menjaga pergaulan dari seorang laki-laki yang bukan mukhrimnya.

Hal ini juga dikuatkan dalam Al Qur’an Q.S Al Ahzab ayat 59:

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ
مِّنْ جَلْبَابٍ مِّنْ دُونِ ذَلِكَ أَتَىٰ عَلَىٰ الْفِطْرِ فَلَا يُؤْذِينَ وَاللَّهُ غَفُورًا
رَّحِيمًا

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S Al Ahzab: 59)

Ulama sepakat menyatakan bahwa ayat di atas merupakan tutunan kepada istri-istri Nabi serta kaum Muslimah agar mereka memakai jilbab. Hampir semua ulama memahami ayat di atas berlaku tidak saja pada zaman Nabi saw. Tetapi juga sepanjang masa hingga kini dan masa datang.

Kemudian yang paling sering disebut sebagai dasar wajibnya berjilbab adalah firman Allah dalam Q.S An Nur (24) ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا
يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى
جُجُوبِهِنَّ وَلَا يَبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ
أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ
إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَاءِهِنَّ أَوْ مَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ
الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا
أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung." (Q.S An Nur: 31)

Ayat-ayat di atas dijadikan hujjah atas kewajiban menutup aurat, khususnya yang terkait dengan kewajiban mengenakan jilbab bagi perempuan muslimah. Secara spesifik, Al Qur'an telah menyinggung persoalan jilbab pada surat Al Ahzab: 59 dan An Nur. Dengan berlandaskan dua ayat ini, mayoritas ulama menyimpulkan bahwa mengenakan jilbab adalah salah satu kewajiban yang harus ditunaikan oleh perempuan muslimah.⁷⁷ Namun, yang menjadi persoalan adalah tata cara pemakaiannya. Dalam konteks ini, para ulama memiliki pandangan yang berfariatif. Sebagai ulama ada yang mengatakan bahwa selain, rambut kepala, seorang perempuan juga diwajibkan untuk menutup wajahnya dan ada juga yang berpendapat sebaliknya.

5) Penerapan Perintah Kewajiban Berjilbab

Adanya kesadaran dalam memakai Jilbab timbul dari diri sendiri. Berjilbab adalah suatu hal yang harus dijadikan komitmen bagi seorang muslimah untuk dapat menutup auratnya. Ada juga seorang muslimah memakai Jilbab karena mendapat dorongan dari luar individu seperti memakai Jilbab karena mendunia dikalangan masyarakat, sehingga memakai Jilbab. Selain kemauan diri sendiri latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap seseorang dapat menemukan jati dirinya. Seperti yang dipaparkan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Dari kecil keluarga sudah membiasakan menutup aurat. Memang dari kecil selalu dibuatkan baju yang selalu menutup aurat. Jadi dari TK saya sudah berjilbab sampai sekarang.” (W/M7/18/22/05/19)

⁷⁷ M. Alim Khoiri, *Fiqih Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), h. 58-59.

Begitupun pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa lain yang mengatakan bahwa:

“Memakai Jilbab sejak MI kelas 4 tetapi belum istiqomah, sudah mulai belajar istiqomah memakai Jilbab ketika MTs karena lingkungan teman-teman TPA semuanya dari pondok dan orang tua selalu memerintahkan memakai Jilbab.” (W/M4/16/23/05/19)

“Ada faktor lingkungan yang memahamkan saya, bahwa Jilbab itu perlu. Kemudian muncul dari hati, lalu saya memutuskan untuk memakai Jilbab.” (W/M1/15/21/05/19)

“Terhusus orang tua mendukung serta menganjurkan untuk menggunakan Jilbab. Dan beberapa teman yang menjadikan saya termotivasi untuk menggunakan Jilbab.” (W/M3/16/22/05/19)

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh dosen di jurusan Pendidikan Agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Saya dulu dari SD, SMP, SMA belum berjilbab. Ketika OSPEK memasuki perkuliahan kebetulan juga dibulan ramadhan diharuskan memakai Jilbab. Kemudian seterusnya saya memakai Jilbab sampai dengan sekarang.” (W/S/D.4/27/05/19)

Berdasarkan pernyataan di atas jelas bahwa latar belakang keluarga, pendidikan dan lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi peningkatan penggunaan Jilbab bagi mahasiswa. Begitu pula dalam menggunakan Jilbab diluar kampus. Seperti yang dilakukan wawancara dengan dosen, beliau memberikan anggapan:

“Lingkungan sangat luar biasa berpengaruh. Yang sangat berpengaruh adalah lingkungan yang ada diluar kampus. Dampak dari pergaulan karena ingin mengimbangi identitas teman sebaya yang membuat dirinya lupa dengan jati dirinya sendiri.” (W/Y/D.5/27/05/19)

“Yang menimbulkan kekhawatiran saya malah lingkunganlah yang membuat mahasiswa tidak berjilbab. Lingkungan tidak seberapa memberikan pengaruh.

Tetapi yang memberikan pengaruh banyak adalah pergaulan terhadap sesama.”
(W/B/D.1/28/05/19)

Sebaiknya sebagai mahasiswa yang terpelajar janganlah mudah terpengaruh dengan arus, karena kita berdiri diatas kaki kita sendiri bukan kaki orang lain. Yang akan memberi keputusan kehidupan kita lebih baik atau tidak itu diri kita sendiri bukanlah orang lain. Seperti yang ungkapkan oleh salah satu dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Jangan mudah tergoda dengan *trend fasion*. Bawasannya kita harus bangga dengan identitas kita sendiri. Kita harus mempunyai prinsip bawasannya kita bisa mendisain diri kita sendiri bukan orang lain yang mendisain diri kita.”
(W/G /D.3/27/05/19)

Penggunaan Jilbab pada mahasiswa yang berada di lingkungan baik atau religius dan sangat menekankan pendidikan agama maka mahasisiwa akan mendapat banyak dukungan. Tetapi jika lingkungan itu kurang baik bahkan lingkungan itu sebageian besar tidak memakai Jilbab secara tidak langsung mahasiswa yang kurang memahami akan kewajiban berjilbab berada dilingkungan tersebut juga akan enggan memakai Jilbab dikesehariannya. Sehingga mahasiswa yang kurang memahami akan kewajiban berjilabab berada di lingkungan kurang baik akan mengalami pengurangan minat dalam memakai Jilbab bahkan untuk meningkatkan penggunaan Jilbab sekalipun.

Memang tidak ada yang salah dalam pergaulan dengan teman, tetapi yang menjadi masalah adalah jika suatu kelompok teman sebaya tersebut memiliki sisi negatif yang cukup besar maka seseorang tersebut akan bisa mudah terpengaruh.

Berdasarkan pemaparan di atas akan lebih baik perlu adanya rasa kehati-hatian dalam bergaul dan memilih lingkungan.

6) Makna Jilbab bagi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam

Setiap mahasiswa berbeda-beda dalam memaknakan Jilbab. Ada pula seseorang yang menggunakan Jilbab untuk menambah dirinya lebih percaya diri. Contoh tanggapan salah satu mahasisiwa semester dua di jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Jilbab itu sebagai pelindung seorang perempuan. Dan dengan Jilbab menjadikan saya lebih pede.” (W/M8/18/23/05/19)

Begitu pula mahasiswa laki-laki yang ada di IAIN Metro menilai bahwa perempuan dengan Jilbabnyalah terlihat lebih berkualitas dan mereka laki-laki akan lebih memandangi wanita penuh dengan rasa hormat. Berikut beberapa mahasiswa tersebut:

“Menurut saya Jilbab adalah salah satu penutup aurat dan salah satu yang mencirikan perempuan tersebut adalah perempuan yang terhormat. Perempuan yang mau melindungi harga dirinya.” (W/M9/15/23/05/19)

“Jilbab adalah identitas seorang muslimah. Seorang perempuan muslimah dengan Jilbab syar'inya akan dipandang laki-laki penuh rasa hormat. Sebaliknya perempuan yang tidak berjilbab akan dipandang kurang oleh laki-laki muslim yang paham akan agama. Dia akan lebih menghargai perempuan.” (W/M10/18/23/05/19)

Pernyataan di atas diperkuat dengan wawancara yang Peneliti lakukan kepada mahasiswi yang ada di kampus IAIN Metro:

“Makna Jilbab bagi saya tidak hanya untuk menutup aurat karena seorang wanita yang menggunakan Jilbab itu dia bisa terlindungi dari bahaya karena dengan

Jilbab laki-laki tidak akan menghargai sehingga tidak seenaknya. Jadi Jilbab itu juga sebagai pelindung diri bukan hanya semata-mata menutup aurat.”
(W/M2/15/22/05/19)

Peneliti memfokuskan penelitian di dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Yang pada dasarnya adalah para calon-calon pendidik. Pendidik dituntun memberikan contoh teladan bagi peserta didiknya. Terkhusus mengenai perempuan muslimah yang tercermin dari Jilbabnya. Diperkuat pernyataan tersebut dengan anggapan seorang mahasiswa yang mengatakan:

“Makna Jilbab sangat penting sekali. Karena kita mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kita adalah calon para pendidik pada jurusan Pendidikan Agama Islam, yang pada kenyataannya kita harus dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi peserta pendidik.”
(W/M5/17/22/05/19)

Pendapat dosen dan mahasiswa IAIN Metro mengenai makna Jilbab bagi perempuan muslimah sudah sesuai dengan kaidah agama dan sudah dibuktikan dalam keseharian perempuan muslimah. Bahwa aurat itu adalah sesuatu hal yang harus dan wajib ditutupi bagi seorang perempuan. Dengan mengetahui apa arti makna Jilbab itu sendiri pengguna akan lebih dapat meningkatkan kembali semangat dalam berbenah diri melalui Jilbab. Karena Jilbab perempuan bisa menjadi makhluk yang berkualitas dan terhormat. Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa mahasiswi sudah banyak mengetahui tentang hikmah dan makna memakai Jilbab dan menutup auratnya dengan pengembangan ilmu pengetahuan seorang dosen dalam menambah ranah keilmuan agama Islam.

2. Implementasi Kewajiban Berjilbab

d. Implementasi Kewajiban Berjilbab pada Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam

Implementasi dalam menerapkan penggunaan Jilbab di kalangan dosen dan mahasiswa merupakan suatu bentuk usaha pembiasaan yang telah dilakukan dosen dan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan dibuktikan penelitian yang dilaksanakan Peneliti di Institut Agama Islam Negeri Metro yang melibatkan berbagai unsur di antaranya dari unsur Dosen Jurusan Pendidikan Islam, Mahasiswa dan Mahasiswi di Jurusan Pendidikan Islam. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan Dosen dan Mahasiswa terkait Implementasi dalam menerapkan penggunaan Jilbab yang memang sudah pada dasarnya berjilbab merupakan suatu keharusan kewajiban yang harus ditaati dalam peraturan di Institut Agama Islam Negeri Metro perguruan tinggi negeri yang bernuansa Islami. Untuk perlu diamati apakah penggunaan Jilbab dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan seseorang.

e. Hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) Wanita Muslimah

Ketika seseorang sudah memutuskan untuk menggunakan Jilbab dengan sebenarnya akan diikuti dengan konsistensi untuk dapat bisa menjaganya, baik dalam berpenampilan maupun bertingkah laku. Jilbab dapat mencerminkan perilaku pemakainya meskipun kadang hal tersebut tidak di dasari oleh pemakainya. Berjilbab merupakan awal satu langkah untuk membentuk pribadi

yang luhur bagi kaum wanita, satu langkah menuju kesempurnaan ibadah, kesempurnaan akhlak.

Segala sesuatu itu tergantung apa yang diniatkan. Apabila ingin melakukan sesuatu mengawali dengan suatu hal yang baik, dengan meniatkan karena beribadah kepada Allah dan guna untuk mendatangkan segala sesuatu yang baik, maka hasil dari niat baik tersebut adalah maka akan berbuah hasil yang baik juga. Seperti halnya menggunakan Jilbab. Seseorang yang memutuskan menggunakan Jilbab karena beribadah kepada Allah, karena ingin mentaati perintah Allah, dan menyadari bahwa itu sebuah kebutuhan serta semata-mata ingin menjaga dirinya dari suatu hal yang buruk maka seseorang tersebut akan melakukannya dengan penuh hrasa ikhlas dan bahagia tanpa merasa ada suatu paksaan sedikit pun. Dan akan menghasilkan buah kemuliaan pada dirinya.

Seperti yang diungkapkan oleh dosen Institut Agama Islam Negeri Metro, beliau mengatakan:

“Kalau Jilbab dijadikan sebagai salah satu yang melindungi diri, maka sebenarnya hubungannya sangat kuat. Tetapi kalau Jilbab hanya sebagai bagian mengikuti *trend* mengikuti aturan yang ada di kampus maka tidak ada keterkaitan antara Jilbab dan Tingkat Spiritualitas.” (W/B/D.1/28/05/19)

Keterkaitan antara Jilbab akan mempengaruhi Tingkat Spiritualitas si pengguna Jilbab, urgensinya semua harus dilihat dari sejauh mana seseorang memahami makna Jilbab sesungguhnya itu digunakan sebagai apa. Jika seseorang menggunakan Jilbab hanya untuk *trend fashion* maka penggunaan Jilbab bagi perempuan muslimah tidak akan memberikan dampak perubahan bahkan peningkatan Tingkat Spiritualitas Kualitas Keagamaan perempuan muslimah.

Semuanya itu karena tidak didasari dengan pemahaman bahwa Jilbab adalah suatu tonggakunya perempuan muslimah, yang perintahnya langsung dari Allah berfungsi untuk melindungi harga diri, menutupi perhiasan perempuan muslimah. Yang apabila perhiasan itu diperlihatkan akan menjadikan kualitas diri perempuan muslimah itu rendah.

Jika penggunaan Jilbab didasari dengan pengetahuan yang mendalam, dengan menyadarkan diri bahwa Jilbab adalah suatu kebutuhan dan sebuah pelindung guna untuk meningkatkan kemuliaan perempuan muslimah yang kesemuanya sudah jelas tertulis di dalam Al Qur'an. Maka penggunaan Jilbab bagi perempuan muslimah akan memberikan dampak bahkan peningkatan dalam aspek keterkaitan antara penggunaan Jilbab dengan Tingkat Spritualitas Kualitas Keagamaan seorang muslimah memiliki hubungan yang sangat kuat. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Tidak ada jaminan perempuan yang berjilbab akan baik tingkat spiritualitasnya. Tetapi mayoritas mereka yang memakai Jilbab karena menutupi auratnya, serta memiliki pengetahuan yang mendalam akan tujuan berjilbab bisa dijadikan cerminan akan baiknya moral dan budi pekerti.” (W/G/D.3/27/05/19)

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data di atas maka Jilbab akan memiliki keterkaitan yang kuat antara tingkat spiritualitas (Tingkat Keagamaan) perempuan muslimah apabila dalam penggunaan Jilbab meniatkan atas dasar yang baik, bukan hanya karena *trend* atau suatu penggugur kewajiban saja. Jika dalam penggunaan Jilbabnya seseorang hanya sebagai penggugur kewajiban memakai

Jilbab dikampus maka tidak ada keterkaitannya antara keduanya sebab kesadarannya akan taat kepada Allah sangatlah kurang

f. Jilbab dan Akhlak

Berjilbab merupakan awal untuk membentuk pribadi yang baik bagi kaum perempuan muslimah, satu langkah untuk menyempurnakan ibadah, dan menyempurnakan akhlak. Tetapi bukan berarti bahwa seseorang yang berjilbab itu sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik. Tetapi dengan menggunakan Jilbab itu sudah merupakan salah satu usaha untuk menuju dalam penyempurnaan akhlak, dengan tujuan menciptakan akhlak yang baik sesuai dengan anjuran yang sudah disyariatkan dalam agama Islam. Berikut adalah beberapa wawancara yang Peneliti lakukan kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro:

“Saya memastikan seseorang yang Berjilbab itu belum tentu sudah memiliki akhlak yang baik, jangan disamakan akhlak dengan Jilbab. Jilbab itu kewajiban, akhlak itu mengikuti. Apabila ada perempuan sudah sesuai syar’i tapi akhlaknya kurang baik. ya mungkin dia sedang berproses untuk menjadi yang lebih baik.”
(W/M1/15/21/05/19)

“Belum tentu yang memakai Jilbab baik dan yang tidak memakai Jilbab tidak baik. tetapi dengan Berjilbab dapat memberikan batasan untuk perempuan agar berakhlak baik.” (W/M3/16/22/05/19)

Kemudian pernyataan di atas didukung oleh anggapan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Seseorang yang berjilbab belum tentu memiliki akhlak yang baik. Tetapi seseorang yang berakhlak baik sudah dapat dipastikan akan berjilbab.”
(W/S/D.4/27/05/19)

“Belum bisa dipastikan sepenuhnya. Karena seseorang yang berjilbab saja melalui lisannya masih bisa membicarakan orang, menggunjing dan sebagainya.”
(W/Y/D.5/27/05/19)

Jilbab dan Kepribadian akan saling berhubungan manakala penggunaan Jilbab dijadikan salah satu bentuk untuk mentaati perintah Allah, kemudian pelaksanaannya diikuti dengan bentuk perilaku yang baik. seperti ungkapan dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam:

“Ada hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian. Seseorang yang tidak pernah memakai Jilbab, keislamannya diragukan. Seseorang yang tidak pernah memakai Jilbab akhlaknya sudah dapat dipastikan akan merusak dirinya. Setidaknya seseorang yang berjilbab dia sudah berusaha menjaga dirinya.”

Pernyataan dosen di atas, di perkuat oleh pendapat dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang lain:

“Jelas ada hubungan antara Jilbab dan Kepribadian. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tidak baik akan pasti akan memberontak. Akan menolak memakai Jilbab, kecuali terpaksa. Karena memakai Jilbab butuh ketaatan. Berjilbab adalah poin yang berat, jadi apabila sudah mau melaksanakan perintah berjilbab maka akan memperbaiki suatu hal yang kecil.” (W/G/D.3/27/05/19)

Perilaku dan akhlak tergantung dari hati masing-masing orang. Cara berjilbab seseorang akan mencerminkan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari bagaimana seorang perempuan dapat berperilaku sopan serta menjaga dirinya dari laki-laki yang bukan mukhrimnya dan menjalankan segala ibadah yang diperintahkan oleh Allah. Seperti pernyataan beberapa mahasiswa, mengesai Jilbab dapat mempengaruhi Perilaku Keberagamaan:

“Ya dapat mempengaruhi. Karena dengan berjilbab dapat membatasi diri untuk melakukan maksiat, dengan Jilbab arusnya memberikan rasa malu terhadap penggunaannya apabila melakukan suatu hal yang buruk melanggar aturan Islam.” (W/M4/16/23/05/19)

“Ya dapat mempengaruhi, karena kita seseorang yang Berjilbab akan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah, dia akan teringat malu dengan Jilbabku.” (W/M1/15/21/05/19)

Dapat dipahami kepribadian seseorang tidak bisa dibaca dari cara bagaimana dia berbusana atau berjilbab secara muslimah saja, dan juga tidak bisa dijadikan patokan adanya persamaan antara kepribadiannya dan bagaimana berperilakunya, ada sebagian dari mahasiswa yang menyesuaikan dengan lingkungannya dimana mereka tinggal dan mereka harus berinteraksi dengan lingkungan, dengan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran yang di perintahkan untuk umat muslim.

Menggunakan Jilbab seorang perempuan muslimah sudah dapat dikatakan telah mengidentifikasikan dirinya dengan ajaran Islam. Karena identifikasi ini seseorang yang berjilbab akan terdorong untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam. Jilbab pada hakekatnya adalah suatu pengendalian diri guna membentengi diri dari perilaku dosa dan maksiat. Dengan demikian Jilbab tidak dapat dikaitkan sepenuhnya dengan akhlak seseorang. Tetapi lebih berkaitan dengan ketaatan guna menutup auratnya melalui hati kemudian seharusnya pengamplifikasiannya dengan akhlak perilaku yang baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah Peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini Peneliti akan menyajikan analisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan sebagai berikut:

Setiap mahasiswa yang menggunakan Jilbab sesuai dengan syariat Islam masih saja terkadang perilakunya tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Islam dan akhlak yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad. Apalagi

seseorang yang hanya memakai Jilbabnya sekedar menggugurkan kewajiban yang sudah ditetapkan dalam hukum Islam dan di dalam kampus.

Penggunaan Jilbab dikalangan mahasiswa adalah sebegini kecil dari penggunaan Jilbab yang ada di dunia, mengenai pengaruh Jilbab dalam perilaku keberagamaan itu dapat dibenarkan karena penggunaan Jilbab yang sesuai dengan syari'at harus diikuti dengan mentaati serta menjalankan ibadah-ibadah lain yang Allah perintahkan.

Penampilan adalah suatu bentuk citra diri dari seseorang, dan juga merupakan sarana komunikasi antara individu dengan yang lainnya. Penampilan seseorang bisa berpengaruh terhadap sosialisinya kepada sesamanya. Melalui pakaian yang mereka gunakan seseorang bisa menilai karakter orang lain.

Seperti yang pernah dipaparkan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan bahwa cara berpakaian adalah do'a orang lain terhadap diri kita. Dari anggapan Ketua Jurusan tersebut dapat diartikan bahwa orang lainlah yang melihat kita dan orang lainlah yang menilai. Segala ucapan lisan atau penilaian perasaan hati orang lain adalah do'a untuk diri kita. Seperti halnya apabila kita selalu berperilaku baik, tanpa diminta maka kebaikan itu akan kembali lagi kepada kita dari arah yang tidak disangka-sangka. Jadi apabila kita berpenampilan baik dengan berpakaian rapih dan sopan maka orang lain pun akan segan atau tidak akan merendahkan kita. Walaupun tidak bisa dikatakan semua orang dapat nilai dari cara berpakaianya.

Seperti halnya penggunaan Jilbab di kalangan dosen dan mahasiswa. Dosen adalah pusat perhatian mahasiswa, baik buruknya mahasiswa adalah cerminan

bagaimana seorang pendidiknya. Tetapi sebagai mahasiswa yang terpelajar seharusnya menilai serta menirukan perlu didasarkan suatu pemikiran serta pengkajian melalui hati dan pikiran. Jadi seseorang tidak dengan mudahnya menyimpulkan serta mengambil tindakan dengan mudah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan Penulis dengan judul “Implementasi Penggunaan Jilbab di Kalangan Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut wawancara, observasi, Agama Islam Negeri Metro)”. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui hasil dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Metro. Jilbab merupakan suatu kewajiban dalam Islam. Dan sebuah Identitas seorang muslimah. Penggunaan Jilbab bagi perempuan muslimah di kampus IAIN Metro tidak terlepas karena mendapatkan dorongan dari orang tua, keluarga, lingkungan serta muncullah kesadaran dalam diri sendiri bahwa menggunakan Jilbab itu adalah sebuah kewajiban serta kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan bagi perempuan muslimah. Jilbab sebagai pelindung, dan sebagai bentuk penghormatan kepada perempuan. Jilbab adalah sebuah kain yang difungsikan sebagai penutup kepala, dengan kain yang digunakan menjulur kebawah menutupi leher, rambut dan dada sehingga tidak memperhatikan lekuk tubuh. Dan Jilbab pada saat ini dijadikan sebagai gaya hidup perempuan muslimah, dalam penggunaanya Jilbab sudah mendunia dan dijadikan *trend center* dunia muslimah.

2. Implementasi Kewajiban Berjilbab pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Metro. Jilbab dijadikan sebagai motivasi pembentuk karakter, perilaku, akhlak serta kepribadian seorang perempuan. Untuk mahasiswa yang menggunakan Jilbab karena sebuah bentuk ketaatan kepada Allah dan sadar akan pentingnya dalam menutup aurat. Hal ini dapat memberikan suatu pengaruh yang baik bagi pemakainya. Karena sang pemakai akan lebih berhati-hati dalam bertingkah laku dan dan berhati-hati dalam bertutur kata. Karena jika seseorang menggunakan Jilbab tetapi bertingkah laku tidak menyenangkan terhadap orang lain maka seseorang tersebut akan mendapatkan respon dan kontrol sosial, mendapatkan protes oleh lingkungan sekitarnya. Seseorang yang berjilbab dan memakai pakaian sopan maka seharusnya yang tercermin memiliki sikap yang baik. karena sesungguhnya Jilbab diwajibkan dalam Islam semata-mata karena untuk kebaikan hidup perempuan muslimah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka Penleiti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi mahasiswa Inatitut Agama Islam Negeri yang menjadi objek peneliti (Institut Agama Islam Negeri Metro). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka penerapan penggunaan Jilbab dalam sehari-hari. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan Peneliti adalah:

1. Hendaknya sebagai seorang muslimah sudah mengetahui mengenai penggunaan Jilbab adalah wajib hukumnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu harus bisa menjaga diri dalam berjilbab agar tidak hanya mengikuti *trend fashion*, tetapi juga melihat dan menyesuaikan dengan syari'at yang ditentukan sehingga makna dari memakai Jilbab guna menutup aurat menjadi hilang. Pengetahuan dan pemahaman tentang keagamaan yang sudah dimiliki dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, akan sangat disayangkan apabila muslimah yang sudah berjilbab masih memiliki akhlak perilaku yang kurang baik.
2. Sangat diharapkan kepada seluruh mahasiswa agar dapat menjadikan perintah kewajiban berjilbab bagi perempuan muslimah itu suatu bentuk implementasi ketaatan kepada Allah, sehingga penerapannya pun akan menyeluruh dan konsisten. Tidak hanya menggunakan Jilbab karena mentaati peraturan yang ada di kampus, sehingga ketika sedang tidak berada di kampus mahasiswa tidak menggunakan Jilbab. Ketika seseorang sudah memutuskan untuk menggunakan Jilbab dengan sebenar-benarnya maka akan diikuti dengan konsistensi untuk dapat bisa menjaganya, baik dalam berpenampilan maupun bertingkah laku. Jilbab dapat mencerminkan perilaku pemakainya meskipun kadang hal tersebut tidak didasari oleh pemakainya. Berjilbab merupakan awal satu langkah untuk membentuk pribadi yang luhur bagi kaum wanita, satu langkah menuju kesempurnaan ibadah, kesempurnaan akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim. "Pemikiran Fikih Kontemporer Muhaamad Syahrurr Tentang Poligami dan Jilbab." *Al Manahij* Volume. 5, Nomor. 1 (2011): 1–14.
- Abu Abdullah Haman bin Ahmad Al Marakisy. *Risalah Ila Al Mar'ati Al Muslimah Fi At Tarhib Min At Tabarruj wa At Targhib Fil Hijab, Judul Terjemah "Sorotan bagi Perempuan Muslimah Suatu Refleksi tentang Urgensi Berjilbab."* Yogyakarta: Mumtaz, 2012.
- Abu Bakr Jabir Al Jazairi. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: Darul Falah, 2000.
- Abu I'dad. *Agenda Shalihah Panduan Amal Harian Wanita Shalihah*. Surakarta: Al Qowam, 1999.
- Ade Nur Istiani. "Kontruksi Makna Hijab Fashion Bagi Maslemfashion Blogger." *Jurnal Kajian Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung* Vol. 3, No. 1 (2015).
- Ani Muliani. "Pengaruh Berjilbab terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 6 Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015." SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) JURAI SIWO METRO, 2015.
- Anilatin Naira. "Makna Budaya Pada Jilbab Modis (Study Pada Anggota Hijab Style Community Malang)." *Jurnal Mahasiswa Sosiologi* Volume. 3, Nomor 1 (2014).
- Asri Supatmiati. *The World of Me*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Bediuzzaman Said Nursi. *Tuntunan Bagi Perempuan*. Jakarta: Prenada Media Grub, 2009.
- Chamim Thohari. "Konstruk Pemikiran Quraish Shihab Tentang Hukum Jilbab." *Kajian Kermeneutika Kritis* Volume. 14, Nomor. 1 (Juni 2011).
- Choirul Anam Al Kadiri. *8 Langkah Mencapai Ma'rifatullah*. Jakarta: AMZAH, 2012.
- Dadi Ahmadi, dan Nova Yohana. "Kontruksi Jilbab sebagai Simbol Keislaman." *Mediator* Volume. 8, Nomor. 2 (n.d.).

- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008.
- Fathonah K. Daud. "Jilbab, Hijab dan Aurat Perempuan (Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer dan Pandangan Muslim Feminis)." *Jurnal Studi Keislaman* Volume 3, Nomor 1 (Maret 2013): 1.
- Fazhur Rahman. *Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Haiatin Chasanatin. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Haya Binti Mubarak Al Barik. *Ensiklopedi Wanita Muslimah*. Bekasi: PT Darul Falah, 2010.
- Husaini Usman, dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Jalaluddin. *Fiqih Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- . *Psikologi Agama*. 17 ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Khairunnas Rajab. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Layli Tsurayya. "Konsep Jilbab dan Identitas Keagamaan Persepsi Mahasiswi sebagai Calon Guru PAI (Studi Kasus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- M. Alim Khoiri. *Fiqih Busana Telaah Kritis Pemikiran Muhammad Syahrur*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- M. Ihsan Dacholfany. "Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan." *Akademika* Vol. 20, No. 01 (Juni 2015).

- M. Quraish Shihab. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Tangerang: Lentera Hati, 2018.
- . *Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendekiawan Kontemporer*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Mai Yamani. *Menyingkap Tabir Perempuan Islam Perspektif kaum Feminis*. Bandung: Nuansa, 2007.
- Marianis. “Implementasi Pelaksanaan Syari’at Islam Menutup Aurat Memakai Jilbab di Kalangan Santri Ponpes Al Ikhwan Pekanbaru.” UIN SUSKA Riau, 2013.
- Muhammad Ali Al Hasyimi. *Jati Diri Wanita Muslimah*. 13 ed. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2009.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rafi’udin. *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*. Jakarta: Al Kautsar Indocamp, 2013.
- . *Bagaimana Menjadi Wanita Penghuni Surga*. Jakarta: Al Kautsar Indocamp, 2013.
- Rafiudin. *Menjadi Wanita Idaman*. 1 ed. Jakarta: Indocamp, 2010.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- . *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2007.
- Salim A. Fillah. *Agar Bidadari Cemburu Padamu*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Setia Budiyaniti. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemakaian Jilbab di Kalangan Mahasiswi Universitas Swadaya Gunung Jati Kota Cirebon.” *Al Tadziyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8, No. 2 (2017).
- Sopiah, Abdul Khobir, Amat Zuhri, dan Eli Mufidah. “Persepsi Mahasiswi Terhadap Jilbab Gaul.” *Jurnal Penelitian* Volume. 5, Nomor. 2 (November 2008).
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet ke-14. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Syafiudin Nurdin, dan Basyiruddin Usman. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Tahir, Masnun, dan Zusiana E Triantini. "Menakar Kontekstualisasi Konsep Jilbab dalam Islam." *Jurnal Qawwam* Vol. 8, No. 1 : Pusat Studi Gender dan Anak (2014).

Zuhairi. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3034/In.28.1/J/TL.00/10/2018
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 REKTOR IAIN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RETNO WINAHYU K.**
 NPM : 1501010102
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **JILBAB DAN IDENTITAS KEAGAMAAN PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWI (STUDI KASUS DI FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGGKATAN 2015 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)**

untuk melakukan *pra-survey* di IAIN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Oktober 2018
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA¹¹⁷
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 3490/In.28/B.3/TL.00/10/2018
Lampiran : 1 (satu) bundel
Perihal : Balasan Permohonan Data Penelitian

18 Oktober 2018

Kepada Yth.
Retno Winahyu K.
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 17 Oktober 2018 perihal permohonan data penelitian, maka dengan ini kami memberikan data penelitian terlampir kepada:

Nama : **Retno Winahyu K.**
NIM : 1501010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul proposal : Jilbab dan Identitas Keagamaan Persepsi Dosen dan Mahasiswi (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro)

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kabag Akademik dan Kemahasiswaan,



PENGESAHAN

Proposal dengan judul: IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA (STUDI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO), disusun oleh RETNO WINAHYU KESUMASARI, NPM. 1501010102, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diseminarkan dalam sidang seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/04 Januari 2019.

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons

()

Pembahas I : Yuyun Yunarti, M.Si

()

Pembahas II : Muhammad Ali, M.Pd.I

()

Sekretaris : M. Badaruddin, M.Pd.I

()

()

Nomor : B-0146 /In.28.1/J/PP.00.9/1/2019
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

09 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M Pd, Kons (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kewajiban Persepsi Dosen dan Mahasiswa (Studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB
DIKALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA
(STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pernyataan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Keagamaan
 - 1. Definisi Implementasi Kewajiban Berjilbab
 - 2. Landasan Kewajiban Berjilbab
 - 3. Religiusitas (Perilaku Keagamaan)
 - 4. Efek Psikologis Jilbab terhadap Perilaku

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan Implementasi Kewajiban Berjilbab
- B. Kewajiban Berjilbab
 1. Pengertian Jilbab
 2. Tujuan Perintah Kewajiban Berjilbab
 3. Perkembangan Jilbab
 - C. Implementasi Kewajiban Berjilbab

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Wawancara
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Metro

2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro
 3. Keadaan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
 4. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
- B. Temuan Khusus
1. Persepsi mengenai Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa
 2. Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.

DAFTAR PUSTAKA

Metro, Maret 2019
Peneliti



Retno Winahyu Kesumasari
NPM. 1501010102

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN
DAN MAHASISWA
(STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI METRO)

A. Kisi-Kisi Wawancara dengan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Implementasi Penggunaan Jilbab Dikalangan Dosen	a. Dosen sebagai Pembimbing	1) Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ? 2) Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i> ?
		b. Dosen sebagai Motivasi	1) Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? 2) Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam memberikan motivasi mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i> ?
		c. Dosen sebagai konselor	Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?

		d. Dosen sebagai Pengatur Lingkungan	<p>1) Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?</p> <p>2) Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p>
2.	Persepsi Kewajiban Berjilbab Menurut Dosen	a. Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab	<p>1) Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?</p> <p>2) Seberapa dalam anda mengetahui mengenai dasar Kewajiban Perintah Berjilbab dalam agama Islam. Berikan contohnya?</p>
		b. Penerapan Perintah Kewajiban Berjilbab	<p>1) Bagaimana menurut anda terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>2) Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>
		c. Makna Jilbab bagi Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?
3.	Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam	a. Hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab

	Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Mahasiswa	Keagamaan)	dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?
		b. Jilbab dan Akhlak	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat <i>dipastikan memiliki akhlak yang baik?</i>
		c. Jilbab dan Kepribadian	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?
		d. Jilbab Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan Implementasi Kewajiban Berjilbab	a. Faktor Internal	Adakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?
		b. Faktor Eksternal	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?

B. Kisi-Kisi Wawancara kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

No	Komponen	Sub Komponen	Item Pertanyaan
1.	Implementasi Penggunaan Jilbab Dikalangan Dosen	a. Dosen sebagai pembimbing	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?
		b. Dosen sebagai Motivasi	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?
		c. Dosen sebagai konselor	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?
		d. Guru sebagai pengatur lingkungan	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?
2	Persepsi Kewajiban Berjilbab Menurut Mahasiswa	a. Perintah Agama Islam Perihal Anjuran Berjilbab	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?
		b. Penerapan Perintah Kewajiban Berjilbab	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?

		c. Makna Jilbab bagi Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?
3	Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Mahasiswa	a. Hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan)	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?
		b. Jilbab dan Akhlak	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?
		c. Jilbab dan Kepribadian	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?
		d. Jilbab Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi terkait dengan Implementasi Kewajiban Berjilbab	c. Faktor Internal	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?
		d. Faktor Eksternal	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?

Lampiran

PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DIKALANGAN DOSEN
DAN MAHASISWA (STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI METRO)

Petunjuk Observasi :

1. Observasi ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Observasi ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri dengan maksud untuk mengetahui Persepsi Kewajiban Berjilbab menurut Dosen dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Observasi ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri dengan maksud untuk mengetahui informasi tentang Implementasi Kewajiban Berjilbab dalam mempengaruhi perilaku keagamaan mahasiswa.

Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1	Dosen memeperhatikan serta memberi tindakan pembenaran mengenai penerapan Jilbab pada Mahasiswa		
2	Baik tidaknya kondisi lingkungan mempengaruhi mahasiswa dalam penerapan Jilbab		
3	Mahasiswa memakai Jilbab setiap saat		
4	Faktor Internal (Emosi/keinginan dari dalam) sehingga mahasiswa memutuskan memakai Jilbab		

5	Faktor Eksternal (Lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan) adalah faktor anda memutuskan memakai		
6	Mengetahui berjilbab itu wajib		
7	Jilbab memiliki pengaruh dalam tingkat spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah		
8	Jilbab dan Akhlak memiliki satu kesatuan yang sama		
9	Berjilbab mempengaruhi perilaku keberagamaan seseorang		
10	Jilbab dengan kepribadian memiliki hubungan		

Lampiran

PEDOMAN DOKUMENTASI

IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DIKALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA (STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)

A. Pengantar :

1. Dokumentasi ditujukan kepada bagian Akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Visi dan Misi, Keadaan Dosen, Keadaan Mahasiswa, Sarana dan Prasarana.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/ibu bagian Akademik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Visi dan Misi, Keadaan Dosen, Keadaan Mahasiswa, Sarana dan Prasarana.

B. Identitas

Nama Informan :

Waktu pelaksanaan :

C. Dokumentasi

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		ADA	TIDAK ADA
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro		
2	Dokumentasi tentang visi dan misi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro		
3	Dokumentasi tentang keadaan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro		
4	Dokumentasi tentang keadaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro		

Metro, 14 Mei 2019
Penulis



Retno Winahyu Kesumasari
NPM. 1501010102

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II



Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19750221 200901 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

134

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15/4 Inggunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1666/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
DEKAN FTIK IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1665/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 24 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : RETNO WINAHYU K.
NPM : 1501010102
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FTIK IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA (STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-1665/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:


Nama : RETNO WINAHYU K.
NPM : 1501010102
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di FTIK IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA (STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Muhammad Ali, M.Pd-I

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1832/In.28.1/J/PP.00.9/06/2019

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP : 19780314200710 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Implementasi Kewajiban Berjilbab Di Kalangan Dosen dan Mahasiswa
(Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro)

Telah melaksanakan *research* di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Metro dari tanggal 21 Mei s.d 28 Mei 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 18 Juni 2019
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003



KARTU KONSULTASI BEMINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin. 08/2009 /3		✓	ke saat ke lengkapkan ke pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II





Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/3/2019			Ganti judul Kata Persepsi diubah menjadi dikalangan Penambahan pada Landasan Teori Fakta - fakta yang terkait dengan implementasi kewajiban herjil bab. Penambahan pada hasil penelitian dan pembahasan	
	Kamis 21/3/2019			Perbaiki pada temuan Khusus 1. persepsi mahasiswa ... 2. implementasi kewajiban herjil bab.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I




Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO


Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
01	Selasa 02/04 /2019	2		Aee outline dandi Tentukan dengan pe- nyusunan Alat pe- ngumpul data (APP)	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

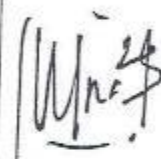

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO


Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/ 9/2013 / 4		✓	ACC APD dengan catatan akhir di lengkapi pengantarannya. sebelum masuk ke APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Nama : Retno Winahyu Kesumasari Jurusan : PAI
 NPM : 1501010102 Semester / T A : VIII/2019

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Jum'at 5/5/2019	<p>APP</p> <ul style="list-style-type: none"> - agar di perbaiki sesuai Indikator yang di pakai - prosedur wawancara di ganti dengan wawancara. - Bedakan uraian proyek yang untuk dosen dan mahasiswa. - obyeknya dan dokumentasi agar menggunakan label 	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 10/20/16			<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar tempat studi from organisasi mahasiswa. - h. 11 uraian untuk bagi fakultas agama di penerbitan - bagi penerbitan belum selesai. - h. 12-13 penerbitan dan Rukun Islam di penerbitan dan penerbitan. - h. 17 sub bab pembagian agama. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

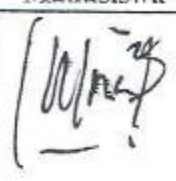
Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

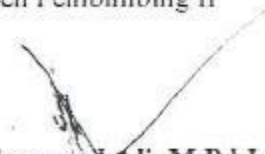
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	16/02/2015			di bumi purnje luesun.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/2019 /5			<p>Kata pengantar akan dimasukkan melalui penelitian.</p> <p>Setiap ayat yg di kutup akan di tulis ayat/ haditsnya.</p> <p>K. 30 lampelunutan kewajiban berpuasa.</p> <p>42. gelar puasa tidak puasa di tulis</p> <p>K. 51 sumber puasa di tulis dan lupa sahatnya untuk puasa dan apa.</p> <p>K. 53-54. uraian cara dala puasa obamaq.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Januari 17/2019 /5			Acu pembimbingan bab I-III Lampiran dan ke pembimbing I	(Wn)

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	senin 20/05 /2019		2	Aee Alat pengumpul data dan di lanjutkan Penelitian skripsi ke lapangan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- Abstrak di susun dengan benar.</p> <p>- Daftar tabel dan gambar dan lampiran.</p> <p>- Daftar lampiran di susun dengan benar.</p> <p>- Daftar lampiran di susun dengan benar.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc bab 1-4 Langkah ke ke pembimbing sangat I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Revisi judul, perhatikan kata di kalangan beri spasi.</p> <p>Tidak perlu menggunakan tanda (-) "kurung".</p> <p>Pada BAB I</p> <p>Pertanyaan perelihan sesuaikan dengan judul skripsi.</p> <p>Tidak perlu menggunakan mempengaruhi perilaku keberagamaan</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Temuan khusus harus menjawab pertanyaan penelitian perhatikan susunan bahasan pada BAB II B. Temuan khusus 1. persepsi kewajiban Perjil bab a. Menurut Dosen - b. menurut mahasiswa - 2. Implementasi kewajiban pada mahasiswa - -	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>C. Pembahasan.</p> <p>Kata pengantar ditujukan kepada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor 2. Dekan 3. Kajur 4. Pembimbing 5. Dosen dan mahasiswa <p>ABSTRAK disesuaikan dengan kesimpulan.</p> <p>Kesimpulan dan saran disesuaikan.</p> <p>Muat,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
 NPM : 1501010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Ramis 27/06 / 2019	v		Aee ujian murejahan skripsi 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-455/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RETNO WINAHYU K.

NPM : 1501010102

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010102.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2019
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtarid/Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:26/Pustaka-PAI/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Retno Winahyu Kesumasari
NPM : 1501010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

ALAT PENGUMPUL DATA

IMPLEMENTASI KEWAJIBAN BERJILBAB DI KALANGAN DOSEN DAN MAHASISWA (STUDI DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO)

A. Hasil Wawancara dengan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama Informan : Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/28 Mei 2019

D1	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1	<p>Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Saya tidak pernah memerintahkan mahasiswa untuk memakai Jilbab secara konsisiten. Tetapi saya membangun komunikasi kepada mahasisiwa menganai penggunaan Jilbab. Menyadarkan bahwa Jilbab itu bukan suatu simbol tatpi suatu kewajiban yang sudah ditetapkan dalam syari'at Islam.</p> <p>Tidak ada kesulitan yang terlalu terlihat karena mereka adalah mahasiswa mau tidak mau mereka akan mengikuti. Tetapi selebihnya untuk diluar kampus ini yang tidak bisa terpantau. Apabila mereka memahami menggunakan Jilbab adala suatu proses pengembangan dalam membangun keimanan dan ketaatan mereka pasti akan ikhlas dan sabar memakai Jilbab.</p>
	2	<p>Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam memberikan motivasi mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Melalui forum-forum komunikasi bimbingan kemudian menekankan pentingnya fungsi Jibab bagi perempuan.</p> <p>Tidak ada kesulitan yang terlalu mendalam, hanya saja yang menjadi masalah ketidak konsisteny mahasiswa dalam penggunaan Jilbab.</p>
	3	<p>Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?</p>	<p>Jilbab sebaiknya dilihat sebagai sebuah sarana untuk melindungi dari kejahatan dan kemaksiatan. Jilbab adalah bagian</p>

		dari suatu alat yang mampu mengangkat harkat dan citra seorang perempuan muslim.
4	<p>Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?</p> <p>Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p>	<p>Tidak ada kompetensi kewenangan dari saya, apabila berbicara mengenai etika berpakaian termasuk berjilbab sudah diatur dalam kode etik. Eksistensi yang ada dalam buku pedoman kode etik yang mengatur tentang tata cara berpakaian juga sudah cukup relevan.</p> <p>Yang menimbulkan kekhawatiran saya malah lingkunganlah yang membuat mahasiswa tidak berjilbab. Lingkungan tidak seberapa memberikan pengaruh. Tetapi yang memberikan pengaruh banyak adalah pergaulan terhadap sesama.</p>
5	<p>Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?</p>	<p>Saya sangat yakin. Semua yang sudah dianjurkan di dalam Al Qur'an dan Hadits sudah dipastikan bisa dijadikan alat untuk menjauhkan diri dari kemungkaran.</p>
6	<p>Bagaimana menurut anda terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>	<p>Menumbuhkan kesadaran kepada diri mahasiswa bahwa menggunakan Jilbab harus dengan rasa ikhlas dan sabar, sehingga tidak ada unsur paksaan untuk menggunakan Jilbab.</p> <p>Ditegur. Apabila diluar kampus proses tidak bisa ditarik kedalam peraturan yang ada di kampus.</p>
7	<p>Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Jilbab bukan sekedar simbol, Jilbab bukan sekedar atribut. Tetapi Jilbab adalah alat yang langsung melindungi dan mengangkat harkat dan martabat penggunanya. Dengan Jilbab pasti akan lebih nyaman.</p>
8	<p>Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?</p>	<p>Kalau Jilbab dijadikan sebagai salah satu yang melindungi diri, maka sebenarnya hubungannya sangat kuat. Tetapi kalau Jilbab hanya sebagai bagian mengikuti <i>trend</i> mengikuti aturan yang ada di kampus maka tidak ada keterkaitan antara Jilbab dan Tingkat Spiritualitas.</p>
9	<p>Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki</p>	<p>Kalau Jilbab dijadikan sebagai salah satu yang melindungi diri, maka</p>

	akhlak yang baik?	sebenarnya hubungannya sangat kuat. Tetapi kalau Jilbab hanya sebagai bagian mengikuti <i>trend</i> mengikuti aturan yang ada di kampus maka tidak ada keterkaitan antara Jilbab dan akhlak.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Apabila Jilbab dijadikan suatu panggilan agama dan dijadikan pelindung harkat dan martabat muslimah maka akan saling memiliki hubungan.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Yakin bisa. Pada awalnya bukan didasarkan karena kesadaran tetapi kalau berjilbab terus menerus dilakukan dan diupayakan mudah-mudahan bisa menjadi kebiasaan yang baik bagi perempuan muslim.

Nama Informan : Dra. Haiatin Chasanatin, MA
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/05 Juli 2019

D2	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1	<p>Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Secara personal telah membimbing. Dan Mahasiswa sudah menggunakan Jilbab dan menutup auratnya dengan baik. apabila memang mahasiswa menggunakan Jilbab atau pakainya tidak tepat maka akan langsung saya tegur dan mengarahkannya.</p> <p>Tidak terlalu sulit. Karena kebanyakan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam apabila di kampus sudah menutup auratnya dengan cukup baik. Tetapi tidak tahu untuk penggunaannya di luar kampus.</p>
	2	Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi	Memberikan arahan bawasannya berjilbab atau menutup aurat itu jangan semata-mata hanya untuk karena kebutuhan di kampus saja. Tetapi berjilbab atau menutup aurat adalah suatu bentuk ketaatan kepada Allah.
	3	Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?	Baik secara bimbingan akademik atau klasikal ketika mengajar saya selalu memberikan pesan-pesan moral kepada mahasiswa. Bahwa selayaknya seorang muslimah dan mahasiswa IAIN Jurusan Pendidikan Agama Islam harus dapat menutup auratnya dengan baik.
	4	Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan	Pemberian arahan khusus untuk mahasiswa apabila bertemu dengan saya mendapati suatu hal yang kurang pas,

	<p>minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?</p> <p>Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p>	<p>seperti mahasiswa yang ketika menunggu dosen duduk di tangga tidak menyadari bahwa memeperlihatkan auratnya.</p> <p>IAIN adalah kampus berbasis agama Islam. Terkhusus mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang tentunya mengetahui aturan yang sudah tertulis dalam kode etik etika berpakaian yang baik.</p>
5	<p>Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?</p>	<p>Itu sudah jelas ada dasarnya dalam Al Qur'an, maka saya sangat yakin.</p>
6	<p>Bagaimana menurut anda terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>	<p>Itu sangat disayangkan. Berarti mahasiswa menggunakan Jilbab karena untuk kepentingan kuliah dan hanya takut kepada manusia.</p> <p>Ketika melihat kemudian saya mengenali bawasannya itu mahasiswa IAIN, saya tidak akan langsung menegur. Tetapi ketika berada di kampus akan saya luruskan kembali.</p>
7	<p>Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Jilbab adalah suatu pakaian yang digunakan oleh muslimah, fungsinya sebagai penutup aurat. Dan dijalankan karena suatu bentuk ketaatan yang akan menghasilkan suatu nilai ibadah.</p>
8	<p>Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?</p>	<p>Seharusnya ada hubungannya. Tetapi kembali lagi kepada individunya masing-masing. Ada seseorang yang berjilbab tapi sebenarnya tidak berjilbab. Ada juga seseorang yang tidak menggunakan Jilbab tapi sebenarnya dirinya sudah berjilbab.</p>
9	<p>Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?</p>	<p>Jelas. Faktor internal sangat mempengaruhi. Yakin, karena ada kemauan dan minat untuk menggunakan Jilbab.</p>
10	<p>Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?</p>	<p>Tidak terlalu mempengaruhi. Karena saya berjilbab atas kemauan diri sendiri.</p>

	memakai Jilbab?	
--	-----------------	--

Nama Informan : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/27 Mei 2019

D3	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1	<p>Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Memberikan pemahaman kepada mahasiswa menutup aurat itu wajib, mengenai model Jilbab seperti apa setiap negara berbeda-beda. Tujuan syar'inya menutup aurat. Menciptakan lingkungan yang mendukung. Apapun latar belakangnya suatu hal yang harus ditaati karena sudah tertulis dalam kode etik.</p> <p><i>Trend</i> tidak dapat dibendung dan diasiasi. Semuanya itu adalah suatu keniscayaan. Sepanjang <i>trend</i> dan model itu tidak keluar dalam ketentuan syar'i maka tidak akan menjadi masalah.</p>
	2	<p>Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi?</p>	<p>Mahasiswa harus memiliki kesadaran keislaman yang sebenarnya. Apabila seseorang memahami keislaman secara paripurna maka tidak perlu diminta untuk memakai Jilbab, mereka akan melakukannya sendiri. Menciptakan pemahaman bahwa Berjilbab itu suatu kebutuhan bukan sekedar kewajiban. Karena kalau sudah seperti itu mereka akan merasa malu kepada Allah apabila tidak mentati perintahnya.</p>
	3	<p>Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?</p>	<p>Memberikan arahan jangan mudah tergoda dengan <i>trend fasion</i>. Bawasannya kita harus bangga dengan identitas kita sendiri. Kita harus mempunyai prinsip bawasannya kita bisa mendisain diri kita sendiri bukan orang lain yang mendisain diri kita.</p>
	4	<p>Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?</p> <p>Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan</p>	<p>Apabila di IAIN tidak ada masalah. Karena semua mahasiswi berjilbab, yang akan menjadi masalah saat mahasiswi berada diluar kampus.</p> <p>Hampir sama dengan pendidikan. Lingkungan luar kampus yang sering menjadi pemicu seseorang memakai atau tidak memakai Jilbab.</p>

	penjelasannya.	
5	<p>Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?</p>	<p>Yakin banget. Dianjurkannya memakai Jilbab itu untuk meninggikan derajat seorang perempuan, agar perempuan tidak mudah dilecehkan. Karena seseorang yang berperadaban adalah orang yang berkemajuan. Orang pada jaman purba meeka tidak menutupi suratnya dengan benar, jadi seseorang yang tidak menutupi auratnya dengan benar maka mereka tidak berperadaban, bahkan mundur peradabannya.</p>
6	<p>Bagaimana menurut anda terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>	<p>Belum ada kesadaran secara kompresip. Memandang Jilbab menjadi sebuah atauran, dan membebani harus merubah pola pikirnya bahwa Jilbab adalah suatu kebutuhan.</p> <p>Mengingatkan agar konsisten memakai Jilbab. Karena berjilbab juga termasuk dalam melatih kita agar konsisten dalam suatu hal.</p>
7	<p>Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Saya memahami secara filosofi bahwa pada jaman Nabi perempuan banyak yang dilecehkan, terutama yang keluar rumah sendirian. Kemudian adanya syari'at yang memerintahkan untuk berjilbab ini adalah sebagai pelindung perempuan agar tidak dilecehkan.</p>
8	<p>Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?</p>	<p>Tidak ada jaminan perempuan yang berjilbab akan baik tingkat spiritualitasnya. Tetapi mayoritas mereka yang memakai Jilbab karena menutupi auratnya, serta memiliki pengetahuan yang mendalam akan tujuan berjilbab bisa dijadikan cerminan akan baiknya moral dan budi pekerti.</p>
9	<p>Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?</p>	<p>Apabila seorang perempuan memakai Jilbab karena kebutuhan maka akan bisa dipastikan memiliki perilaku yang baik.</p>
10	<p>Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?</p>	<p>Jelas ada. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tidak baik akan pasti akan memberontak. Akan menolak memakai Jilbab, kecuali terpaksa. Karena memakai Jilbab butuh ketaatan. Berjilbab adalah poin yang berat, jadi apabila sudah mau melaksanakan perintah berjilbab maka akan memperbaiki suatu hal yang kecil.</p>
11	<p>Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi</p>	<p>Pasti mempengaruhi, apabila memakainya karena kesadaran agama dan diri sendiri maka akan menghasilkan suatu ketaatan</p>

	Perilaku Keberagamaan Seseorang?	beribadah. Maka selebihnya juga akan mereka lakukan, seperti menjaga sikap, tingkah laku dan perilaku.
--	----------------------------------	--

Nama Informan : Sri Wahyuni, M.Pd
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/27 Mei 2019

D4	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1	<p>Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Jika ada mahasiswa yang memakai rok belahan dan memakai Jilbab diselmpangkan sehingga memperlihatkan dada saya akan menegurnya langsung. Kemudian memberikan arahan bawasannya berpakaian itu harus sopan tidak memepcrihatkan lekuk tubuh dan rapih.</p> <p>Mahasiswa hari ini diberi tahu dan arahan besok sudah melanggar lagi. Dengan berbagai alasannya. Serta kesadaran untuk memkai Jilbab hanya sebuah aturan.</p>
	2	<p>Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi?</p>	<p>Saya sebatas menegur.</p>
	3	<p>Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?</p>	<p>Arahan yang sering saya lakukan dengan menegur lagsung mahasiswi yang menggunakan Jilbab tidak menutup dada, tidak memakai daleman Jilbab sehingga mahasisiwa berjilbab tetapi masih memperlihatkan rambutnya.</p>
	4	<p>Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p> <p>Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p>	<p>Ketika saya bertemu dengan mahasiswa yang ada lingkungan kampus saya akan menegur langsung mahasiswa yang tidak sesuai dengan kriteria berpakaian dan berjilbab yang sopan menurut saya.</p> <p>Pengaruhnya sangat besar.</p>
	5	<p>Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama</p>	<p>Yakin. Bahwa memakai Jilbab bagi muslim perempuan hukumnya wajib.</p>

	Islam Perihal anjuran Berjilbab?	
6	<p>Bagaimana menurut anda terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>	<p>Sebisa mungkin memberikan arahan kepada mahasiswa bahwa memakai Jilbab jangan hanya sekedar di kampus.</p> <p>Apabila permasalahan sudah berada diluar kampus saya tidak akan menegur.</p>
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Jilbab adalah suatu kewajiban sebagai seorang muslim perempuan.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Tidak bisa diukur.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Seseorang yang berjilbab belum tentu memiliki akhlak yang baik. Tetapi seseorang yang berakhlak baik sudah dapat dipastikan akan berjilbab.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Menurut pandangan saya ada hubungannya antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang. Tetapi tidak bisa dilihat hanya dari luarnya saja.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Seharusnya dapat mempengaruhi.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya keputusan dan kemauan diri sendiri dengan faktor dorongan lingkungan.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Saya dulu dari SD, SMP, SMA belum berjilbab. Ketika OSPEK memasuki perkuliahan kebetulan juga dibulan ramadhan diharuskan memakai Jilbab. Kemudian seterusnya saya memakai Jilbab sampai dengan sekarang.

Nama Informan : Yuyun Yunarti, M.Si
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/27 Mei 2019

D5	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1	<p>Bagaimana cara anda membimbing para mahasiswa agar minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi ?</p> <p>Kesulitan-kesulitan apa yang anda alami dalam membimbing mahasiswa mengenai penggunaan model Jilbab yang pada saat ini sudah menjadi <i>trend center</i> di dunia <i>fasion</i>?</p>	<p>Saya tidak pernah memberikan bimbingan mengenai Jilbab. Jilbab adalah konteks kewajiban bagi kaum muslimah. Dan untuk di Jurusan Pendidikan Agama Islam Ini sudah banyak mahasiswa yang sudah istikomah dalam memakai Jilbabnya.</p> <p><i>Fasion</i> sudah banyak berdominan mempengaruhi.</p>
	2	<p>Bagaimana cara anda memberikan motivasi pada agar minat dalam menggunakan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi</p>	<p>Memberikan arahan penjelasan kepada mahasiswa mengenai Jilbab. Bahwa berpakaian adalah menjadi cerminan diri. Ketika menutupi aurat maka jagalah pula lisan. Dengan memberikan contoh dan arahan sikap, baik dalam pembelajaran atau diluar proses pembelajaran.</p>
	3	<p>Sebagai Dosen PAI arahan seperti apa yang sering anda berikan kepada Mahasiswa?</p>	<p>Ketika dalam proses pembelajaran memberikan arahan serta pesan agar selalu menjaga diri. Menjaga diri dari pakaian dan perilaku. Serta memberikan arahan kepada mahasiswa dalam proses bimbingan. Jangan memakai pakaian yang transparan dan <i>sexy</i>.</p>
	4	<p>Bagaimana cara anda mengatur lingkungan kampus agar Mahasiswa dapat meningkatkan minat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?</p> <p>Seberapa besarkah pengaruh lingkungan dalam meningkatkan penggunaan Jilbab guna dalam menutup auratnya tinggi? Berikan penjelasannya.</p>	<p>Ketika berada dilingkungan kampus yang pada dasarnya lembaga pendidikan agama islam, maka sudah dipastikan berjilbab jugalah suatu kewajibs yang harus ditaati.</p> <p>Lingkungan sangat luar biasa berpengaruh. Yang sangat berpengaruh adalah lingkungan yang ada diluar kampus. Dampak dari pergaulan karena ingin mengimbangi identitas teman sebayanyalah yang membuat dirinya lupa dengan jati dirinya sendiri.</p>
	5	<p>Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?</p>	<p>Sangat yakin. Berjilbab sudah jelas kewajiban yang harus dijalankan oleh perempuan muslim. Sesuai dengan prosesnya masing-masing.</p>
	6	<p>Bagaimana menurut anda</p>	<p>Saya banyak sekali menemukan. Berati</p>

	<p>terkadang melihat mahasiswa yang hanya menggunakan Jilbab di Kampus?</p> <p>Tindakan seperti apa yang anda lakukan ketika bertemu dengan mahasiswa yang sedang berada di luar kampus tidak menggunakan Jilbab?</p>	<p>sudah dapat dipastikan seorang mahasiswa memakai Jilbab hanya menggugurkan kewajiban ketika menjadi mahasiswa di IAIN Metro. Pemahamannya mengenai Jilbab belum totalitas.</p> <p>Menegur. Dan ketika ditegur hanya diam tersenyum tidak ada komentar balik.</p>
7	<p>Apa makna Jilbab bagi anda selaku Dosen di Jurusan Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>Jilbab adalah konteks kewajiban bagi kaum muslimah, yang harus kita taati. Dengan Jilbab kita akan terjaga.</p>
8	<p>Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?</p>	<p>Tingkat Spiritualitas seseorang tidak dapat diukur dengan Jilbab. Dalam menjaga ibadahnya sudah baik, tetapi dalam penjaan lisannya masih kurang baik. Seharusnya antara hati dan fikiran harus seimbang.</p>
9	<p>Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?</p>	<p>Belum bisa dipastikan sepenuhnya. Karena seseorang yang berjilbab saja melalui lisannya masih bisa membicarakan orang, menggunjing dan sebagainya.</p>
10	<p>Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?</p>	<p>Ada hubungannya. Tetapi ketika seseorang berjilbab hanya sekedar <i>fashion</i> maka pada hakikatnya belum bisa memahami makna jilbab sebenarnya. Semuanya dikembalikan kepada pribadi masing-masing.</p>
11	<p>Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?</p>	<p>Tentu bisa. Karena seseorang yang sudah berjilbab harusnya malu apabila melakukan perbuatan yang negatif serta melanggar kaidah Islam. Kita menutup aurat juga harus belajar memperbaiki perilaku yang ada pada diri kita.</p>

B. Hasil Wawancara kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Nama Informan : Siti Aisah
 NPM : 1501010115
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa/21 Mei 2019

MI	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Sejauh ini Dosen sudah banyak membimbing dalam penggunaan Jilbab mahasiswa di Kampus, melalui bimbingan didalam kelas dengan menerangkan beberapa perintah bawasannya berjilbab bagi perempuan itu adalah wajib.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Ya. Dosen sudah memotivasi setiap waktunya. Tetapi jujur saja saya berjilbab, dan hingga bisa syar'i seperti ini karena keinginan dalam diri saya. Dulu saya termotivasi dengan guru SMK saya. Terlihat lebih anggun dan enak dipandang.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Dosen itu berperan, dan memang seharusnya perannya bukan hanya mengajar mata kuliah. Tetapi peran beberapa dosen belum seberapa maksimal. Karena ada dosen yang jarang menegur apabila ada mahasiswa yang menggunakan jilbab tidak sesuai dengan ketentuan syar'i
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Menurut pandangan saya, untuk pengaturan lingkungan bukan ranah sepenuhnya dosen. Karena tugas dosen terfokus pada mata kuliah yang diampunya. Dan dosen sebaiknya berperan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, lingkungan yang islami dan sebagainya.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Saya sangat yakin sekali bahwa Berjilbab adalah kewajiban kita sebagai seorang muslimah yang Allah melindungi perempuan dengan Jilbabnya, kita harus menutup aurat, dan dalam perintahNya juga disebutkan harus menutupi dada.
	6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	SD N 1 Tanjung Menang, SMPN 1 Mesuji Timur, SMKN 1 Simpang Pematang, kemudian sekarang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Dulu saya Sekolah SD tidak memakai Jilbab, SMP memakai Jilbab hanya ketika kelas 9

		itupun karena bulan Ramadhan semua muslimah diwajibkan memakai Jilbab. Dan mulai Istiqamah memakai Jilbab ketika Tahun 2014 bulan Desember.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Jilbab sebagai Identitas sebagai muslimah, apalagi di Jurusan pendidikan Agama Islam. Bawasannya kita harus menunjukkan kepada masyarakat umum, mahasiswa Jurusan PAI IAIN Metro shalih shalih.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Memiliki hubungan banget. Seorang muslimah yang paham, dengan kecerdasan Spiritualitasnya tinggi, dia akan pahan bahwa Jilbab adalah kewajiban bagi seorang muslimah. Sangat memiliki hubungan, dilihat tingkat Spiritualitasnya tinggi itu dari mereka memakai Jilbab atau tidaknya.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Saya memastika seseorang yang Berjilbab itu belum tentu sudah memiliki akhlak yang baik, jangan disamakan akhlak dengan Jilbab. Jilbab itu kewajiban, akhlak itu mengikuti. Apabila ada perempuan sudah sesuai syar'i tapi akhlaknya kurang baik. ya mungkin dia sedang berproses untuk menjadi yang lebih baik.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ya memiliki hubungan. Karena dia sudah berusaha menjalankan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ya dapat mempengaruhi, karena kita seseorang yang Berjilbab akan melakukan hal-hl yang dilarang oleh Allah, dia akan teringat malu dengan Jilbabku.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Iya muncul dari diri sendiri. Karena sesuatu yang dilakukan karena seseorang, tidak akan bertahan lama.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ada faktor lingkungan yang memahamkan saya, bahwa Jilbab itu perlu. Kemudian muncul dari hati, lalu saya memutuskan untuk memakai Jilbab.

Nama Informan : Hanifatunnisa
NPM : 1501010176
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/22 Mei 2019

M2	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Dosen membimbing secara tidak langsung, karena tidak semua dosen menggunakan jilbab syar'i. Menurut saya bimbingan dosen terhadap penggunaan jilbab mahasiswa sejauh ini sudah cukup baik.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Dosen belum berkontribusi banyak guna memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan penggunaan jilbab. Menurut saya pribadi kalau hanya sekedar melihat dosen itu tidak termotivasi, motivasi itu harus berupa kata-kata penyemangat.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Sudah membantu.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Cukup baik, karena beberapa dosen ada yang tidak suka melihat mahasiswa yang memakai Jilbab dislempangin atau dililit ke leher, kemudian dosen tersebut secara langsung menegur.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Saya yakin karena hukumnya sudah jelas dan sudah dapat dipertanggung jawabkan. Sebagaimana umat Islam terkhusus wanita itu harus menutup aurat.
	6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK Al Muslimun, MI, SMP Ma'arif 09 Way Jepara, Ponpes Minhajbtulab Way Jepara, kemudian sekarang menempuh pendidikan SI di IAIN Metro. Sepenuhnya memakai Jilbab semanjak masuk SMA. Kalau hanya untuk disekolah semanjak masuk Madrasah Ibtidaiyah.
	7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Makna Jilbab bagi saya tidak hanya untuk menutup aurat karena seorang wanita yang menggunakan Jilbab itu dia bisa terlindungi dari bahaya karena dengan Jilbab laki-laki tidak akan menghargai sehingga tidak seenaknya. Jadi Jilbab itu juga sebagai pelindung diri bukan hanya semata-mata menutup aurat.
	8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas	Ada hubungannya. Tetapi jangan semata-mata melihat seseorang dari luarnya saja.

	Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Kalau menurut saya belum tentu memiliki akhlak yang baik. Karena apabila yang berjilbab hanya mengikuti trend, dan sewaktu-waktu sudah tidak trend lagi maka tidak memakai Jilbab lagi.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Tidak ada hubungannya. Karena kita harus mengetahui kebiasaannya dahulu baru menyimpulkan bahwa Jilbab dan kepribadiannya berhubungan.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Bisa saja mempengaruhi, karena mungkin ketikan akan melakukan suatu hal yang buruk merasa malu dengan Jilbabnya.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Karena saya sadar bahwa seorang anak perempuan yang apabila keluar rumah membuka auratnya, maka anak tersebut sama saja mendekati ayahnya ke pintu neraka.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Karena apabila memakai Jilbab tetapi lingkungan tidak mendukung untuk memakai Jilbab bisa jadi diri sendiri akan tidak memakai Jilbab.

Nama Informan : Miftahul Jannah
NPM : 1601010157
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/22 Mei 2019

M3	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Bimbingannya sudah sangat bagus. Kita memang sudah dituntut dalam menggunakan Jilbab sesuai syar'iat. Tetapi koreksi masih juga banyak mahasiswa yang hanya memakai Jilbab dikampus saja.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Sudah cukup memberikan memotivasi. Ada beberapa dosen cukup dengan dilihat kita sudah termotivasi karena daam penggunaannya sesuai dengan pencerminan perilakunya baik.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Sudah cukup maksimal.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau	Dosen sudah ikut dalam mengatur lingkungan kampus, dengan menegur

	mengkondisikan lingkungan kampus anda?	mahasiswa apabila keluar dari aturan yang sudah ditetapkan kampus.
5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Yakin. Karena Jilbab itu sebagai identitas seorang muslimah. Apalagi ini dibulan ramadhan bulan yang suci, semaksimal mungkin kita akan melakukan yang terbaik. Merugi apabila kita berpuasa tetapi masih mengubar-umbar aurat.
6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK Wahyu Mandira di Oki Palembang, SDN 01 Nuggalrejo Punggur, SMP Wacana 08 Mesuji Timur, SMAN 01 Punggur, kemudian sekarang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Dari kelas 4 SD saya sudah memakai Jilbab tetapi belum konsisten, kalau untuk sepenuhnya kemana-mana memakai Jilbab mulai tahun 2018.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Makna Jilbab bagi saya sangat penting. Karena apabila kita tidak memakai Jilbab rasanya seperti telanjang.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Memiliki hubungan. Tetapi tidak dapat dijadikan tolak ukur sepenuhnya bawasanya Jilbab memiliki hubungan dengan Tingkat Spiritualitas. Karena untuk seorang perempuan yang berada diluar agama Islam ada beberapa yang memakai Jilbab, tetapi hanya untuk melindungi dirinya dari panas matahari. Tetapi untuk agama Islam pasti dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Belum tentu yang memakai Jilbab baik dan yang tidak memakai Jilbab tidak baik. tetapi dengan Berjilbab dapat memberikan batasan untuk perempuan agar berakhlak baik.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Tidak. Karena tidak dapat bisa dipastikan menilai seseorang dengan apa yang dia pakai.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Bisa mempengaruhi. Karena kita bisa meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Dari diri saya sendiri maunya seperti ini.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan	Ya. Terkhusus orang tua mendukung serta menganjurkan untuk menggunakan Jilbab. Dan beberapa teman yang menjadikan

	memakai Jilbab?	saya termotivasi untuk menggunakan Jilbab.
--	-----------------	--

Nama Informan : Anis Umu Rosidah
NPM : 1601010013
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/23 Mei 2019

M4	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Sejauh ini dosen sudah membimbing dalam penggunaan Jilbab. Dulu saya pernah tinggal satu rumah dengan dosen tersebut, ketika saya menggunakan Jilbab tidak menutup dada saya ditegur langsung dengan dosen tersebut, diberi arahan mengenai pentingnya seorang perempuan menutup aurat.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Saya termotivasi dengan salah satu dosen yang dahulu pernah menegur saya. Saya termotivasi dengan melihat penampilan dosen tersebut, penggunaan Jilbabnya yang syar'i. Apabila dilihat indah, nyaman, dan sejuk dipandang.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Dosen sejauh ini sudah mengarahkan, saya menemui dosen laki-laki pada jam perkuliahan beliau juga mengarahkan seberapa batasan-batasan perempuan dalam menutup auratnya.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Apabila ada mahasiswa dalam menggunakan rok sempit, kampus sudah memberi peraturan melalui kode etik, dan beberapa dosen sudah berperan dalam pengkondisiannya. Apabila menggunakan Jilbab jangan diselimpangkan atau dililitkan ke leher dan sebagainya.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Saya sangat yakin dengan perintah berjilbab dala Al Qur'an, seperti yang sudah disebutkan dalam surah An Nur bawasannya kita diperintahkan agar menutupi seluruh anggota tubuh kita dengan Jilbab. Disitu sudah jelas bawasannya dalam menutup aurat hukumnya wajib.
	6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	MI Darussalam Lampung Barat, MT's Darussalam Lampung Barat, MA Raden Intan Lampung Barat, kemudian sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Memakai Jilbab sejak MI kelas 4 tetapi belum istiqomah, sudah mulai belajar istiqomah memakai Jilbab ketika

		MTs karena lingkungan teman-teman TPA semuanya dari pondok dan orang tua selalu memerintahkan memakai Jilbab.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Jilbab itu Identitas seorang muslimah. Karena Jilbab bagi muslimah itu Wajib.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Ya keduanya memiliki hubungan. Pengalaman saya pribadi dulu ketika saya menggunakan Jilbab belum syar'i kualitas dalam keberagamaan saya biasa saja. Tetapi ketika saya merubah bentuk Jilbab saya menjadi syar'i saya jadi bayak mempelajari bawasannya ketentuan Jilbab itu seperti apa untuk apa dan alhamdulillah kualitas semangat saya dalam keagamaan lebih baik.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Berjilbab itu bisa dijadikan motivasi untuk diri kita menjadi lebih baik. Jadi menurut saya belum dapat dipastikan memiliki akhlak baik, tetapi dengan berjilbab seseorang akan lebih memperbaiki diri.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ya ada hubungannya. Seseorang yang mau berJilbab termasuk kedalam kategori seorang yang patuh, walaupun belum sepenuhnya kepribadiannya dapat dikatakan baik.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ya dapat mempengaruhi. Karena dengan berjilbab dapat membatasi diri untuk melakukan maksiat, dengan Jilbab arusnya memberikan rasa malu terhadap penggunaannya apabila melakukan suatu hal yang buruk melanggar atusan Islam.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Karena kenginginan dari dalam diri saya sendiri sehingga saya menggunakan Jilbab.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Keluarga, orang tua yang dahulu selalu memberi bimbingan mengenai pentingnya menggunakan Jilbab bagi muslimah. Kemudian termotivasi dengan teman yang Jiga memakai Jilbab.

Nama Informan : Adhelia Dinda Syafitri
NPM : 1701010002
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/22 Mei 2019

M5	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda	Sejauh ini bimbingan dosen sudah baik, dosen sudah menganjurkan untuk selalu menutup aurat. Dengan menutup aurat kita

	meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	akan terjaga dari hal-hal negatif.
2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Dosen sudah memberikan motivasi. Dengan melihat dosen yang selalu berjilbab saya termotivasi bawasannya berjilbab itu akan terlihat lebih cantik, lebih anggun.
3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Ada beberapa dosen yang akan menegur langsung apabila ada mahasiswa yang apabila dalam penggunaan Jilbabnya tidak menutup dada. Tidak hanya Jilbab apabila ada mahasiswa yang memakai rok dengan belahan yang terlalu tinggi akan ditegur langsung.
4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Dosen lebih banyak berkontribusi pada jam perkuliahan, pada waktu seperti itu dosen memiliki banyak waktu untuk mengatur serta mengkondisikan lingkungan kampus.
5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Yakin sekali. Karena sudah dijelaskan dalam Al Qur'an surah Al Ahdzab ayat 59 yang menjelaskan mengenai perintah menggunakan Jilbab sampai menutupi dada. Dari penjelasan suah tersebut sudah sangat jelas sekali bawasannya menutup aurat itu penting dan wajib bagi umat muslim.
6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK LKMD, SDN 01 Raman Endra, MTsN 02 Lampung Timur, MAN 01 Kota Metro, kemudian sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Saya memakai Jilbab sejak kelas 2 SD. Mulai keluar rumah bukan hanya disekolah saja memakai Jilbabnya sejak di MAN.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Maknanya sangat penting sekali. Karena kita mahasiswa kita adalah calon para pendidik pada jurusan Pendidikan Agama Islam, yang pada akhirnya kita harus dapat memberikan contoh teladan yang baik bagi pendidik kita.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Ya keduanya memiliki hubungan.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat	Akhlaq dan Jilbab itu berbeda. Jadi belum bisa dipastikan seseorang yang memakai

	dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Jilbab sudah memiliki akhlak yang baik.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ya keduanya memiliki hubungan. Karena orang yang berjilbab insyaallah baik karena dalam dirinya sudah memiliki niat untuk taat dalam menggunakan Jilbab guna menutup auratnya.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ya bisa. Akan lebih bisa menjaga perilaku keberagamaannya karena sudah berjilbab. Jilbab akan berpengaruh.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Tetapi ada dorongan dari luar dahulu baru bisa sepenuhnya keinginan dari dalam diri sendiri.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Faktor dari luar sangat berpengaruh.

Nama Informan : Lupi Novita
NPM : 1701010223
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/22 Mei 2019

M6	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Terkhusus dosen mata kuliah akhlak. Beliau memberikan arahan dalam jam pembelajaran arahan serta nasihat perihal berjilbab guna menutup aurat.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Sudah baik. Seperti dosen yang perempuan sudah memberikan contoh dengan memakai Jilbab sesuai syari'at.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Ada salah satu dosen ketika akan masuk kelas mengarahkan mahasiswa dengan menegur langsung perihal Jilbabnya agar diulurkan sampai kedada.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Kalau dalam lingkup lingkungan masih jarang. Tetapi untuk didalam kelas sudah cukup maksimal dalam mengkondisikan mahasiswa.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Yakin banget. Karena Jilbab adalah kewajiban bagi kaum muslimah guna menutupi auratnya.

6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK Printis Sakti Jaya, SDN 01 Sakti Jaya, SMPN 02 Gunung Agung, SMAN 01 Gunung Terang, kemudian sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Memakai Jilbab di sekolah mulai SMP kelas 3. Sepenuhnya memakai Jilbab dirumah samapi keluar rumah ketika SMA.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Kain yang digunakan untuk untuk menutupi aurat agar aurat tersebut tidak terlihat dan berjilbab itu suatu kewajiban setiap muslim.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Ada hubungannya. Perihal model jilbab yang digunakan bagi setiap muslimah juga mempengaruhi kualitas pengetahuan mengenai Jilbab dalam menutup auratnya.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Inshaallah. Karena dengan berjilbab berarti sudah termasuk dalam menunaikan kewajiban. Mengenai akhlak, dengan adanya Jilbab dapat membatasi seseorang akan melakukan akhlak yang buruk.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ada. Apabila seseorang sudah mentaati anjuran perintah berjilbab maka akhlak dan kepribadiannya akan mengikuti baik.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ada. Seseorang yang berjilbab akan mengetahui kewajiban-kewajiban lain yang harus dilaksanakan. Seperti shalat.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Dari dalam diri sendiri sehingga saya memutuskan untuk berjilbab.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Awal mulanya dari keluarga memrintahkan berjilbab karena perempuan itu memakai Jilbab wajib hukumnya. Kemudian faktor lingkungan sekolah sehingga terbiasa sampai dengan sekarang.

Nama Informan : Diana Lisa Fitriani
NPM : 1801010029
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/22 Mei 2019

M7	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan	Bimbingannya baru berupa pengarahan. Pada saat perkuliaan berlangsung dikelas terkhusus dosen perempuan beliau memberi arahan bahwa menggunakan

	Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Jilbab bagi perempuan adalah wajib hukumnya.
2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Sudah memberikan motivasi. Berupa memberikan contoh bagaimana Jilbab yang sesungguhnya seperti apa.
3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Dosen berperan sebagai konselor masih berupa memberikan pengarahan disela-sela jam perkuliahan.
4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Dosen untuk mengatur lingkungan kampus belum maksimal. Karena dosen mendapatkan waktu lebih banyak didalam kelas berinteraksi dengan mahasiswa.
5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Yakin banget. Karena didalam Al Qur'an sudah berkali-kali disebutkan didalam kampus pun diwajibkan menggunakan Jilbab.
6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK ITL Muhajirin, SDIT At Taqwa 01, SMPN 01 Jabung, SMA Muhammadiyah 02 Kota Metro, kemudian sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Dari kecil sudah dibiasakan menutup aurat. Memang dari kecil selalu dibuatkan baju yang selalu menutup aurat. Jadi dari TK saya sudah berjilbab sampai sekarang.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Kalau untuk saya Jilbab adalah harga diri. Karena apabila tidak memakai Jilbab apalagi perempuan muslim seperti ada yang kurang.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Seseorang yang berkualitas tingkat spiritualitasnya maka sudah dipastikan akan berjilbab. Tetapi seseorang yang berjilbab saja kita lihat dari luar belum tentu kualitas keagamaannya baik. keduanya saling berhubungan, dan seseorang yang kualitas keagamaannya baik sudah pasti berjilbab.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Belum tentu memiliki akhlak yang baik. Bahkan seseorang yang sudah memakai cadar sampai menutup seluruh tubuhpun belum bisa di pastikan memiliki akhlak yang baik, karena mereka juga masih sering mengupload foto kesosial media.
10	Menurut anda adakah hubungan	Ada hubungannya. Jadi apabila seseorang

	antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	sudah memutuskan memakai Jilbab insyaallah kepribadiannya baik, walaupun belum sepenuhnya.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Bisa mempengaruhi. Karena apabila sudah berjilbab pasti dikit demi sedikit akan merubah dirinya. Akan meninggalkan hal-hal yang buruk.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Kemauan dalam diri yang memutuskan saya memakai Jilbab.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya. Faktor keluarga juga mempengaruhi.

Nama Informan : Indah Lestari
NPM : 1801010056
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/23 Mei 2019

M8	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Selama ini bimbingan dosen sudah cukup baik. Apalagi untuk dikampus IAIN ini mahasiswi diwajibkan untuk menggunakan Jilbab. Dari suatu hal yang sudah diwajibkan tersebut akhirnya menjadi suatu hal kebiasaan.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Ya sudah memberikan motivasi. Jujur saya termotivasi dengan dosen, karena melihat beliau saya ingin terus memperbaiki diri dalam penggunaan Jilbab saya.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Dosen sebagai konselor dalam meningkatkan penggunaan Jilbab belum ada.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Sudah cukup baik. karena dikampus sudah diwajibkan untuk menutup aurat dengan baik.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Yakin sekali. Karena berjilbab memang diwajibkan untuk semua umat muslim terkhusus perempuan.
	6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK Aisyah Hadimulyo Barat, SDN 02 Kota Metro, SMP Kartika Tama Kota Metro, SMAN 05 Kota Metro, kemudian

		sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro. Saya memakai Jilbab sejak SM.
7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Jilbab itu sebagai pelindung seorang perempuan. Dan dengan Jilbab menjadikan saya lebih pede.
8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Ya keduanya memiliki hubungan.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Seseorang yang berjilbab belum bisa dipastikan memiliki akhlak yang baik. Karena bisa saja hanya untuk menggugurkan kewajiban perintah berjilbab tetapi akhlaknya belum tentu baik.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ya ada hubungannya. Sebelum berjilbab seseorang belum bisa dikatakan baik tetapi sesudah berjilbab akan berusaha merubah dirinya menjadi lebih baik.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ya bisa. Perlahan perilaku yang baik akan mengikuti, karena menyesuaikan Jilbab yang dipakai.
12	Apakah Faktor Internal (emosi/keinginan dari dalam) sehingga anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya saya berjilbab karena kemauan saya sendiri.
13	Apakah lingkungan, keluarga, sosial dan pendidikan adalah faktor anda memutuskan memakai Jilbab?	Ya dari lingkungan dan teman-teman juga sangat mempengaruhi saya dalam menggunakan Jilbab.

Nama Informan : Muhammad Rois Abdillah
NPM : 1501010073
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/23 Mei 2019

M9	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Menurut saya dosen di IAIN sudah sangat memperhatikan penggunaan busana bagi mahasiswanya terkhusus untuk penggunaan Jilbab.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen	Menurut padangan saya dosen sudah cukup memotivasi mahasiswi bukan hany

	Jilbab sesungguhnya.
--	----------------------

Nama Informan : Rahmad Wahidin
NPM : 1801010084
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/23 Mei 2019

M10	NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	1.	Bagaimana menurut Anda bimbingan yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Bimbingan yang diberikan sudah cukup baik. Dosen belum banyak memperhatikan perihal Jilbab yang digunakan oleh mahasiswi di IAIN Metro.
	2	Bagaimana menurut Anda motivasi yang diberikan Dosen dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup aurat?	Dosen sudah menganjurkan memakai Jilbab, tetapi untuk memberikan motivasi kepada mahasiswi belum maksimal.
	3	Bagaimana menurut Anda peranan Dosen sebagai konselor dalam membantu Anda meningkatkan penggunaan Jilbab guna menutup auratnya tinggi?	Kalau sepengetahuan saya dosen belum berperah sebagai konselor dalam membantu mahasiswi meningkatkan penggunaan Jilbab.
	4	Bagaimana peranan Dosen anda dalam mengatur atau mengkondisikan lingkungan kampus anda?	Peranan dosen untuk mengatur serta mengkondisikan di kelas dalam jam perkuliahan sudah baik, tetapi kalau untuk aspek lingkungan kampus masih cukup.
	5	Bagaimana Keyakinan anda tentang dasar hukum agama Islam Perihal anjuran Berjilbab?	Bahwa berjilbab itu wajib hukumnya. Seperti yang sudah dijelaskan dalam surah An Nisa, disitu dijelaskan mengenai perintah Allah kepada perempuan muslim untuk memakai Jilbab.
	6	Apakah riwayat pendidikan anda? Dan sejak kapan anda memakai Jilbab?	TK Al Hidayah Gunung Sari, SDN 01 Pagar Jaya, SMPN 01 Gunung Sari, MAN 02 Tulang Bawang Barat, kemudian sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro.
	7	Apa makna Jilbab bagi anda selaku Mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam?	Jilbab adalah identitas seorang muslimah. Seorang perempuan muslimah dengan Jilbab syar'inya akan dipandang laki-laki penuh rasa hormat. Sebaliknya perempuan yang tidak berjilbab akan dipandang kurang oleh laki-laki muslim yang paham akan agama. Dia akan lebih menghargai perempuan.

8	Bagaimana anda melihat dan mengukur seberapa terkaitnya hubungan Jilbab dengan Tingkat Spiritualitas (Kualitas Keagamaan) wanita muslimah? Apakah memiliki hubungan?	Keduanya saling berhubungan, karena seseorang yang sudah baik dalam kualitas keagamaannya sudah pasti akan selalu memperbaiki dirinya terutama mengenai penggunaan Jilbab. Maka seseorang yang sudah memakai Jilbab sudah syar'i maka kualitas keagamaannya sudah dipastikan baik.
9	Apakah seseorang yang Berjilbab sudah dapat dipastikan memiliki akhlak yang baik?	Menurut saya insyaallah seseorang yang berjilbab akan memiliki suatu hal yang baik dalam dirinya.
10	Menurut anda adakah hubungan antara Jilbab dengan Kepribadian seseorang?	Ya keduanya memiliki hubungan. Karena seseorang yang berjilbab sudah berusaha taat kepada perintah Allah, maka dengan Jilbab akan mencerminkan kepribadian yang baik.
11	Apakah dengan menerapkan Kewajiban Perintah Berjilbab dapat Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Seseorang?	Ya bisa mempengaruhi. Dengan adanya Jilbab akan memberikan batasan-batasan kepada pengguna dalam berperilaku.

Metro,
Penulis

2019

Retno Winahyu Kesumasari
NPM. 1501010102

FOTO-FOTO RESPONDEN

A. Hasil Gambar Wawancara dengan Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro



Gambar 1.1: Foto Wawancara dengan Dosen 1



Gambar 1.2: Foto Wawancara dengan Dosen 2



Gambar 1.3: Foto Wawancara dengan Dosen 3



Gambar 1.4: Foto Wawancara dengan Dosen 4



Gambar 1.5: Foto Wawancara dengan Dosen 5

**B. Hasil Gambar Wawancara dengan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro**



Gambar 2.1: Hanifatunnisa 1501010176



Gambar 2.1: Siti Aisah 1501010115



Gambar 2.3: Miftahul Jannah1601010157



Gambar 2.4: Anis Umu Rosidah1601010013



Gambar 2.5: Adhelia Dinda Syafitri 1701010002



Gambar 2.6: Lupi Novita1701010223



Gambar 2.7: Diana Lisa Fitriani 1801010029



Gambar 2.8: Indah Lestari 1801010056



Gambar 2.9: M. Rois Abdillah 1501010073



Gambar 2.10: Rahmad Wahidin 1801010084

RIWAYAT HIDUP



Retno Winahyu Kesumasari. Lahir di Metro, 30 Maret 1997. Hobinya membaca. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Terlahirnya didunia ini karena sebuah perjuangan seorang Ayah dan Ibu, Suparjo dan Sri Muryani adalah nama kedua orang tuanya. Adiknya seorang laki-laki bernama Aden Audistira, sekarang sedang menempuh bangku sekolah di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Pendidikan pertama penulis adalah di TK Bratasena Mandiri selesai pada tahun 2003, kemudian SD Negeri 1 Bratasena Mandiri selesai pada tahun 2009, MTs Ikhlas Beramal selesai pada tahun 2012, MA Negeri 1 Metro selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Intitut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) mauk pada TA 2015/2016. Dia selalu mencoba percaya akan suatu mimpi yang pasti akan tercapai, itulah yang menjadikan dirinya tidak mudah pantang menyerah. Follow ig [@retnowinahyu30](#) jika ingin berteman dengannya dan jika ingin bertukar pesan bisa melalui retnowinahyu30@gmail.com.